

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INTERAKTIF
TIPE *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA
KELAS III SD NEGERI 38 BENGKULU SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri
Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ELLAN SATRIO

NIM: 1516240228

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'YAH
FAKULTAS TARBIAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
TAHUN 2021**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 3821

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr Elllan Satrio
NIM : 1516240228

Kepada,
Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan
seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr :

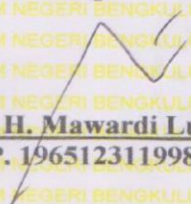
Nama : Elllan Satrio
NIM : 1516240228
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Interaktif Tipe *Picture*
and Picture Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada
Mata Pelajaran IPA Kelas III SD Negeri 38 Bengkulu
Selatan.

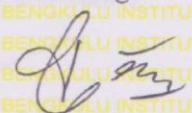
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasayha guna
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang ilmu Tarbiyah.
Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, Januari 2020

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Mawardi Lubis, M.Pd
NIP. 196512311998031015


Beti Dian Wahyuni, M.pd.Mat
NIDN. 2003038101



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa, Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **“Pengaruh Model Pembelajaran Interaktif Tipe *Picture And Picture* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA**

Kelas Kelas III SD Negeri 38 Bengkulu Selatan”, yang disusun oleh Ellan Satrio, NIM : 1516240228, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Kamis, tanggal 7 Januari 2021, dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

**Ketua
Dr. Hj. Khairiah, M. Pd
NIP. 196805151997032004**

**Sekretaris
Betti Dian Wahyuni, M. Pd.Mat
NIDN. 2003038101**

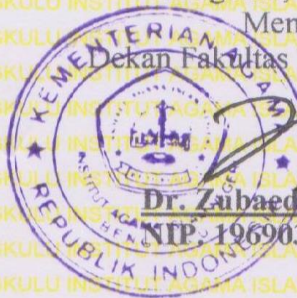
**Penguji I
Deni Febrini, M. Pd
NIP. 197502042000032001**

**Penguji II
Drs. H. Rizkan Syahbudin, M. Pd
NIP. 196207021998031002**

Bengkulu, Januari 2021

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



**Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd
NIP. 196903081996031005**

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

***“Sekuat Apapun Kamu Berusaha, Sebaik Apapun Kamu
Merencanakan, Jika Allah SWT Belum Mengizinkan, Maka
Kamu Harus Bersahabat dengan Sabarmu”***

PERSEMBAHAN

Seiring rasa syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat yang telah diberikan olehNya dan juga dengan mengharap ridhoNya, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Tarmizi dan Ibu Septi Ramayani, terima kasih atas kasih sayang dan do'a, semangat dan dorongan serta semua yang telah Bapak dan Ibu berikan sehingga membuat penulis semakin yakin dalam melangkah tanpa kenal lelah.
2. Kepada kakakku Edo Satriawan dan adikku Eel Nopriansyah yang selalu mendukungku dalam setiap langkah yang penulis lakukan.
3. Keluarga besar Almarhum Dahayan dan Hasim yang tidak henti-hentinya mendidik dan mendo'akan ananda demitercapainya cita-cita ananda,
4. Kepada partnerku Filza Juniarti terimakasih yang telah membantu dan memberikan semangat setiap harinya dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Sahabata-sahabtaku yang selalu memberikan dukungan dan nasihat kepadaku.
6. Tempat penelitian SD Negeri 38 Bengkulu Selatan yang telah membantu dalam kelancaran pembuatan skripsi ini.
7. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Ellan Satrio

Nim : 1516240228

Jurusan : Pendidikan Guru Mabdrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Interaktif Tipe *Picture And Picture* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III SD Negeri 38 Bengkulu Selatan” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Februari 2021

Yang menyatakan,



Ellan Satrio

NIM. 1516240228

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INTERAKTIF *TIPE PICTURE AND PICTURE* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS III SD NEGERI 38 BENGKULU SELATAN

Oleh:
Ellan Satrio
NIM. 1516240228

ABSTRAK

Kata Kunci: Model Pembelajaran Interaktif, *Picture and Picture*, Motivasi Belajar Siswa

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Interaktif tipe *Picture And Picture* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas III SD Negeri 38 Bengkulu Selatan.

Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Eksperimen*. Subjek dalam penelitian ini adalah kelas III A dan III B SD Negeri 38 Bengkulu Selatan dengan jumlah 30 siswa kelas III A dan 30 siswa kelas III B. kelas III A merupakan kelas eksperimen diberi perlakuan model pembelajaran interaktif tipe *Picture and Picture* dan kelas III B merupakan kelas kontrol dengan model pembelajaran klasikal ceramah. Teknik pengumpulan data menggunakan angket motivasi belajar siswa dengan 20 item pernyataan sebagai data utama. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah Uji *Independen Sampel T Tes* analisis berbantuan *spss 16 for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh model pembelajaran Interaktif tipe *Picture and Picture* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas III SD Negeri 38 Bengkulu Selatan. Hal ini terlihat pada rata-rata skor angket motivasi belajar siswa kelas eksperimen memiliki skor rata-rata *pre test* sebesar 53,17 dan skor rata-rata *post test* sebesar 68,17 *pre test* dan *post test* kelas eksperimen peningkatan sebesar 15, Sedangkan pada kelas kontrol skor rata-rata *pre test* sebesar 57,70 dan skor rata-rata *post test* sebesar 64,57 meningkat sebesar 6,87 *pre test* dan *post test* kelas kontrol meningkat lebih kecil dari pada kelas eksperimen. Dengan demikian peneliti menyarankan untuk meningkatkan motivasi belajar dapat menggunakan model pembelajaran Interaktif tipe *Picture and Picture*.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan taufik dan hidayat-NYA penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Interaktif Tipe *Picture and Picture* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III SD Negeri 38 Bengkulu Selatan”** tanpa halangan yang berarti. Sholawat serta salam semoga senantiasa Allah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabatnya, dan mudah-mudahan kita sebagai pengikutnya hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya dorongan dan arahan dari orang-orang terdekat, penulis telah banyak menerima bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H Sirajudin, M., M.Ag., MH. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah menyediakan fasilitas guna kelancaran penulis dalam menuntut ilmu.
2. Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris (FTT) yang telah banyak memberikan bantuan di dalam perkuliahan dan arahan dalam penyusunan dalam skripsi ini.
3. Ibu Nurlaili, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan Tadris yang telah banyak membantu dalam melancarkan semua urusan perkuliahan penulis selama ini.

4. Ibu Dra. Aam Amaliyah, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah yang telah banyak membantu dalam melancarkan semua urusan perkuliahan penulis selama ini.
5. Bapak Dr. H. Mawardi Lubis, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I skripsi penulis, yang telah banyak memberikan saran serta ilmu kepada penulis
6. Ibu Beti Dian Wahyuni, M.Pd.Mat selaku Dosen Pembimbing II skripsi penulis, yang selalu meberikan arahan yang terbaik serta ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Kabirun,S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 38 Bengkulu Selatan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SD tersebut.
8. Ibu Nurbaiti,S.Pd, Ibu Ani Husti,S.Pd.SD dan Ibu Misna Juita,S.Pd selaku wali kelas III A, III B dan III C yang telah membantu dalam penelitian ini.
9. Kedua Orang tua, saudara saya dan teman-teman saya yang telah memberikan do'a dan dukungan dalam proses pembuatan skripsi ini.

Semoga segala usaha yang telah disumbangkan kepada penulis bernilai ibadah disisi Allah SWT serta memperoleh imbalan berupa kemudahan dalam menuju kebahagiaan di dunia dan akhirat, Aamiin.

Akhirnya kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan, demi kesempurnaan skripsi ini.

Bengkulu, Januari 2021

Ellan Satrio

NIM: 1516240228

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vi
ABSTRAK	x
KATA PEBGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Identifikasi Masalah	10
C.Batasan Masalah.....	11
D.Rumusan Masalah	11
E.Tujuan Penelitian	11
F.Manfaat Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A.Definisi Konseptual.....	14
1. Model Pembelajaran Interaktif tipe <i>Picture and Picture</i>	14
a.Pengertian Pembelajaran.....	14
b.Pengertian Model Pembelajaran	17

c. Pengertian Model Pembelajaran Interaktif	18
d. Karakteristik Model Pembelajaran Interaktif	22
e. Sintaks Model Pembelajaran Interaktif	25
f. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran	
g. Interaktif	30
h. Model Pembelajaran Interaktif tipe <i>Picture and Picture</i> ..	31
2. Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA	32
a. Pengertian Motivasi Belajar Siswa	32
b. Macam-Macam Motivasi Belajar Siswa	34
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	
Siswa	36
d. Fungsi Motivasi Dalam Belajar	38
e. Strategi Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa	39
f. Indikator Motivasi Belajar Siswa	41
g. Ciri-Ciri Siswa Yang Termotivasi	41
h. Pengertian IPA	42
i. Tujuan Pembelajaran IPA	43
j. Hakikat Pembelajaran IPA	44
k. Keterampilan Proses Dalam Pembelajaran IPA	47
B. Penelitian Relevan	49
C. Kerangka Teoretik	50
D. Hipotesis Penelitian	52

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	53
B. Desain Penelitian	53
C. Tempat dan Waktu Penelitian	54
D. Populasi dan Sampel	54
E. Teknik Pengumpulan Data	55
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	58
1. Uji Validitas Instrumen	58
2. Uji Reliabilitas Instrumen	62

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.Deskripsi Wilayah Penelitian	64
1.Profil SD Negeri 38 Bengkulu Selatan.....	64
2.Data Guru SD Negeri 38 Bengkulu Selatan	65
3.Data Siswa SD Negeri 38 Bengkulu Selatan	66
4.Sarana dan Prasarana SD Negeri 38 Bengkulu Selatan.....	69
B.Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	69
1.Hasil <i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen	70
2.Hasil <i>Pre Test</i> Kelas Kontrol.....	72
3.Hasil <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen.....	74
4.Hasil <i>Post Test</i> Kelas Kontrol	76
5.Perbandingan <i>Pre Test</i> Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	78
6.Perbandingan <i>Post Test</i> Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	79
C.Teknik Analisi Data.....	80
1.Uji Prasyarat Analisis	80
D.Hipotesis Penelitian.....	83
1.Uji <i>Independent Sampel T Test</i>	83
2.Pengajuan Hipotesis	84
E.Pembahasan	86

BAB V PENUTUP

A.Kesimpulan.....	93
B.Saran	93

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Sintak Model Pembelajaran Interaktif	25
Tabel 2 Penelitian Pelevan	49
Tabel 3 Skema Kerangka Teoritik	51
Tabel 4 Desain Penelitian Eksperimen	53
Tabel 5 Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar Siswa	56
Tabel 6 Jawaban Skala Likert	56
Tabel 7 Adaptasi Skala Likert.....	57
Tabel 8 Hasil Perhitungan Validitas Skala Motivasi Belajar Siswa	60
Tabel 9 Angket Motivasi Belajar Siswa Yang Valid Berdasarkan Uji Validitas	61
Tabel 10 Angket Motivasi Belajar Siswa Yang Tidak Valid Berdasarkan Uji Validitas	61
Tabel 11 Interpretasi Nilai r	63
Tabel 12 Data Guru SD Negeri 38 Bengkulu Selatan	65
Tabel 13 Data Siswa SD Negeri 38 Bengkulu Selatan.....	66
Tabel 14 Data Siswa Kelas III A SD Negeri 38 Bengkulu Selatan.....	66
Tabel 15 Data Siswa Kelas IIIBSDNegeri 38 Bengkulu Selatan	67
Tabel 16 Data Siswa Kelas III C SD Negeri 38 Bengkulu Selatan	68
Tabel 17 Sarana dan Prasarana	69
Tabel 18 Pengkategorian Hasil <i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen	71
Tabel 19 Hasil <i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen	72
Tabel 20 Pengkategorian Hasil <i>Pre Test</i> Kelas Kontrol.....	73

Tabel 21 Hasil Pre Test Kelas Kontrol.....	74
Tabel 22 Pengkategorian Hasil <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen.....	75
Tabel 23 Hasil Post Test Kelas Eksperimen.....	76
Tabel 24 Pengkategorian Hasil <i>Post Test</i> Kelas Kontrol.....	77
Tabel 25 Hasil Post Test Kelas Kontrol	78
Tabel 26 Hasil Uji Normalitas Berbantuan <i>spss 16 for windows</i>	81
Tabel 27 Uji Homogenitas <i>Pre Test</i>	82
Tabel 28 Uji Homogenitas <i>Post Test</i>	83
Tabel 29 Uji Independent Sampel T Tes berbantuan <i>spss 16 for windows</i> ..	85
Tabel 30 Hasil Uji Independent Sampel T Tes berbantuan <i>spss 16 for windows</i>	86

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Diagram batang <i>pre test</i> angket motivasi kelas eksperimen	71
Gambar 2 Diagram batang <i>pre test</i> angket motivasi kelas kontrol.....	73
Gambar 3 Diagram batang <i>post test</i> angket motivasi kelas eksperimen.....	75
Gambar 4 Diagram batang <i>post test</i> angket motivasi kelas kontrol	77
Gambar 5 Diagram batang rata-rata <i>pre test</i> kelas eksperimen dan kelas kontrol	79
Gambar 6 Diagram Batang Rata-Rata <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	80

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 1.1 RPP Kelompok Eksperimen
- Lampiran 1.2 RPP Kelompok Kontrol
- Lampiran 2 Instrumen Penelitian
- Lampiran 2.1 Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Siswa
- Lampiran 2.2 *Expert Judgement* Angket Motivasi Belajar Siswa
- Lampiran 3 Analisis Instruemen
- Lampiran 3.1 Data Hasil Uji Coba Instrumen
- Lampiran 3.2 Uji Validitas Instrummen
- Lampiran 3.3 Uji Reliabilitas Instrumen
- Lampiran 3.4 Angket Motivasi Belajar Siswa Setelah Uji Coba Instrumen.
- Lampiran 4 Data Hasil Penelitian
- Lapiran 4.1 Data Hasil Pre Test Kelompok Eksperimen
- Lampiran 4.2 Data Hasil Pre Test Kelompok Kontrol
- Lampiran 4.3 Data Hasil Post Test Kelompok Eksperimen
- Lampiran 4.4 Data Hasil Post Test Kelompok Kontrol
- Lampiran 5 Analisis Hasil Penelitian
- Lampiran 5.1 Statistik Deskriptif Hasil Penelitian
- Lampiran 6 Dokumen Angket Motivasi Belajar Siswa
- Lampiran 6.1 Contoh Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Kelompok Eksperimen
- Lampiran 6.2 Contoh Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Kelompok Kontrol

- Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 7.1 Lingkungan SD Negeri 38 Bengkulu Selatan
- Lampiran 7.2 Pelaksanaan Pembelajaran Kelompok Eksperimen
- Lampiran 7.3 Pelaksanaan Pembelajaran Kelompok Kontrol
- Lampiran 8 Surat Perizinan Penelitian
- Lampiran 8.1 Surat Izin Penelitian Dari SD 38 Bengkulu Selatan
- Lampiran 8.2 Surat Izin Penelitian Dari IAIN Bengkulu
- Lampiran 8.3 Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian
- Lampiran 8.4 Surat Keterangan *Expert Judgement*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu proses penyampaian pengetahuan, yang dilaksanakan dengan menuangkan pengetahuan kepada siswa. Bila pembelajaran dipandang sebagai suatu proses, maka pembelajaran merupakan rangkaian upaya atau kegiatan guru dalam rangka membuat siswa belajar. Proses tersebut dimulai dari merencanakan program pengajaran tahunan, semester dan penyusunan persiapan mengajar (*lesson plan*) berikut persiapan kelengkapannya antara lain rencana pelaksanaan pembelajaran (*rpp*), media pembelajaran, alat peraga dan alat-alat evaluasinya.

Menuntut ilmu merupakan hal yang paling wajib yang dilakukan manusia untuk memperluas wawasan sehingga derajat kita pun bisa terangkat. Menuntut ilmu merupakan ibadah sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW “Menuntut Ilmu diwajibkan atas orang Islam laki-laki dan perempuan”. Maka itu baik orang yang berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan wajib menuntut ilmu. Selain itu didalam alqur’an terdapat beberapa ayat tentang menuntut ilmu yang sangat jelas, sehingga jangan ada keraguan lagi untuk menuntut ilmu, berikut beberapa ayat tersebut:

1. Qs Ali Imran Ayat 18:

شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَالْمَلَائِكَةُ وَأُولُو الْعِلْمِ قَانِمًا بِالْقِسْطِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ
18. Allah menyatakan bahwasanya tidak ada Tuhan melainkan Dia (yang berhak disembah), Yang menegakkan keadilan. Para Malaikat dan orang-orang yang berilmu (juga menyatakan yang demikian itu). Tak ada Tuhan

melainkan Dia (yang berhak disembah), Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.¹

2. Qs Ta Ha Ayat 114:

فَتَعَلَىٰ اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ وَحْيُهُ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي
عِلْمًا

114. Maka Maha Tinggi Allah Raja Yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al Qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu, dan katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan".²

Adapun salah satu hadist yang diriwayatkan oleh Imam Muslim dalam shahihnya, dari hadist hurairah radhiyallahu'anh. Yang membahas menuntut ilmu, sesungguhnya Nabi shallahu'alaihi wa sallam bersabda:

“barang siapa yang menempuh suatu perjalanan dalam rangka untuk menuntut ilmu maka allah akan memudahkan baginya jalan ke surga. Tidaklah berkumpul suatu kaum disalah satu masjid di antara masjid-masjid allah, mereka membaca kitabullah serta saling mempelajarinya kecuali akan turun kepada mereka ketenangan dan rahmat serta diliputi oleh para malaikat. Allah menyebut-nyebut mereka dihadapan para malaikat.

Sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses belajar mengajar, gurulah yang mengarahkan bagaimana belajar mengajar itu dilaksanakan. Karena itu guru harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebih efektif juga menarik sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut.

Guru mengemban tugas yang berat untuk tercapainya tujuan pendidikan nasional yaitu meningkatkan kualitas manusia Indonesia, manusia seutuhnya yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti

¹ Al-Qur'an dan Terjemahannya. (Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia. 2000.)
Juz 3 Ayat 18

² Al-Qur'an dan Terjemahannya. (Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia. 2000.)
Juz 20 ayat 114

luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani, juga harus mampu menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta terhadap tanah air, mempertebal semangat kebangsaan dan semangat kesetiakawanan sosial. Sejalan dengan itu pendidikan nasional akan mampu mewujudkan manusia-manusia pembangunan dan membangun dirinya sendiri serta bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.³

Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor di antaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa. Untuk mengatasi permasalahan di atas dan guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki cara/model mengajar yang baik dan mampu memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan.

Pembelajaran juga merupakan persiapan di masa depan, dan sekolah dalam salah satu mata pelajaran yang di ajarkan di SDN adalah Mata Pelajaran IPA mempersiapkan mereka untuk hidup dalam masyarakat yang akan datang, Ilmu Pengetahuan Alam merupakan mata pelajaran di SD yang dimaksudkan agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang di peroleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan penyajian gagasan-gagasan.

³ Alizamar. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Yogyakarta: Media Akademi. 2016). h.55

IPA adalah pengetahuan khusus yaitu dengan melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori dan demikian seterusnya kait mengkait antara cara yang satu dengan cara yang lain.⁴ IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan sistematis dan IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

Ilmu pengetahuan alam merupakan mata pelajaran di SD yang dimaksudkan agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan, dan penyajian gagasan-gagasan. Pada prinsipnya, mempelajari IPA sebagai cara mencari tahu dan cara mengerjakan atau melakukan dan membantu siswa untuk memahami alam sekitar secara lebih mendalam.⁵

Untuk itu diperlukan suatu upaya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran salah satunya adalah dengan memilih strategi atau cara dalam menyampaikan materi pelajaran agar diperoleh peningkatan prestasi belajar siswa khususnya pelajaran IPA. Misalnya dengan membimbing siswa untuk bersama-sama terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan mampu membantu siswa berkembang sesuai dengan taraf intelektualnya akan lebih menguatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang di ajarkan.

⁴ Ahmad Walid. *Strategi Pembelajaran IPA*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2017).h.27

⁵ Nuryani Rustaman. *Materi dan Pembelajaran IPA SD*. (Tangerang Selatan: Universitas Teerbuka. 2018).h.3.1

Motivasi anak harus dapat ditumbuhkan dalam setiap proses belajar mengajar. Motivasi yang tinggi akan sangat berpengaruh terhadap peran serta atau aktifitas anak dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Proses membangkitkan motivasi belajar, mempertahankan motivasi belajar dan mengontrol motivasi belajar menjadi bagian yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Jadi tanpa motivasi belajar yang memadai, sangat sulit bagi pihak-pihak yang terkait dengan pembelajaran untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Motivasi tidak hanya menjadikan siswa terlibat dalam kegiatan akademik, motivasi juga penting dalam menentukan seberapa jauh siswa akan belajar dari suatu kegiatan pembelajaran atau seberapa jauh menyerap informasi yang disajikan kepada mereka. Siswa yang termotivasi untuk belajar sesuatu akan menggunakan proses kognitif yang lebih tinggi dalam mempelajari materi itu, sehingga siswa itu akan menyerap dan mengendapkan materi itu dengan lebih baik. Tugas penting guru adalah merencanakan bagaimana guru mendukung motivasi siswa.⁶ Untuk itu sebagai seorang guru disamping menguasai materi, juga diharapkan dapat menetapkan dan melaksanakan penyajian materi yang sesuai kemampuan dan kesiapan anak, sehingga menghasilkan penguasaan materi yang optimal bagi siswa.

Kemampuan belajar peserta didik sangat menentukan keberhasilan dalam proses belajar. Didalam proses belajar tersebut banyak faktor yang mempengaruhi salah satunya yaitu motivasi belajar. Motivasi menurut Sumadi Surya Brata adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang

⁶ Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Bumi Aksara. PT Bumi Aksara. 2011).h.99

mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.⁷ Sedangkan menurut Oemar Hamalik Motivasi dianggap penting dalam upaya pembelajaran, motivasi belajar siswa dibedakan menjadi dua jenis, yaitu : (1) Motivasi intrinsik, adalah motivasi-motivasi yang hidup dalam diri siswa dan berguna dalam situasi belajar. (2) Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi pembelajaran.⁸

Tingkah laku manusia didorong oleh motif-motif tertentu, dengan adanya motivasi pada diri siswa maka proses belajar akan berhasil. Di mana tugas guru yang paling berat ialah berupaya agar siswa mau belajar dan memiliki keinginan belajar yang terus menerus. Pentingnya motivasi dalam proses pembelajaran perlu dipahami oleh semua pendidik agar dapat melakukan berbagai tindakan dan bantuan kepada siswa, dengan harapan apa yang menjadi hambatan atau kesulitan yang ditemui dalam kegiatan belajar mengajar bisa dilalui dengan baik, sehingga tujuan dalam pembelajaran tersebut dapat dicapai. Dengan demikian siswa benar-benar mampu menguasai pelajaran yang telah disampaikan oleh gurunya.

Berdasarkan observasi awal peneliti ketika mengamati proses pembelajaran guru kelas III SD Negeri 38 Bengkulu Selatan sewaktu mengajar materi pelajaran IPA, terlihat sekali bahwa motivasi anak dalam mengikuti proses belajar masih sangat rendah, dan terlihat jugalah bahwa guru tersebut dalam mengajarkan materi ini masih menggunakan metode ceramah yang menyebabkan banyak siswa yang tidak aktif dalam proses pembelajaran. Guru hanya mengandalkan buku panduan pelajaran IPA ketika menjelaskan materi

⁷ Djaali. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta. Bumi Aksara. 2008). h. 101

⁸ Sumadi Suryabrata. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Rajawali Pers. 2011).h.70

pelajaran. Sementara para siswa hanya diminta untuk menyimak dan mencatat tentang materi yang dijelaskan oleh guru. Dalam proses pembelajaran guru sama sekali tidak menggunakan media belajar atau sarana pembelajaran yang lain selain menggunakan buku paket atau buku panduan pelajaran IPA Kelas III. Di tengah proses pembelajaran guru sesekali meminta siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum dimengerti siswa dan sebaliknya ketika guru bertanya tidak ada satu pun siswa yang menjawab. Sebagian siswa lebih suka bermain dan mengobrol dengan temannya dari pada memperhatikan penjelasan yang dilakukan oleh guru. Pada kenyataannya banyak siswa terlihat malas, tidak percaya diri dalam mengerjakan soal-soal latihan. Siswa kurang antusias dalam mengerjakan tugas guru. Sebagian besar siswa tidak membawa buku IPA dari pinjaman sekolah, tidak ada referensi buku lain.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran seperti diskusi kelompok, bertanya, mengerjakan tugas, memperhatikan penjelasan guru, membawa buku sumber belajar, meringkas materi, dan mengerjakan soal-soal. Hal tersebut mengindikasikan motivasi belajar IPA siswa masih rendah. Pelajaran IPA tidak hanya dikuasai dengan mendengarkan dan mencatat saja, masih perlu lagi partisipasi siswa dalam kegiatan lain seperti bertanya, mengerjakan latihan, mengerjakan pekerjaan rumah, maju kedepan kelas, mengadakan diskusi, serta mengeluarkan ide atau gagasan. Hal ini berkaitan dengan model pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran tersebut.

Proses pembelajaran tersebut masih menggunakan model ekspositori dimana guru menerangkan materi dan siswa hanya mendengarkan serta

mencatat saja, sehingga motivasi belajar siswa belum berkembang secara maksimal. Model pembelajaran yang digunakan guru kurang dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar IPA. Guru dapat memilih dan menggunakan beberapa model pembelajaran, dimana model pembelajaran yang dipakai dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar IPA siswa.

Dalam hal ini perlu dilakukan inovasi atau penggunaan model pembelajaran, misalnya saja dengan model pembelajaran *interaktif*, model pembelajaran interaktif (*interactive learning model*) adalah model pembelajaran yang berorientasi pada siswa (*student centered*), dimana siswa dilibatkan langsung dalam berbagai jenis kegiatan pembelajaran dikelas. Model pembelajaran interaktif membuat siswa saling berinteraksi dalam berbuat dan berpikir (*hands on and minds*) yang menghasilkan umpan balik secara langsung terhadap materi pelajaran yang diberikan.

Model pembelajaran interaktif ini dirancang untuk menjadikan suasana belajar mengajar berpusat pada siswa agar aktif membangun pengetahuannya melalui penyelidikan terhadap pertanyaan yang mereka ajukan sendiri. Didalam model pembelajaran interaktif siswa diberi kesempatan untuk melibatkan keingintahuannya dengan cara membuat pertanyaan mengenai topik yang akan dipelajari, kemudian melakukan penyelidikan tentang pertanyaan mereka sendiri.

Pertanyaan yang muncul dari siswa dimanfaatkan oleh guru untuk mengetahui pengetahuan awal siswa. Disini guru berperan untuk membimbing siswa agar pertanyaannya tidak melenceng dari tujuan pembelajaran.

Pertanyaan yang dilontarkan oleh siswa menunjukkan rasa ingin tahu siswa terhadap topik yang akan dibahas dan menimbulkan minat siswa untuk meneliti dan berinvestigasi.

Karena model pembelajaran interaktif ini sangat luas cakupannya, disini saya memilih salah satu model pembelajaran interaktif yaitu model pembelajaran interaktif tipe *picture and picture*. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carta dalam ukuran besar.

Model pembelajaran *picture and picture* merupakan salah satu model pembelajaran interaktif. Model pembelajaran *picture and picture* dapat digunakan dalam berbagai mata pelajaran dan tentunya dengan kemas dan kreatifitas guru. Sejak di populerkan sekitar tahun 2002, model pembelajaran ini mulai menyebar dikalangan guru di indonesia. Menurut Agus Suprijono model pembelajaran *Picture and Picture* adalah metode belajar yang menggunakan gambar dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis, yang dapat membuat semangat belajar siswa lebih tinggi sehingga motivasi belajar siswa meningkat. Dengan menggunakan model pembelajaran tertentu maka pembelajaran menjadi menyenangkan. Selama ini guru hanya sebagai aktor di depan kelas, dan seolah-olah gurulah sebagai satu-satunya sumber belajar.⁹

⁹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2017), h.85

Pembelajaran ini memiliki empat ciri yaitu Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan. Inovatif setiap pembelajaran harus memberikan sesuatu yang baru, berbeda dan selalu menarik minat peserta didik. Dan kreatif, setiap pembelajarannya harus menimbulkan minat kepada peserta didik untuk menghasilkan sesuatu atau menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan metode, teknik atau cara yang dikuasai oleh siswa itu sendiri yang diperoleh dari proses pembelajaran.

Dengan penggunaan model pembelajaran interaktif tipe *picture and picture* yang dirancang secara matang dan dilaksanakan secara tepat dapat memotivasi siswa agar dapat meningkatkan persiapan dalam menerima pelajaran. Sehingga diharapkan membawa dampak positif yaitu peningkatan prestasi belajar mata pelajaran IPA. Terkait permasalahan tersebut di atas, maka untuk mengkaji lebih mendalam tentang pengaruh motivasi belajar siswa, peneliti ingin melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Interaktif tipe *Picture and Picture* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas III SD Negeri 38 Bengkulu Selatan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Guru dalam mengajarkan materi IPA masih menggunakan metode ceramah
2. Guru hanya mengandalkan buku panduan pelajaran IPA ketika menjelaskan materi pelajaran.

3. Guru sama sekali tidak menggunakan media belajar atau sarana pembelajaran yang lain selain menggunakan buku paket atau buku panduan pelajaran IPA.
4. Siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran IPA
5. Siswa kurang termotivasi dalam hal bertanya tentang materi pelajaran walaupun ada materi yang belum dimengerti siswa.
6. Sebagian siswa lebih suka bermain dan mengobrol dengan temannya dari pada memperhatikan penjelasan yang dilakukan oleh guru.
7. Siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran IPA.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah penelitian di atas maka batasan masalah penelitian ini adalah terkait dengan pengaruh model pembelajaran Interaktif tipe *picture and picture*, motivasi belajar siswa, sedangkan materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi ilmu pengetahuan alam tentang perubahan makhluk hidup kelas III SD.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah ada pengaruh model pembelajaran interaktif tipe *picture and picture* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas III SD Negeri 38 Bengkulu Selatan?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran interaktif tipe *picture*

and picture terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas III SD Negeri 38 Bengkulu Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoritis

- a. Agar dapat dijadikan sebagai wawasan untuk memperkaya pengetahuan tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran interaktif tipe *picture and picture*.
- b. Dapat digunakan sebagai sumber referensi bagi calon peneliti lainnya untuk melakukan penelitian yang lebih relevan dengan penelitian ini secara lebih mendalam

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah/Lembaga

Dapat digunakan sebagai bahan informasi dan kajian untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai model pembelajar interaktif tipe *picture and picture* dalam kegiatan pembelajaran.

b. Bagi Guru

Memberikan masukan pada guru kelas tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran interaktif tipe *picture and picture* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

c. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan motivasi dan mempermudah siswa dalam belajar IPA dengan menggunakan model pembelajaran interaktif tipe *picture and picture*.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti sendiri karena dengan adanya penelitian akan menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh motivasi belajar siswa terhadap model pembelajaran interaktif tipe *picture and picture* pada mata pelajaran IPA.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Definisi Konseptual

1. Model Pembelajaran Interaktif tipe *Picture and Picture*

a. Pengertian Pembelajaran

Menurut undang-undang sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pembelajaran adalah “proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar”. pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berpikir yang dapat meningkatkan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkontruksikan pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran.

Secara umum pengertian pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik/siswa dengan pendidik/guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.¹⁰

Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Keempat

¹⁰ Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno. *Strategi Belajar Mengajar: Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Pemahaman Konsep Umum dan Islami*. (Bandung. PT Rafika Aditama. 2014).h.19

komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan media, strategi, dan pendekatan apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Adapun pengertian pembelajaran menurut para ahli:

Oemar Hamalik Pembelajaran merupakan kombinasi yang tertata meliputi segala unsur manusiawi, perlengkapan, fasilitas, prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan dari pembelajaran. Beliau mengemukakan tiga rumusan yang dianggap penting tentang pembelajaran yaitu:

- Pembelajaran merupakan upaya dalam mengorganisasikan lingkungan pendidikan untuk menciptakan situasi dan kondisi belajar bagi siswa.
- Pembelajaran merupakan upaya penting dalam mempersiapkan siswa untuk menjadi warga masyarakat yang baik dan diharapkan.
- Pembelajaran merupakan proses dalam membantu siswa untuk menghadapi kehidupan atau terjun di lingkungan masyarakat.¹¹

Menurut Trianto pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusiawi yang kompleks yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan. Pembelajaran secara simpel dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Pembelajaran dalam makna kompleks adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya “mengarahkan interaksi siswa

¹¹ Oemar Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran*. (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2014).h.105

dengan sumber lainnya” dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.¹²

Gagne (1997) belajar merupakan kegiatan kompleks. Hasil belajar berupa kapabilitas. Setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai. Timbulnya kapabilitas tersebut dari: a) stimulasi yang berasal dari lingkungan, dan b) proses kognitif yang dilakukan oleh pembelajar. Dengan demikian, belajar adalah seperangkat proses kognitif yang mengubah sifat stimulasi lingkungan, melewati pengolahan informasi, menjadi kapabilitas baru.

Rogers berpendapat praktek pendidikan di sekolah tahun 1960-an. Menurut pendapatnya, praktek pendidikan menitik beratkan pada segi pengajaran, bukan pada siswa yang belajar. Praktek tersebut ditandai oleh peran guru yang dominan dan siswa hanya menghafalkan pelajaran.

Arifin pembelajaran merupakan suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan sistemik yang bersifat interaktif dan komunikatif antara pendidik “guru” dengan siswa, sumber belajar, dan lingkungan untuk menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar siswa.

Komalasari pembelajaran merupakan suatu sistem atau proses membelajarkan pembelajaran yang direncanakan, dilaksanakan dan di

¹² Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana. 2017).h.244

evaluasi secara sistematis agar pembelajaran dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.¹³

Dari beberapa pendapat para ahli tersebut saya menyimpulkan bahwa pembelajaran merupakan kegiatan interaksi antara pendidik (guru) dengan siswa atau peserta didik, dimana seorang pendidik (guru) harus mendesain proses pembelajaran secara sistematis dan terarah, agar supaya pembelajaran dapat diterima oleh peserta didik, memperoleh tabiat, pengetahuan, sikap serta peserta didik dapat mengaplikasikannya dengan baik dalam kehidupannya.

b. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.¹⁴

Fungsi dari model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi pengajar dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa setiap model yang akan digunakan dalam pembelajaran menentukan perangkat yang dipakai dalam pembelajaran tersebut. Selain itu, model pembelajaran juga berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam

¹³ Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2015).h.80

¹⁴ Aris Shoimin. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. (Yogyakarta: AR-Ruzz Media. 2014).h.122

merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.¹⁵

Ciri-ciri model pembelajaran, istilah model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas dari pada strategi, metode, atau prosedur.

Ciri-ciri tersebut antara lain:

- a. Rasional teoritik yang logis, disusun oleh para pencipta atau pengembangnya
- b. Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai)
- c. Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil
- d. Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.¹⁶

c. Pengertian Model Pembelajaran Interaktif

Model pembelajaran interaktif adalah suatu pendekatan belajar yang merujuk pada pandangan konstruktivis. Terdapat beberapa definisi tentang model pembelajaran interaktif: Margaretha mengemukakan bahwa model pembelajaran interaktif menitik beratkan pada pertanyaan siswa sebagai ciri sentralnya dengan cara menggali pertanyaan-pertanyaan siswa. Sedangkan Suparman mengemukakan bahwa model pembelajaran interaktif merupakan proses yang memungkinkan para

¹⁵ Abdul Aziz Wahab. *Metode dan Model-Model Mengajar*. (Bandung: Alfabeta. 2012).h.51

¹⁶ Suharsimi Arikunto. Cepi Safrudin Abdul Jabar. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoretis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2014).h.60

pembelajar aktif melibatkan diri dalam keseluruhan proses, baik secara mental maupun fisik. Hal ini diperkuat oleh Faire dan Cosgrove yang mengemukakan bahwa model pembelajaran interaktif dirancang agar siswa mau bertanya, kemudian menemukan jawaban mereka sendiri.¹⁷

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran interaktif dirancang untuk menjadikan suasana belajar mengajar berpusat pada siswa agar aktif membangun pengetahuannya melalui penyelidikan terhadap pertanyaan yang mereka ajukan sendiri.

Dalam hal ini siswa diberi kesempatan untuk melibatkan keingintahuannya dengan cara membuat pertanyaan mengenai topik yang akan dipelajari, kemudian melakukan penyelidikan atas pertanyaan yang mereka ajukan sendiri, sehingga mereka dapat menemukan jawaban atas pertanyaan sendiri. Siswa bertanya melalui aktivitas terbuka dengan berbagai alasan.¹⁸

Jenis pertanyaan yang muncul akan bermacam-macam dan mungkin tidak jelas, tidak terpusat pada topik yang sedang dipelajari atau pertanyaan yang jawabannya dapat dijawab tanpa penyelidikan. Oleh karena itu, guru perlu mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan dari siswa, kemudian menuliskan setiap pertanyaan pada papan tulis. Pertanyaan-pertanyaan itu kemudian bersama-sama dipilih oleh siswa untuk diselidiki jawabannya. Beberapa pertanyaan yang memiliki

¹⁷ Nuryani Rustaman. *Materi dan Pembelajaran IPA SD*. (Tangerang Selatan: Universitas Teerbuka. 2018).h.3.1

¹⁸ Abdul Aziz Wahab. *Metode dan Model-Model Mengajar*. (Bandung: Alfabeta. 2012).h.26

maksud yang sama juga dilihat satu. Mungkin ada beberapa pertanyaan yang muncul perlu di ubah agar mudah dipahami oleh siswa. Setelah terpilih sesuai dengan kesempatan bersama siswa, kemudian pertanyaan tersebut dituangkan dalam suatu aktivitas.

Model pembelajaran interaktif memberikan struktur pengajaran sains yang melibatkan pengumpulan dan pengembangan atas pertanyaan-pertanyaan siswa. Siswa diajak untuk berpikir tentang konsep yang akan dipelajari, kemudian direfleksikan melalui keingin tahuannya dan diwujudkan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan.¹⁹ Guru tidak terlibat terlalu jauh dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan siswa tetapi menjawab pertanyaan siswa dengan pertanyaan, sehingga siswa akan menemukan sendiri jawabannya atas pertanyaannya sendiri.

Usman mengatakan bahwa pola interaksi optimal antara guru dengan siswa, antara siswa dengan guru, dan antara siswa dengan siswa merupakan komunikasi multiarah yang sesuai dengan konsep siswa aktif. Sebagai mana yang dikehendaki para ahli dalam pendidikan modern, hal ini sulit terjadi pada *mixed ability*, karena pada umumnya interaksi terjadi antara siswa pandai dengan guru.²⁰

Oleh karena itu, agar siswa termotivasi dalam komunikasi multiarah, maka guru perlu memilih strategi pembelajaran yang menyenangkan. Sebagaimana pendapat Murray yang menyatakan bahwa hal-hal bersifat menyenangkan dapat menggali dan mengembangkan

¹⁹ Nasution. *Teknologi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2011).h.15

²⁰ Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno. *Strategi Belajar Mengajar: Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Pemahaman Konsep Umum dan Islami*. (Bandung. PT Rafika Aditama. 2014).h.19

motivasi siswa. Motivasi siswa dipengaruhi taraf kesulitan materi. Ini berarti motivasi akan berkurang apabila materi pembelajaran mempunyai taraf kesulitan yang tinggi atau sebaliknya. Tetapi taraf kesulitan juga dapat tergantung pada motivasi siswa. Hal tersebut didukung oleh Sagimun dan Bimo Walgito yang menyatakan bahwa untuk membangkitkan emosi intelektual, siswa diberi semacam permainan-permainan atau teka-teki atau cerita-cerita atau gambar-gambar yang berkaitan dengan materi yang hendak diajarkan. Murray dan Bimo Walgito juga menyatakan bahwa usia anak-anak senang belajar terhadap hal-hal yang nyata dan menyatakan.

Dalam hal ini, guru perlu memahami adanya perbedaan dalam bidang intelektual, terutama dalam pengelompokan siswa dikelas. Siswa yang kurang cerdas jangan dikelompokkan dengan siswa yang kecerdasannya setingkat dengannya, tetapi perlu dimasukkan kedalam siswa yang cerdas. Harapannya agar siswa kurang cerdas terpacu lebih kreatif, ikut terlibat langsung dengan motivasi yang tinggi dalam kerjasama dengan teman yang sekelompok dengannya.²¹

Kegiatan belajar interaktif tidak ditekankan pada “hasil”, tetapi pada “proses” belajar. Jadi yang lebih utama adalah menyusun strategi bagaimana siswa memperoleh pengetahuan dengan cara “mengalami”, bukan “menghafal”. Menurut Piaget dan Slavin, struktur pengetahuan dikembangkan dalam otak manusia melalui dua cara, yaitu asimilasi dan akomodasi, yang berarti struktur pengetahuan baru dibuat atas struktur

²¹ Endang Komara. *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*. (Bandung: PT Refika Aditama, 2014).h.27

pengetahuan yang sudah ada, pengetahuan yang sudah ada dimodifikasi untuk menyesuaikan datangnya pengetahuan baru.

Drost, SJ mengemukakan bahwa proses pembelajaran berjalan secara baik dan lancar jika terjalin hubungan manusiawi antara guru dan siswa, hubungan persaudaraan antar siswa, situasi saling membantu, disiplin kerja, tanggung jawab, mitra dalam pelajaran, menolong, kerja sama yang erat, berbagi pengalaman, dan dialog reflektif antar pelajar. Hal tersebut sejalan dengan prinsip *accelerated learning* yang dikutip dalam Barokah, bahwa landasan social dalam belajar mutlak harus ada, karena adanya kerjasama akan membantu mempercepat belajar, dan adanya persaingan akan memperlambat proses belajar.²²

Melihat dari pendapat beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran interaktif merupakan model pembelajaran yang menekankan kepada proses pembelajaran dimana peserta didik diberikan kebebasan berpendapat dalam proses pembelajaran dan siswa ditekan aktif dalam proses tersebut sehingga peran guru hanya sebagai fasilitator dan motivator dalam kegiatan pembelajaran dan peserta didik dapat belajar secara penuh dan efektif sehingga tujuan dari kegiatan pembelajaran tersebut dapat tercapai dengan baik.

d. Karakteristik Model Pembelajaran Interaktif

Pertanyaan-pertanyaan yang muncul dari siswa dapat dimanfaatkan oleh guru untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Pertanyaan yang muncul sangat di mungkinkan bervariasi, mungkin ada yang berkaitan

²² Martinis Yamin. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. (Jakarta: Gaung Persada Press. 2005).h.35

dengan topik yang di bahas atau tidak, dan bahkan ada yang tidak perlu dijawab. Bertanya dalam kegiatan pembelajaran interaktif dipandang sebagai kegiatan guru untuk mendorong, membimbing, dan menilai kemampuan siswa.²³

Louisel dan Descamps berpendapat bahwa pertanyaan dalam proses pembelajaran memiliki tiga tujuan pokok yaitu:

1. Meningkatkan tingkat berpikir siswa
2. Mengecek pemahaman siswa
3. Meningkatkan partisipasi dalam belajar siswa.²⁴

Menurut Endang Komara pembelajaran interaktif memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Adanya variasi kegiatan klasikal, kelompok, dan perseorangan
2. Keterlibatan mental (pikiran, perasaan) siswa tinggi
3. Guru berperan sebagai fasilitator, narasumber, dan manajer kelas demokratis
4. Menerapkan komunikasi banyak arah
5. Suasana kelas yang fleksibel, demokratis, menantang, dan tetap terkendali oleh tujuan
6. Potensial dapat menghasilkan dampak pengiring lebih efektif
7. Dapat digunakan didalam maupun luar kelas.²⁵

²³ Nunuk Suryani, Achmad Setiawan, Aditin Putria. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. (Bandung: PT Remaja Rosda Karya. 2018).h.214

²⁴ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2017), h.85

²⁵ Endang Komara. *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*. (Bandung: PT Refika Aditama. 2014).47

Sedangkan Ahmad Sobari memaparkan tentang syarat-syarat yang harus diperhatikan oleh seorang guru dalam penggunaan model pembelajaran interaktif yaitu sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang digunakan harus dapat membangkitkan motivasi, minat atau gairah belajar siswa.
2. Model pembelajaran yang digunakan dapat merangsang keinginan siswa untuk belajar lebih lanjut, seperti melakukan interaksi dengan guru dan siswa lainnya.
3. Model pembelajaran harus mampu memberikan kesempatan bagi siswa untuk memberikan tanggapan terhadap materi yang disampaikan.
4. Model pembelajaran harus dapat menjamin perkembangan kegiatan kepribadian siswa.
5. Model pembelajaran yang digunakan harus dapat mendidik siswa dalam teknik belajar sendiri dan cara memperoleh pengetahuan melalui usaha pribadi.
6. Model yang digunakan harus dapat menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai dan sikap siswa dalam kehidupan sehari-hari.²⁶

Dalam pembelajaran, peran guru mempunyai hubungan yang erat dengan cara mengaktifkan siswa dalam belajar, terutama dalam proses mengembangkan keterampilan. Menurut balen, mengembangkan

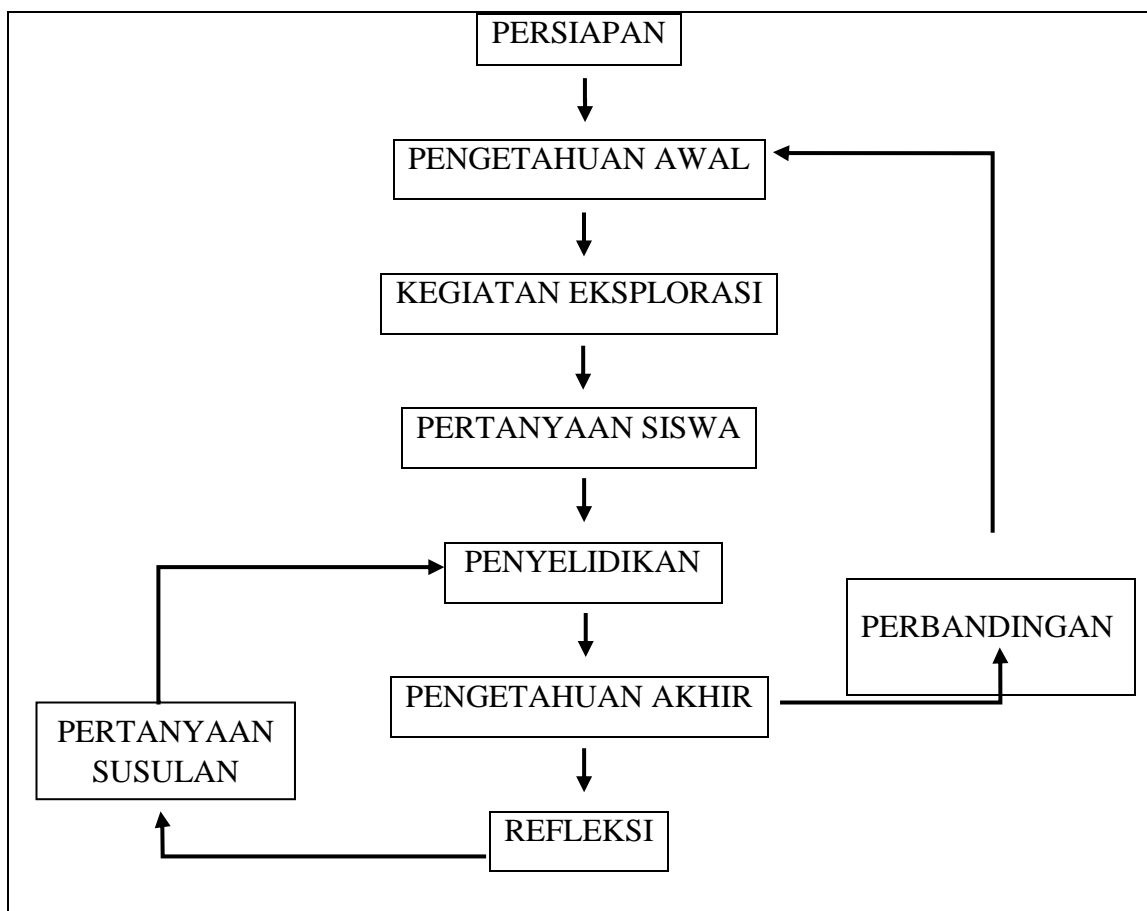
²⁶ Ahmad sobari. *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*. (Jakarta: Erlangga. 2005).h.29

keterampilan yang harus dimiliki siswa adalah keterampilan berpikir, keterampilan sosial, dan keterampilan praktis. Keterampilan tersebut dapat dikembangkan dalam situasi belajar mengajar yang interaktif antara guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa.²⁷

e. Sintaks Model Pembelajaran Interaktif

Menurut Faire dan Cosgrove dalam Abdul Majid, tahapan pembelajaran interaktif terdiri dari tujuh tahapan, yaitu dapat dilihat pada tabel berikut:²⁸

Tabel 1. Sintak model pembelajaran interaktif



²⁷ Ahmad sobari. *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*. (Jakarta: Quantum Teaching. 2005).h.44

²⁸ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2017), h.85

1) Tahap Persiapan (*Preparation*)

Pada tahap kegiatan awal dari pembelajaran interaktif interaktif ini yaitu persiapan guru dan siswa memilih dan mencari informasi tentang latar belakang topik yang akan dibahas dalam kegiatan pembelajaran. Guru mengumpulkan sumber-sumber yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, seperti percobaan apa yang akan digunakan, dan media apa saja yang akan digunakan untuk menunjang pembelajaran.

Pada tahap ini, apersepsi yang diberikan oleh guru adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Pada tahap persiapan lebih banyak dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran, seperti menyiapkan alat-alat percobaan dan media pembelajaran.

2) Tahap Pengetahuan Awal (*Before View*)

Pada tahap pengetahuan awal, guru menggali pengetahuan awal siswa mengenai hal-hal yang telah diketahui oleh siswa tentang topik yang akan dipelajari. Pengetahuan awal siswa ini dapat digali dengan menyajikan sebuah permasalahan berkaitan dengan topik yang akan dibahas, kemudian menanyakan pendapat siswa atas permasalahan tersebut. Pengetahuan awal siswa dapat menjadi tolak ukur untuk membandingkan dengan pengetahuan mereka setelah melakukan kegiatan.

3) Tahap Kegiatan Eksplorasi (*Exploratory*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ketiga ini adalah menampilkan kegiatan untuk memancing rasa ingin tahu siswa.

Selanjutnya siswa didorong untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan dengan topik kegiatan yang dimaksud. Kegiatan yang dilakukan untuk memunculkan keingintahuan siswa bisa diajukan dalam bentuk pertanyaan, demonstrasi, menampilkan fenomena melalui video atau gambar. Kemudian meminta siswa untuk menceritakan dan menanyakan pendapat mereka mengenai apa yang telah dilihatnya.

4) Tahap Pertanyaan Siswa (*Children Quistions*)

Setelah melakukan kegiatan eksplorasi melalui berbagai kegiatan demonstrasi atau fenomena, pada tahap ini masing-masing siswa diberikan kesempatan untuk membuat pertanyaan dalam kelompoknya, kemudian siswa membacakan pertanyaan yang dibuat dalam kelompoknya tersebut. Sementara itu, guru menulis pertanyaan-pertanyaan tersebut di papan tulis. Pada tahap ini, siswa dimungkinkan mendapat kesulitan dalam membuat pertanyaan. Oleh karena itu, guru harus memberikan motivasi dan merangsang siswa agar mau bertanya dan mengarahkan pertanyaan siswa.

Setelah semua pertanyaan kelompok terhimpun, guru mengajak siswa untuk menyeleksi pertanyaan yang telah ditulis di papan tulis. Jenis pertanyaan yang diajukan siswa mungkin ada yang sesuai, mungkin juga ada yang tidak. Oleh karena itu, hendaknya guru mengarahkan siswa untuk memilih pertanyaan yang berkaitan dengan topik yang jawabannya dapat diselidiki melalui kegiatan penyelidikan dan investigasi.

5) Tahap Penyelidikan (*Investigation*)

Dalam proses penyelidikan, akan terjadi interaksi antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa, siswa dengan media, serta siswa dengan alat. Pada tahap ini, siswa diberi kesempatan untuk menemukan konsep melalui pengumpulan, pengeorganisasian, dan menganalisis data dalam suatu kegiatan yang telah dirancang oleh guru. Sementara itu, guru membantu siswa agar dapat menemukan jawaban terhadap pertanyaan yang mereka ajukan. Kemudian secara berkelompok, siswa melakukan penyelidikan melalui observasi atau pengamatan.

6) Tahap pengetahuan Akhir (*After Views*)

Pada tahap pengetahuan akhir, siswa membacakan hasil yang diperolehnya. Guru mengarahkan siswa untuk melakukan diskusi kelas. Jawaban-jawaban siswa dikumpulkan dan dibandingkan dengan pengetahuan awal sebelum siswa melakukan penyelidikan yang ditulis sebelumnya. Dalam hal ini siswa diminta untuk dibandingkan apa yang sekarang mereka ketahui dengan apa yang sebelumnya mereka ketahui.

7) Tahap Refleksi (*Reflection*)

Tahap akhir adalah refleksi, yaitu kegiatan berpikir tentang apa yang baru terjadi atau baru saja dipelajari. Intinya adalah berpikir kembali mengenai apa yang telah dipelajari, kemudian mengedepankannya menjadi struktur pengetahuan baru. Pada saat ini, siswa diberi waktu untuk mencerna, menimbang, membandingkan, menghayati, dan melakukan diskusi dengan dirinya sendiri. Pada tahap ini pula siswa dirangsang untuk mengemukakan pendapat tentang apa

yang telah diperoleh setelah proses pembelajaran. Siswa juga diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan susulan jika ada yang kurang dipahami setelah mengadakan penyelidikan, dan guru memberikan penguatan serta meluruskan hal-hal yang masih keliru.²⁹

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa proses belajar mengajar yang interaktif dapat mengembangkan teknik bertanya yang efektif atau melakukan dialog kreatif dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa. Sifat pertanyaan dapat mengungkapkan sesuatu atau memiliki sifat inkuiri, sehingga melalui pertanyaan yang diajukan siswa dapat mengembangkan kemampuannya kearah berpikir kreatif dalam menghadapi sesuatu. Komponen yang harus dikuasai oleh guru dalam menyampaikan pertanyaan adalah pertanyaan harus mudah dimengerti oleh siswa, memberi acuan, pemusatan perhatian, pemindahan giliran dan penyebaran, pemberian waktu berfikir kepada siswa, serta pemberian tuntunan. Pertanyaan untuk mengembangkan model dialog kreatif ada enam jenis, yaitu pertanyaan mengingat, mendeskripsikan, menjelaskan, sintesis, menilai dan pertanyaan terbuka. Untuk meningkatkan interaksi dalam proses belajar mengajar, hendaknya guru mengajukan pertanyaan dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan jawaban, dan menjadi “dinding pemantul” atas jawaban siswa.³⁰

²⁹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2017), h.87.

³⁰ Endang Komara. *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*. (Bandung: PT Refika Aditama. 2014).h.41

f. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Interaktif

Kelebihan model pembelajaran interaktif sebagaimana dikemukakan oleh Suprayekti dalam Abdul Majid adalah bahwa peserta didik belajar mengajukan pertanyaan, mencoba merumuskan pertanyaan, dan mencoba menemukan jawaban terhadap pertanyaan sendiri dengan melakukan observasi atau pengamatan.

Sedangkan menurut Renny dalam Abdul Majid, kelebihan pembelajaran iteraktif adalah:

1. Siswa lebih banyak diberikan kesempatan untuk melibatkan keingin tahuannya pada objek yang akan dipelajari.
2. Melatih mengungkapkan rasa ingin tahu melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru.
3. Memberikan sarana bermain bagi siswa melalui kegiatan eksplorasi dan investigasi.
4. Guru menjadi fasilitator, motivator, dan perancang aktivitas belajar.
5. Menempatkan siswa sebagai subjek pembelajar aktif.
6. Hasil lebih bermakna

Kelebihan lain dari model pembelajaran interaktif ini antara lain:

- 1) Peserta didik dapat belajar dari temannya dan guru untuk membangun keterampilan sosial dan kemampuan-kemampuan.
- 2) Mengorganisasikan pemikiran dan membangun argumen yang rasional. Model pembelajaran interaktif memungkinkan untuk menjangkau kelompok-kelompok dan metode-metode interaktif.

Adapun kekurangan dari model pembelajaran ini sangat bergantung pada kecakapan guru dalam menyusun dan mengembangkan dinamika kelompok

g. Model Pembelajaran Interaktif tipe *Picture and Picture*

Model pembelajaran *Picture and picture* adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan gambar dan dipasangkan / diurutkan menjadi urutan logis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carta dalam ukuran besar.

Model pembelajaran *picture and picture* merupakan salah satu model pembelajaran interaktif. Model pembelajaran *picture and picture* dapat digunakan dalam berbagai mata pelajaran dan tentunya dengan kemas dan kreatifitas guru. Sejak di populerkan sekitar tahun 2002, model pembelajaran ini mulai menyebar dikalangan guru di indonesia. Dengan menggunakan model pembelajaran tertentu maka pembelajaran menjadi menyenangkan. Selama ini guru hanya sebagai aktor di depan kelas, dan seolah-olah gurulah sebagai satu-satunya sumber belajar.

Pembelajaran ini memiliki empat ciri yaitu Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan. Inovatif setiap pembelajaran harus memberikan sesuatu yang baru, berbeda dan selalu menarik minat peserta didik. Dan kreatif, setiap pembelajarannya harus menimbulkan minat kepada peserta didik untuk menghasilkan sesuatu atau menyelesaikan suatu masalah

dengan menggunakan metode, teknik atau cara yang dikuasai oleh siswa itu sendiri yang diperoleh dari proses pembelajaran.

Berikut adalah langkah-langkah metode pembelajaran picture and picture:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Menyampaikan materi sebagai pengantar.
- c. Guru menunjukkan / memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.
- d. Guru menunjuk / memanggil siswa secara bergantian memasang / mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- e. Guru menanyakan alasan / dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- f. Dari alasan / urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep / materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- g. Kesimpulan/ rangkuman.
 1. Kelebihan:
 - a) Guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa.
 - b) Melatih berpikir logis dan sistematis.
 2. Kekurangan:
 - a) memakan banyak waktu.
 - b) Banyak siswa yang pasif.

2. Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA

a. Pengertian Motivasi Belajar Siswa

Motif dalam bahasa Inggris adalah *motive* berasal dari kata "*motion*" yang berarti gerak atau sesuatu yang bergerak. Berawal dari

kata motif itu motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif dapat menjadi aktif pada saat-saat tertentu terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan yang sangat diperlukan. Adapun menurut Mc Donald, motivasi belajar adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan perubahan energi dalam diri seseorang berbentuk suatu aktifitas nyata berupa kegiatan fisik.

Ada tiga elemen penting motivasi belajar, antara lain:

- 1). Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi didalam sistem "*neurophysiological*" yang ada pada organisme manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakkannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
- 2). Motivasi ditandai dengan munculnya rasa/"*feeling*" afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- 3). Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini merupakan respon dari sebuah aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan, tujuan ini akan menyangkut kebutuhan.³¹

³¹ Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Bumi Aksara. PT Bumi Aksara. 2011).h.27

Motivasi belajar adalah dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapai. Dengan kata lain motivasi belajar dapat diartikan sebagai suatu dorongan yang ada pada diri seseorang sehingga seseorang mau melakukan aktivitas atau kegiatan belajar guna mendapatkan beberapa keterampilan dan pengalaman. Adapun menurut Sudirman, motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat nonintelektual dan berperan dalam hal penumbuh gairah, merasa senang dan semangat belajar.³²

b. Macam-Macam Motivasi Belajar Siswa

Berbicara tentang macam atau jenis motivasi kini dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, menurut Hamalik, motivasi dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu:

1). Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi ini sering disebut sebagai motivasi murni. Misalnya keinginan untuk mendapatkan keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pengertian, membangun sikap untuk berhasil, menyenangkan kehidupan, menyadari sumbangnya terhadap kelompok, dan lain-lain.

Motivasi intrinsik adalah motivasi motivasi yang hidup dalam diri siswa dan berguna dalam situasi belajar. Motivasi ini timbul tanpa ada pengaruh dari luar.³³

³² Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2015).h.79

³³ Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2015).h.79

Perlu diketahui bahwa siswa yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, yang ahli dalam bidang studi tertentu. Satu-satunya jalan untuk menuju ketujuan yang ingin dicapai ialah belajar. Jadi, motivasi itu timbul dari diri sendiri dengan tujuan secara esensial bukan sekedar symbol.³⁴

2). Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar (*resides in some factors outside the learning situation*). Sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tahu besok pagi akan ujian dengan mengharapkan nilai yang baik, atau agar mendapat hadiah. Oleh karena itu motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.

Perlu ditegaskan, motivasi ekstrinsik bukan berarti motivasi yang tidak diperlukan dan tidak baik dalam pendidikan. Motivasi ekstrinsik diperlukan agar anak didik mau belajar. Berbagai macam cara bisa dilakukan agar anak didik termotivasi untuk belajar. Guru yang berhasil adalah guru yang pandai membangkitkan minat anak didik dalam belajar, dengan memanfaatkan motivasi ekstrinsik dalam berbagai bentuknya, yang akan di uraikan pada pembahasan mendatang.³⁵

³⁴ Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rajawali Pers. 2014).h.73

³⁵ Sumadi Suryabrata. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Rajawali Pers. 2011).h.70

Sesuai dengan pendapat di atas, motivasi belajar yang ada pada diri seseorang dibedakan menjadi dua yaitu intrinsik (dalam individu) dan motivasi ekstrinsik (luar individu).

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa

Dalam kenyataannya, motivasi belajar siswa baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik tidak selamanya stabil. Motivasi belajar siswa terkadang sering naik turun yang disebabkan berbagai faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa ini perlu diketahui oleh para guru sehingga dapat meningkatkan motivasi-motivasi siswa untuk belajar.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa ada berbagai macam. Menurut Sardiman, bahwa yang mempengaruhi motivasi belajar pada siswa adalah: tingkat motivasi belajar, tingkat kebutuhan belajar, minat dan sifat pribadi. Keempat faktor tersebut saling mendukung dan timbul pada diri siswa sehingga tercipta semangat belajar untuk melakukan aktivitas sehingga tercapai tujuan pemenuhan kebutuhannya.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah:

- 1) Cita-cita atau aspirasi siswa

Setiap siswa memiliki cita-cita. Untuk mencapai cita-cita, siswa pasti akan berusaha untuk mencapainya. Dalam mencapai cita-cita itu banyak usaha yang dilakukan oleh siswa, salah satu contohnya adalah

dengan giat belajar. Cita-cita dapat memperkuat motivasi belajar intrinsik dan ekstrinsik.

2) Kemampuan siswa

Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya. Kemampuan akan memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan.

3) Kondisi siswa

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani sangat mempengaruhi motivasi belajar. Jika keduanya dalam kondisi baik, maka motivasi siswa akan tinggi dalam belajar

4) Kondisi lingkungan siswa

Lingkungan siswa berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, kehidupan kemasyarakatan. Dengan kondisi lingkungan tersebut yang aman, tentram, tertib dan indah maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat.

5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

Dengan dibangunnya lingkungan yang bertambah baik, maka dapat menciptakan kondisi dinamis bagi pembelajar yang sedang berkembang jiwa raganya. Dalam pembelajaran, guru yang profesional diharapkan mampu memanfaatkan surat kabar, majalah, siaran radio, televisi, dan sumber belajar disekitar sekolah untuk memotivasi belajar siswa.

6) Upaya guru membelajarkan siswa

Upaya guru untuk memotivasi siswa ada bermacam-macam. Motivasi dapat dilakukan seorang guru pada saat pelajaran berlangsung ataupun sedang diluar pelajaran. Oleh karena itu, peran guru cukup banyak untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.³⁶

Berdaskan uraian di atas bahwa upaya guru dalam membelajarkan siswa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Dalam penelitian ini guru berupaya membelajarkan siswa dengan menggunakan model pembelajaran interaktif tipe *picture and picture*. Dengan model pembelajaran ini diharapkan siswa termotivasi untuk belajar.

d. Fungsi Motivasi Dalam Belajar

Belajar sangat diperlukan adanya motivasi. *Motivation is an essential condition of learning*. Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa.

Oemar Hamalik menyebutkan ada tiga fungsi motivasi yaitu:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak. Motivasi dalam hal ini merupakan penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

³⁶ Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2015).h.79

2. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.³⁷

Disamping itu, ada juga fungsi-fungsi lain. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.³⁸

e. Strategi Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa

Menurut Oemar Hamalik, ada beberapa strategi menumbuhkan motivasi belajar siswa, yakni:

- 1) Menjelaskan tujuan belajar ke peserta didik

Pada permulaan belajar mengajar seharusnya terlebih dahulu seorang guru menjelaskan mengenai tujuan yang akan dicapainya

³⁷ Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Bumi Aksara. PT Bumi Aksara. 2011).h.27

³⁸ Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rajawali Pers. 2014).h.73

kepada siswa.makin jelas tujuan maka makin besar pula motivasi dalam melaksanakan kegiatan belajar.

2) Hadiah

Berikan hadiah untuk siswa yang berprestasi hal ini akan memacu semangat mereka untuk bisa belajar lebih giat lagi. Disamping itu, siswa yang belum berprestasi akan termotivasi untuk mengejar siswa yang berprestasi.

3) Saingan/kompetisi

Guru berusaha mengadakan persaingan di antara siswanya untuk meningkatkan prestasi belajarnya, dan berusaha memperbaiki hasil prestasi yang telah dicapai sebelumnya.

4) Pujian

Sudah sepantasnya siswa yang berprestasi untuk diberikan penghargaan atau pujian. Tentunya pujian yang bersifat membangun.

5) Hukuman

Hukuman diberikan kepada siswa yang berbuat kesalahan saat proses belajar mengajar. Hukuman ini diberikan dengan harapan agar siswa tersebut mau merubah diri dan berusaha memacu motivasi belajarnya.

6) Membangkitkan dorongan kepada peserta didik untuk belajar.

Strateginya adalah dengan memberikan perhatian maksimal kepada peserta didik.

7) Membentuk kebiasaan belajar yang baik.

- 8) Membantu kesulitan belajar peserta didik, baik secara individual maupun kelompok.
- 9) Menggunakan model pembelajaran dan metode yang bervariasi
- 10) Menggunakan media yang baik serta harus sesuai dengan tujuan pembelajaran.³⁹

f. Indikator Motivasi Belajar Siswa

Motivasi mempunyai indikator-indikator untuk mengukurnya, sebagaimana Sardiman menyebutkan bahwa motivasi memiliki indikator sebagai berikut:⁴⁰

- 1) Tekun menghadapi tugas.
- 2) Ulet menghadapi kesulitan.
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin.
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya.
- 7) Senang mencari dan memecahkan masalah.

g. Ciri-Ciri Siswa Yang Termotivasi

Motivasi yang ada pada diri setiap orang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.

³⁹ Sumadi Suryabrata. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Rajawali Pers. 2011).h.70

⁴⁰ Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rajawali Pers. 2014).h.73

- 4) Lebih senang bekerja sendiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya.
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang di yakini.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah.

Apabila seseorang memiliki ciri seperti di atas, berarti orang tersebut selalu memiliki motivasi yang cukup kuat. Ciri-ciri motivasi tersebut akan sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, adanya usaha yang tekun dan didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar akan memperoleh prestasi yang baik, intensitas motivasi seorang siswa akan menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.⁴¹

h. Pengertian IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan bagian dari Ilmu Pengetahuan atau *Sains* yang semula berasal dari bahasa Inggris "science". Kata "science" sendiri berasal dari kata dalam bahasa Latin "Scientia" yang berarti saya tahu. "Science" terdiri dari *social science* (Ilmu Pengetahuan Sosial) dan *natural science* (Ilmu Pengetahuan Alam). Namun, dalam perkembangannya *science* sering diterjemahkan

⁴¹ Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).h.73

sebagai sains yang berarti Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) saja, walaupun pengertian ini kurang pas dan bertentangan dengan etimologi.

Menurut H.W Fowler, IPA adalah pengetahuan yang sistematis dan dirumuskan, yang berhubungan dengan gejala-gejala kebendaan dan didasarkan terutama atas pengamatan dan deduksi.⁴² Adapun menurut Wahyana mengatakan bahwa IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya.⁴³

i. Tujuan Pembelajaran IPA

Menurut Tri Ningsih mata pelajaran IPA di SD atau MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-nya.
- 2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

⁴² Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno. *Strategi Belajar Mengajar: Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Pemahaman Konsep Umum dan Islami*. (Bandung. PT Rafika Aditama. 2014).h.19

⁴³ Ahmad Walid. *Strategi Pembelajaran IPA*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2017).h.28

- 3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
- 4) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.
- 5) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
- 6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- 7) Mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang mengerti sains dan teknologi.
- 8) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA, sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTS.

j. Hakikat Pembelajaran IPA

IPA secara umum dipahami sebagai ilmu kealaman, yaitu ilmu tentang dunia zat, baik makhluk hidup maupun benda yang diamati. Secara umum IPA dipahami sebagai ilmu yang lahir dan berkembang lewat langkah-langkah observasi, perumusan masalah, penyusunan hipotesis, pengujian hipotesis melalui eksperimen, penarikan kesimpulan, serta penemuan teori dan konsep. Dapat pula dikatakan bahwa hakikat IPA adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala melalui serangkaian proses yang dikenal dengan proses ilmiah yang dibangun atas dasar sikap ilmiah dan hasilnya terwujud sebagai produk ilmiah yang

tersusun atas tiga komponen terpenting berupa konsep, prinsip, dan teori yang berlaku secara *universal*.⁴⁴

Merujuk pada hakikat IPA sebagaimana dijelaskan di atas, maka nilai-nilai IPA yang dapat ditanamkan dalam pembelajaran IPA antara lain sebagaimana berikut:

1. Kecakapan bekerja dan berpikir secara teratur dan sistematis menurut langkah-langkah metode ilmiah.
2. Keterampilan dan kecakapan dalam mengadakan pengamatan, mempergunakan alat-alat eksperimen untuk memecahkan masalah.
3. Memiliki sikap ilmiah yang diperlukan dalam memecahkan masalah baik dalam kaitannya dengan pelajaran sains maupun dalam kehidupan.

Sebagai alat pendidikan yang berguna untuk mencapai tujuan pendidikan, maka pendidikan IPA di sekolah mempunyai tujuan-tujuan tertentu yaitu:

1. Memberikan pengetahuan kepada siswa tentang dunia tempat hidup dan bagaimana bersikap.
2. Menanamkan sikap hidup ilmiah.
3. Memberikan keterampilan untuk melakukan pengamatan.
4. Mendidik siswa untuk mengenal, mengetahui cara kerja serta menghargai para ilmuwan penemunya.

⁴⁴ Ahmad Walid. *Strategi Pembelajaran IPA*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2017).h.28

5. Menggunakan dan menerapkan metode ilmiah dalam memecahkan permasalahan.

Melihat model demikian Kardi dan Nur, bahwa hakikat IPA mesti tercermin dalam tujuan pendidikan dan metode mengajar yang digunakan. Dengan demikian, pembelajaran IPA pada tingkat pendidikan manapun harus dikembangkan dengan memahami berbagai pandangan tentang makna IPA, yang dalam konteks pandangan hidup dipandang sebagai suatu instrumen untuk mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan sosial manusia.⁴⁵

Dari uraian di atas maka, hakikat dan tujuan pembelajaran IPA diharapkan memberikan antara lain sebagai berikut:

- 1) Kesadaran akan keindahan dan keteraturan alam untuk meningkatkan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Pengetahuan, yaitu pengetahuan tentang dasar dari prinsip dan konsep, fakta yang ada di alam, hubungan saling ketergantungan, dan hubungan antara sains dan teknologi.
- 3) Keterampilan dan kemampuan untuk menangani peralatan, memecahkan masalah dan melakukan observasi.
- 4) Sikap ilmiah, antara lain *skeptis*, *kritis*, *sensitive*, *obyektif*, jujur terbuka, benar, dan dapat bekerja sama.

⁴⁵ Nuryani Rustaman. *Materi dan Pembelajaran IPA SD*. (Tangerang Selatan: Universitas Teerbuka. 2018).h.3.1

- 5) Kebiasaan mengembangkan kemampuan berfikir analitis induktif dan deduktif dengan menggunakan konsep dan prinsip sains untuk menjelaskan berbagai peristiwa alam.
- 6) Apresiatif terhadap sains dengan menikmati dan menyadari keindahan keteraturan perilaku alam serta penerapannya dalam teknologi.⁴⁶

Dengan demikian, semakin jelaslah bahwa proses belajar mengajar IPA lebih ditekankan pada pendekatan keterampilan proses, hingga siswa dapat menemukan fakta-fakta, membangun konsep-konsep, teori-teori dan sikap ilmiah siswa itu sendiri yang akhirnya dapat berpengaruh positif terhadap terhadap kualitas proses pendidikan maupun produk pendidikan. Untuk itu perlu dikembangkan suatu model pembelajaran IPA yang melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran untuk menemukan atau menerapkan sendiri ide-idenya. Guru hanya memberi tangga yang membantu siswa untuk mencapai tingkat pemahaman yang lebih tinggi, namun harus diupayakan agar siswa dapat menaiki tangga tersebut.

k. Keterampilan Proses Dalam Pembelajaran IPA

Pengertian keterampilan proses merupakan keseluruhan keterampilan ilmiah yang terarah (baik kognitif maupun psikomotorik) yang dapat digunakan untuk menemukan suatu konsep atau prinsip atau teori, untuk mengembangkan konsep yang telah ada sebelumnya, ataupun untuk melakukan penyangkalan terhadap suatu penemuan/*klasifikasi*.

⁴⁶ Ahmad Walid. *Strategi Pembelajaran IPA*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2017).h.29

Keterampilan proses adalah keterampilan yang diperoleh dari latihan kemampuan mental, fisik, dan sosial mendasar sebagai penggerak kemampuan-kemampuan yang lebih tinggi.

Keterampilan proses perlu dilatihkan/dikembangkan dalam pengajaran IPA karena keterampilan proses mempunyai peran-peran sebagai berikut:

- 1) Membantu siswa mengembangkan pikirannya.
- 2) Memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan penemuan.
- 3) Meningkatkan daya ingat.
- 4) Memberikan kepuasan intrinsik bila anak telah berhasil melakukan sesuatu.
- 5) Membantu siswa mempelajari konsep-konsep IPA.

Dengan mengembangkan keterampilan-keterampilan proses IPA, anak akan mampu menemukan dan mengembangkan sendiri faktadan konsep serta menumbuhkan dan mengembangkan sendiri fakta dan kosep serta menumbuhkan dan mengembangkan sikap nilai yang dituntut. Dengan demikian, keterampilan-keterampilan itu menjadi roda penggerak penemuan dan pengebangan fakta dan konsep serta penumbuhan dan pengembangan sikap dan nilai. Selain itu tujuan melatih keterampilan proses pada pembelajaran IPA diharapkan dapat:

- 1) Meningkatkan motivasi dan hasil belajar belajar siswa, karena dalam melatih ini siswa dipacu untuk berpartisipasi secara aktif dan efisien dalam belajar.

- 2) Menuntaskan hasil belajar siswa secara serentak, baik keterampilan produk, proses, maupun keterampilan kinerja.
- 3) Untuk lebih memperdalam konsep, pengertian, dan fakta yang dipelajarinya karena dengan latihan keterampilan proses, siswa sendiri yang berusaha mencari dan menemukan konsep tersebut.
- 4) Sebagai persiapan dan latihan dalam menghadapi kenyataan hidup didalam masyarakat, karena siswa telah dilatih keterampilan dan berpikir logis dalam memecahkan berbagai masalah dalam kehidupan.⁴⁷

B. Penelitian Relevan

Tabel 2. Penelitian Relevan

No	Nama dan Tahun Penelitian	Hasil Penelitian	Jenis Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	LESITA SARI 2018/2019 Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Memahami Jenis-Jenis Pekerjaan Pada Mata Pelajaran IPS Dengan Menggunakan Model <i>Picture And Picture</i> .	Ada peningkatan tiap-tiap siklus, mulai dari 25%, meningkat menjadi 45%, dan meningkat menjadi 85%.	Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus.	1. Persamaan: <ul style="list-style-type: none"> • Model pembelajaran 2. Perbedaan: <ul style="list-style-type: none"> • Jenis penelitian • Mata pelajaran • Subjek penelitian • Waktu dan tempat penelitian

⁴⁷ Ahmad Walid. *Strategi Pembelajaran IPA*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2017).h.29

2.	<p>PERA NOVEMBERIKA 2019</p> <p>Penggunaan model <i>Picture and Picture</i> pembentukan media pohon perkalian untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas II SDN 04 Muara Kemumu.</p>	<p>Terdapat peningkatan hasil belajar pada siklus I 70,5 (7,00%) sedangkan pada siklus II sebesar 84,05 (100%).</p>	<p>Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)</p>	<p>1. Persamaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Model pembelajaran <p>2. Perbedaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jenis penelitian • Subjek penelitian • Waktu dan tempat penelitian • Mata pelajaran
3.	<p>FITRIANI 2016</p> <p>Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Interaktif <i>Type Picture and Picture</i> Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Materi Penggolongan Hewan Di Kelas IV MI Nasrul HAQ Makasaar.</p>	<p>Berpengaruh dengan nilai $F_{hitung} = 5,22 > F_{tabel} = 4,20$ pada taraf kesalahan 5%.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif</p>	<p>1. Persamaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jenis penelitian • Model pembelajaran • Mata pelajaran <p>2. Perbedaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Subjek penelitian • Waktu dan tempat penelitian

C. Kerangka Teoretik

IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam pembangunan. IPA berupaya untuk membangkitkan minat manusia agar mau meningkatkan kecerdasan dan pemahamannya tentang alam dan seisinya yang penuh rahasia yang tak ada habis-habisnya. Khususnya untuk IPA SD hendaknya dapat membuka kesempatan untuk memupuk rasa ingin tahu anak

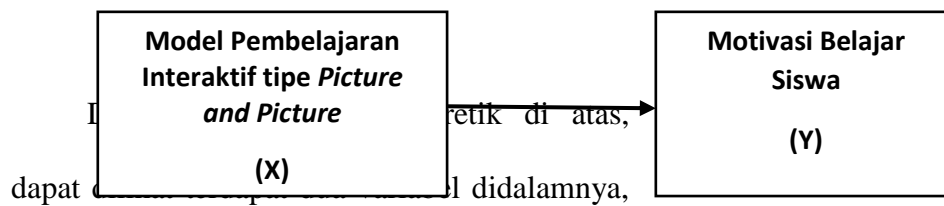
didik secara ilmiah. Untuk mengembangkan potensi diperlukan adanya kerjasama dari guru dan murid dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat dikembangkan agar siswa menjadi aktif dalam pembelajaran yaitu model pembelajaran interaktif tipe *picture and picture*. Pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran interaktif akan lebih efektif karena siswa diberikan kesempatan penuh terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Model pembelajaran interaktif tipe *picture and picture* dirancang untuk menjadikan suasana belajar mengajar berpusat pada siswa agar aktif membangun pengetahuannya melalui penyelidikan terhadap pertanyaan yang mereka ajukan sendiri, sehingga pada saat penggunaan model pembelajaran interaktif tipe *picture and picture* nantinya dapat meningkatkan menumbuhkan dan motivasi belajar siswa. Berdasarkan kerangka teoretik diatas sehingga dapat diduga terdapat pengaruh model pembelajaran interaktif tipe *picture and picture* terhadap motivasi belajar siswa.

Adapun skema kerangka teoretik pengaruh model pembelajaran interaktif tipe *picture and picture* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas III SD Negeri 38 Bengkulu Selatan dapat dilihat pada bagan:

Tabel 3. Skema Kerangka Teoritik



yaitu: variabel bebas (X) yaitu model pembelajaran interaktif tipe *picture and picture* dan variabel terikat (Y) yaitu motivasi belajar siswa.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka teoritik di atas, maka hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini adalah:

1. H_a (Hipotesis Kerja) Ada pengaruh model pembelajaran interaktif tipe *picture and picture* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas III SD Negeri 38 Bengkulu Selatan.
2. H_0 (Hipotesis Nihil) Tidak ada pengaruh model pembelajaran interaktif tipe *picture and picture* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas III SD Negeri 38 Bengkulu Selatan.

BAB III

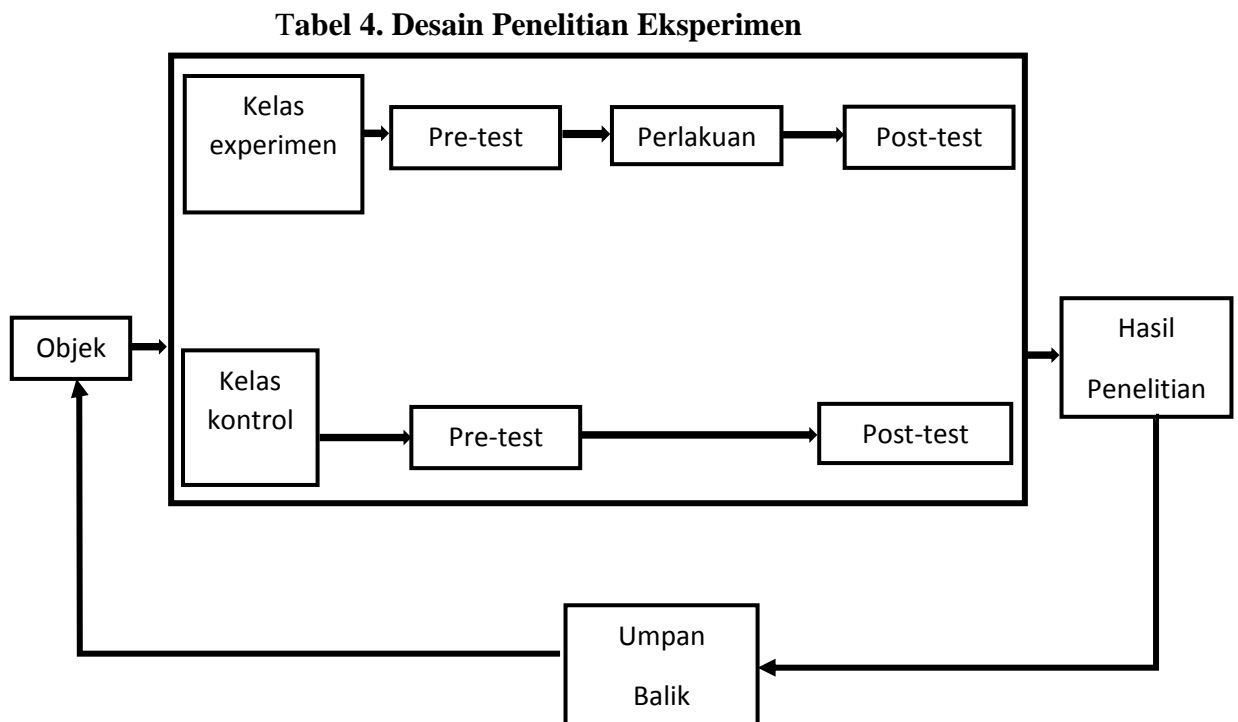
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *quasi eksperimen*, desain ini menggunakan kelompok kontrol dan eksperimen, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.⁴⁸

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada bagan berikut ini:



⁴⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. (Bandung. Alfabeta. 2017). h. 114

Langka-langkah penelitian yang dilakukan berdasarkan desain penelitian yang telah dirancang adalah sebagai berikut:

1. Menentukan kelas yang akan digunakan sebagai kelas penelitian dengan memilih dua kelas secara acak sebagai kelompok pertama dan kelompok kedua
2. Kelompok kelas III A diberi perlakuan (eksperimen) menggunakan model pembelajaran interaktif tipe *picture and picture* dan pada kelas III B dijadikan kelas kontrol.
3. Memberikan *pre-test* kepada kedua kelompok.
4. Memberi perlakuan/eksperimen kepada kelas III A.
4. Memberikan *post-test* kepada kedua kelompok.
5. Membandingkan hasil *post-test* kedua kelompok.⁴⁹

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang dijadikan objek penelitian ditetapkan di SD Negeri 38 Bengkulu Selatan. Adapun waktu yang digunakan penelitian ini adalah pada tanggal 25 Agustus sampai dengan tanggal 06 Oktober tahun ajaran 2020.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Dalam penelitian ini yang

⁴⁹ Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2005).h. 185

menjadi targetnya adalah seluruh siswa kelas III yang berjumlah 83 siswa SD Negeri 38 Bengkulu Selatan

2. Sampel

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sampel yang digunakan penelitian yaitu teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Disini yang menjadi sampelnya adalah keseluruhan siswa kelas III A 30 siswa (eksperimen) dan kelas III B 30 siswa (kontrol) di SD Negeri 38 Bengkulu Selatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan data penelitian. Data penelitian ini digunakan sebagai bahan analisis atas penelitian yang telah dilakukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah:

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang ia ketahui. Tujuan pemberian angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, tanpa merasa khawatir bila responden memberi jawaban yang tidak sesuai dengan

kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan, disamping itu responden mengetahui informasi tertentu yang diminta.⁵⁰

Tabel 5. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Siswa

No	Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah soal
			Positif	Negatif	
1	Motivai Belajar	Tekun dalam menghadapi tugas	1, 2, 4	3, 5	5
		Ulet dalam menghadapi kesulitan	6, 8, 10	7, 9	5
		Menunjukkan minat	11, 13, 15	12, 14	5
		Senang bekerja mandiri	16, 17, 18, 19	20	5
		Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	21, 23, 24	22, 25	5
		Dapat mempertahankan pendapatnya	26, 27, 29	28, 30	5
		Tidak mudah melepas hal yang diyakini itu	31, 34, 25	32, 33	5
		Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	36, 37, 38, 39	40	5
Jumlah butir					40

Skala motivasi ini menggunakan skala Likert. Untuk keperluan analisis data kuantitatif, maka jawaban dalam skala Likert dapat diberikan skor sebagai berikut:

Tabel 6. Jawaban skala Likert

No.	Jawaban Responden	Skor
1	Sangat setuju/selalu/sangat positif	5
2	Setuju/sering/positif	4
3	Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	3
4	Tidak setuju/hampir tidak pernah	2
5	Sangat tidak setuju/tidak pernah	1

Untuk

⁵⁰ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2011).h. 225

menghindari jawaban yang dirasa aman atau netral maka peneliti mengadaptasi skala Likert di atas, yaitu dengan menghilangkan pilihan jawaban ragu-ragu dengan skor tiga.

Adaptasi ini juga dilakukan untuk mengetahui kecenderungan jawaban yang dipilih siswa. Berdasarkan pernyataan di atas maka pemberian skor item dapat diberikan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7. Adaptasi skala Likert

No	Jawaban responden	Skor
1	Sangat setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak setuju	2
4	Sangat tidak setuju	1

Penentuan skor di atas diperoleh dengan melihat jawaban siswa. apabila jawaban siswa cenderung sesuai dengan penjabaran indikator maka diberi skor tertinggi yaitu 4 dan apabila berkebalikan atau tidak sesuai dengan penjabaran indikator maka diberi skor rendah yaitu 1. Hasil perolehan skor dari masing-masing pernyataan kemudian di tabulasi dan dijumlahkan dengan skor yang lain sehingga diperoleh skor keseluruhan dari masing-masing siswa.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket motivasi belajar siswa. Lembar angket ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana motivasi belajar siswa yang muncul dalam proses pembelajaran. Lembar angket yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang motivasi belajar siswa ini berbentuk *check list*. Observasi

dilakukan dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi motivasi belajar siswa tanpa mengganggu kegiatan individu maupun kelompok.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang baik ialah instrumen yang harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Adapun untuk menguji valid dan reliabelnya sebuah instrumen dilakukan dengan cara menguji instrumen tersebut. Hal ini dilakukan dengan tujuan instrumen tersebut telah valid dan reliabel.

1. Uji Validitas instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.⁵¹ Sedangkan menurut Sugiyono valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur. Hal ini berarti bahwa instrumen yang valid dapat mengukur keberadaan variabel yang diamati dalam penelitian.

Pada uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruk (*construct validity*) sebagai pengukur tingkat kevaliditasannya. Untuk menguji validitas konstruk, dapat menggunakan pendapat ahli (*expert judgement*). *Expert judgement* digunakan karena instrumen yang dipakai untuk mengamati aspek-aspek motivasi belajar siswa diukur berlandaskan teori tertentu.⁵² Oleh karena itu dibutuhkan pendapat dari ahli untuk menentukan sejauh mana instrumen yang dibuat

⁵¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta. 2015).h.121

⁵² Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2011).h.211

tersebut dapat mengukur motivasi belajar IPA siswa. Dalam penelitian ini peneliti meminta pendapat dari ahli (*expert judgement*) yaitu guru SD Negeri 38 Bengkulu Selatan, Ibu Desi Oktavia, S.Pd dan Fipti Ruyani S.Pd untuk menguji validitas konstruk. Saran dari beliau yaitu peneliti diminta untuk memperbaiki kalimat dalam pernyataan dan mengurangi jumlah butir item menjadi 20 karena menurut mereka terlalu banyak untuk siswa kelas III. Selanjutnya setelah pengujian konstruksi dari ahli maka diteruskan dengan uji coba instrumen. Dalam penelitian ini uji coba instrumen dilakukan pada 20 responden atau siswa yang bukan merupakan subjek penelitian. Uji coba instrumen dilakukan di SD Negeri 38 Bengkulu Selatan pada kelas III C. Peneliti memilih Kelas III C sebagai tempat uji coba instrumen dikarenakan kelas III C tersebut masih satu wilayah. Selain itu dilihat dari karakteristik siswanya tidak jauh berbeda dengan kelas III A dan B yang digunakan sebagai kelas penelitian.

Pengujian validitas dilakukan dengan analisis faktor yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen dalam satu faktor dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total. Pengujian validitas dalam penelitian ini dibantu dengan menggunakan *SPSS 16 for windows*. Setiap butir instrumen yang dinyatakan valid apabila harga korelasi minimal 0,30.

Adapun teknik korelasi yang digunakan untuk mencari validitas skala dengan dengan mengkorelasikan nilai x dengan nilai y dalam teknik korelasi *product moment* atau korelasi pearson. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{NXY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Dengan keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi X dan Y

X : Skor butir X atau faktor X

Y : Skor butir Y atau faktor Y

N : Jumlah subjek

Dari hasil uji coba instrumen tersebut setelah dihitung dengan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar, dibantu dengan menggunakan *SPSS 16 for windows*, hasilnya menunjukkan 20 item soal yang dinyatakan tidak valid dan 20 item soal valid.

Tabel 8. Hasil Perhitungan Validitas Skala Motivasi Belajar Siswa

Butir Pernyataan	r_{hitung}	Keterangan	Butir Pernyataan	r_{hitung}	Keterangan
Butir 1	0,738	VALID	Butir 21	0,508	VALID
Butir 2	0,381	TIDAK VALID	Butir 22	0,550	VALID
Butir 3	-0,076	TIDAK VALID	Butir 23	0,002	TIDAK VALID
Butir 4	0,299	TIDAK VALID	Butir 24	0,089	TIDAK VALID
Butir 5	0,568	VALID	Butir 25	0,576	VALID
Butir 6	-0,169	TIDAK VALID	Butir 26	0,51	VALID
Butir 7	0,226	TIDAK VALID	Butir 27	0,511	VALID
Butir 8	0,643	VALID	Butir 28	0,525	VALID
Butir 9	0,570	VALID	Butir 29	0,405	TIDAK VALID
Butir 10	0,232	TIDAK VALID	Butir 30	0,047	TIDAK VALID
Butir 11	0,732	VALID	Butir 31	0,241	TIDAK VALID
Butir 12	-0,054	TIDAK VALID	Butir 32	0,532	VALID
Butir 13	0,242	TIDAK VALID	Butir 33	0,361	TIDAK VALID
Butir 14	0,361	TIDAK VALID	Butir 34	0,368	TIDAK VALID
Butir 15	0,568	VALID	Butir 35	0,614	VALID
Butir 16	0,226	TIDAK VALID	Butir 36	0,532	VALID
Butir 17	0,515	VALID	Butir 37	0,113	TIDAK VALID
Butir 18	0,302	TIDAK VALID	Butir 38	0,218	TIDAK VALID
Butir 19	0,678	VALID	Butir 39	0,560	VALID
Butir 20	0,798	VALID	Butir 40	0,500	VALID

**Tabel 9. Angket Motivasi Belajar Siswa
Yang Valid berdasarkan uji validitas**

No	Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah soal
			Positif	Negatif	
1	Motivasi Belajar Siswa	Tekun dalam menghadapi tugas	1	5	2
		Ulet dalam menghadapi kesulitan	8	9	2
		Menunjukkan minat	11, 15		2
		Senang bekerja mandiri	17, 19	20	3
		Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	21	22, 25	3
		Dapat mempertahankan pendapatnya	26, 27	28	3
		Tidak mudah melepas hal yang diyakini itu	35	32	2
		Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	36, 39	40	3
Jumlah butir					20

**Tabel 10. Angket Motivasi Belajar Siswa
Yang Tidak Valid berdasarkan uji validitas**

No	Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah soal
			Positif	Negatif	
1	Motivasi Belajar Siswa	Tekun dalam menghadapi tugas	2, 4	3	3
		Ulet dalam menghadapi kesulitan	6, 10	7	3
		Menunjukkan minat	13	12, 14	3
		Senang bekerja mandiri	16, 18		2
		Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	23, 24		2
		Dapat mempertahankan pendapatnya	29	30	2
		Tidak mudah melepas hal yang diyakini itu	31, 34	33	3
		Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	37, 38		2
Jumlah butir					20

Berdasarkan hasil pengujian validitas di atas, pernyataan pada angket motivasi belajar siswa yang sebelumnya berjumlah 40 butir pernyataan, terdapat 20 butir pernyataan yang gugur atau tidak memenuhi kriteria validitas, dan 20 butir pernyataan yang valid, seperti pada tabel di atas.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi apabila instrumen yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur apa yang hendak diukur. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas instrumen sangat penting dibutuhkan untuk mengetahui sejauh mana ketetapan dan kejaegan butir-butir yang ada dalam skala sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.⁵³

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan teknik reliabilitas internal yaitu dengan rumus *Alpha*. Menurut Suharsimi Arikunto bahwa rumus *Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau 0, misalnya skala atau dalam bentuk uraian. Adapun rumus r_{11} sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{K}{K-1} \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dengan Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir

σ_t^2 : varians total

⁵³ Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009).h.97

Untuk menguatkan reliabilitas yang dihitung dari hasil uji coba instrumen, digunakan kriteria penilaian tingkat reliabiliti yang dikemukakan oleh Suharsimi dengan rentang-rentang sebagai berikut:

Tabel 11. Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpreasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tidak berkorelasi)

Dari hasil uji reliabilitas untuk skala motivasi belajar siswa yang dilakukan di Kelas III C SD Negeri 38 Bengkulu Selatan, setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus *alpha* dan dibantu dengan *spss 16 for windows* maka diperoleh hasil reliabilitas dari variabel motivasi belajar siswa dengan nilai koefisien sebesar 0,852 (Sumber: Lampiran 3.3) kemudian diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien menurut Suharsimi Arikunto termasuk kedalam kategori tinggi, karena terletak pada rentang antara 0,800 sampai dengan 1,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Profil SD Negeri 38 Bengkulu Selatan

SD Negeri 38 Bengkulu Selatan ini berdiri pada tahun 1965 yang berlokasi di kelurahan pasar baru kecamatan seginim kabupaten Bengkulu selatan provinsi Bengkulu dengan luas tanah kurang lebih 550 m².

Adapun visi dan misi dari SD Negeri 38 Bengkulu Selatan ini, yaitu:

- a. Visi, “Tercapainya prestasi siswa SD Negeri 38 Bengkulu Selatan berkompetensi amat baik melalui proses pembelajaran progresif”.
- b. Misi
 1. Membangun kultur budaya sekolah berkarakter religious.
 2. Menerapkan regulasi sekolah sesuai dengan asas hukum, politik dan sosial etik.
 3. Mengembangkan kebutuhan sarana prasarana berstandar nasional.
 4. Memfasilitasi integritas personal di dalam system sekolah yang informatif.
 5. Meningkatkan kualitas personal yang religious, maju, mandiri dan sejahtera.
 6. Meningkatkan proses operasional dan kurikulum sekolah secara efektif dan efisien.
 7. Mensosialisasikan prestasi hasil Pendidikan menjadi milik publik.

2. Data Guru SD Negeri 38 Bengkulu Selatan

Tabel 12. Data Guru SD Negeri 38 Bengkulu Selatan

NO	Nama	Jabatan	L/P	Status Pegawai
1	Kabirun	Kepala Sekolah	L	PNS
2	kALNI	Pesuruh/Office Boy	P	Tenaga Honor Sekolah
3	Kasmir Pauzan	Penjaga Sekolah	L	PNS
4	Muhammad Nurwadi	Tenaga Administrasi Sekolah	L	Tenaga Honor Sekolah
5	Ani Husti	Guru Kelas	P	PNS
6	Asman Zahari, S. Pd	Guru Mapel	L	PNS
7	Desi Oktavia	Guru Kelas	P	PNS
8	Fipti Ruyani	Guru Kelas	P	PNS
9	Handian Yupiter	Guru Kelas	L	Honor Daerah TK.II Kab/Kota
10	Harmita	Guru Mapel	P	Honor Daerah TK.II Kab/Kota
11	Ica Nopitasari	Guru Kelas	P	PNS
12	Iksan Jaya	Guru Kelas	L	PNS
13	Irmin	Guru Mapel	L	PNS
14	Ismawati	Guru Kelas	P	PNS
15	Jarman, S. Pd	Guru Kelas	L	PNS
16	Marleni	Guru Kelas	P	PNS
17	Martini	Guru Mapel	P	Honor Daerah TK.II Kab/Kota
18	Misna Juita	Guru Kelas	P	PNS
19	Moh.solekhoddin	Guru Mapel	L	PNS
20	Nurbaiti	Guru Kelas	P	PNS
21	Septi Liana Hartuti	Guru Kelas	P	Honor Daerah TK.II Kab/Kota
22	Suhadi	Guru Mapel	L	Honor Daerah TK.II Kab/Kota
23	Susilagivi	Guru Kelas	P	Honor Daerah TK.II Kab/Kota
24	Widya Valentina	Guru Mapel	P	Honor Daerah TK.II Kab/Kota
25	Wiwin Indraisi	Guru Kelas	P	PNS
26	Yeyen Apriyanti	Guru Mapel	P	PNS
27	Yuskan Maryadi	Guru Kelas	L	PNS

(Sumber Data: Arsip SD Negeri 38 Bengkulu Selatan)

3. Data Siswa SD Negeri 38 Bengkulu Selatan

Tabel 13. Data Siswa SD Negeri 38 Bengkulu Selatan

NO	Kelas	Baanyak Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	1 A	11	9	20
2	1 B	8	9	17
3	1 C	12	8	20
4	2 A	16	15	31
5	2 B	13	13	26
6	3 A	16	14	30
7	3 B	21	9	30
8	3 C	14	9	23
9	4 A	16	13	29
10	4 B	14	15	29
11	4 C	18	12	30
12	5 A	16	14	30
13	5 B	20	11	31
14	5 C	19	11	30
15	6 A	10	19	29
16	6 B	7	23	30
17	6 C	13	17	30
	Jumlah	245	220	465

(Sumber Data: Arsip SD Negeri 38 Bengkulu Selatan)

Tabel 14. Data Siswa Kelas III A SD Negeri 38 Bengkulu Selatan

NOMOR		NAMA SISWA	JENIS KELAMIN
URUT	NISN		
1	0126600572	ADELIO ZAL IQBAL	L
2	0124149400	AGRIANSYAH HARTOMI	L
3	0122932773	Ahmad Dzaky	L
4	0116963675	Alzamier Izzatian	L
5	0123909801	Azizan Agjerrico Diyaska	L
6	0129297790	DEWA AL NIZZAM	L
7	0118123450	EFRANT SHINATRA	L
8	0126385074	ELIZABETH WARDAH NAURA	P
9	0117454578	ENGGIA RAHMADANI	P
10	0125520776	EXCUANDI ZAHWA AZCOLA	L
11	0125823006	Fahri Arrasid Pratama	L

12	0167866874	Faldian Al Fadji	L
13	0122781878	FARHAN RAHMADAN	L
14	3105877686	Gina Puspita Sari	P
15	0128270736	Hafifah Dwi Afriani HS.	P
16	0122276568	Marpel Okta Saputrah	L
17	0128430844	Merna Ashanti	P
18	0111161937	MUHAMMAD RAYELD BRAMANTYO	L
19	0114569381	NURUL PUTRI ZAINTRI	P
20	0115352279	PAJRI ALPAIRO PERNANDO PRATAMA	L
21	0123086028	RAPINO TRYANTO	L
22	3127063895	REISA RAMAHDANI	P
23	0125229485	Resta	P
24	0121451265	Sapira Azana	P
25	0124924815	Selza Syakira Oktari	P
26	0127428494	SEPTIANA YOLA VERONIKA	P
27	0112639171	Vhanesa Rinanta Marcori	P
28	0117100803	Wiliya Angerla Putri	P
29	0129424992	Yoandra Wahyu Prayoga	L
30	0124083087	ZAHWA VIOLA KHAIRUNNISA	P

(Sumber Data: Arsip SD Negeri 38 Bengkulu Selatan)

Tabel 15. Data Siswa Kelas III B SD Negeri 38 Bengkulu Selatan

NOMOR		NAMA SISWA	JENIS KELAMIN
URUT	NISN		
1	0122797334	ADEKA ANASTI	L
2	3115535301	Ahmad Yusuf Farija	L
3	3127628712	ANGGELY PRATAMA	L
4	0116576581	ANUGRA ILAHI	L
5	0125670162	ARYA DWI PUTRA	L
6	0119888453	Assaffa Putri Ageva	P
7	0125259344	Aziza Vita Loka	P
8	3113722447	BAGUS SZ	L
9	0126567393	CHIKA MIGA WANGI	P
10	0127203872	Ezar Eriko Satriadi	L
11	0114381953	FAREL	L
12	3128092815	Fulvian Gallen	L
13	0114565609	HANIF	L

14	0122726590	Hendri Susanto	L
15	0129080815	Jesika Ayu Putri	P
16	0122264628	MUHAMAD RAFEL	L
17	0108500189	Muhammad Ferhat Noval	L
18	0121909933	Naurah Shazia	P
19	0124039010	PENZA UTAMI	P
20	0113165468	Rahmad Nogi Saputra	L
21	3111813709	RAKA SENO AJI	L
22	0124604434	REFKI RAHMADANI	L
23	0115175400	REFKY ADITYA	L
24	0126164666	Reza Dedi Aliyan Hidayat	L
25	3112095573	RIEFKI RADITYA	L
26	0129393828	SIFA ADELIA PITRI	P
27	0126497676	SRIMPI PUSPA HANDAYANI	P
28	0121953615	VERDI RHOMAHANSYAH	L
29	0124409189	VIONA OLIFIA	P
30	0122347434	Zian Saputra	L

(Sumber Data: Arsip SD Negeri 38 Bengkulu Selatan)

Tabel 16. Data Siswa Kelas III C SD Negeri 38 Bengkulu Selatan

NOMOR		NAMA SISWA	JENIS KELAMIN
URUT	NISN		
1	3125736633	Abel Alfaro	L
2	3113495910	ADITYA YUDHA PRATAMA	L
3	3129295532	AZZAHRA PUTRI DWI YULEN	P
4	0122912165	CALISTA RECI PUTRI	P
5	0132406165	CITRA ELMITA SUGIYANTO	P
6	3120581979	Devri Heri Yawan	L
7	0122491881	DEWI ANGGRAINI	P
8	0124145421	DINDRA REHAN JANDRI	L
9	0129733859	Geisha Nur Khalifa	P
10	0125501716	Hafhiza Nur Hafhifha	P
11	0122784565	Hikma Jariyah	P
12	0122402633	Ilham Ksatria Jaya	L
13	3096159362	MUHAMAD AGEL	L
14	0116770210	MUHAMAD RIDHO NUR ARDHIYANSYAH	L
15	0127323465	MUHAMMAD NUR FIRMANSYAH	L
16	3121852781	MUHAMMAD RAFFI	L
17	0113076372	RAFA EFRIADI	L

18	3128653140	Razie Maulana	L
19	0111735875	REZKY ADHITYA	L
20	0126822420	Salma Nor Nabella	P
21	0113529099	Tio Prawijaya	L
22	3125359992	WISKY FANHOVEL	L
23	0115893176	YOLA DESTRI PUTRI	P
24	0118846635	Yusuf	L

(Sumber Data: Arsip SD Negeri 38 Bengkulu Selatan)

4. Sarana dan Prasarana SD Negeri 38 Bengkulu Selatan

Tabel 17. Sarana dan Prasarana

No	Jenis Sarana/Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Kelas	17	Baik
4	Wc Guru	1	Baik
5	Wc Siswa	4	Baik
6	Perpustakaan	2	Baik
7	UKS	1	Baik
8	Rumah Penjaga	1	Baik

(Sumber Data: Arsip SD Negeri 38 Bengkulu Selatan)⁵⁴

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data memberikan gambaran data hasil penelitian sebagaimana adanya untuk mendukung hasil penelitian. Dari gambaran ini akan terlihat kondisi awal dan kondisi akhir. Variabel yang dibahas dalam deskripsi data ini adalah variabel motivasi belajar siswa IPA yang diperoleh dari kelas eksperimen yang mendapat perlakuan dengan model pembelajaran interaktif

⁵⁴ Arsip TU SD Negeri 38 Bengkulu Selatan tahun 2020

tipe *picture and picture* dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran klasikal ceramah.

Motivasi belajar siswa ini diperoleh melalui *pre test* skala motivasi belajar siswa dan *post test* skala motivasi belajar siswa sehingga masing-masing kelompok diperoleh nilai kelompok awal dan nilai kelompok akhir. Pelaksanaan penelitian meliputi kegiatan *pre test*, proses pembelajaran dan *post test* skala motivasi belajar siswa.

Berikut ini uraian dari hasil angket *pre test* dan *post test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol:

a) Hasil *Pre Test* Kelas Eksperimen

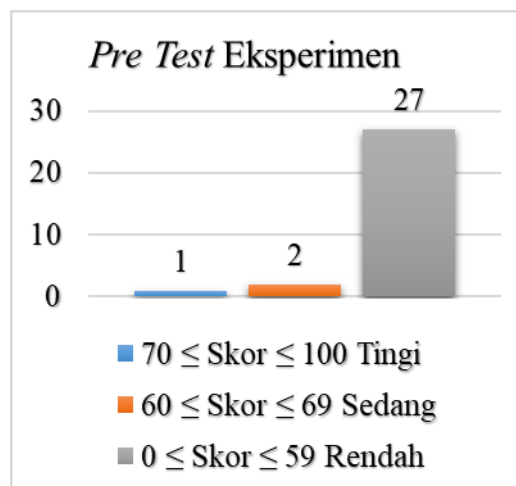
Pelaksanaan penelitian pada kelas eksperimen diawali dengan pemberian *pre test* angket motivasi belajar siswa. Siswa mengerjakan *pre test* angket motivasi belajar yang berupa pernyataan. Jumlah butir pernyataan instrumen angket motivasi belajar siswa untuk penelitian ada 20 butir. Skor total 80 untuk jawaban maksimal dan skor 20 untuk jawaban minimal.

Hasil *pre test* angket motivasi belajar siswa kelas eksperimen dipaparkan melalui tabel kategori motivasi belajar siswa untuk mendeskripsikan dan memperjelas data yang diperoleh dari hasil penelitian. Pengkategorian dibuat untuk memudahkan membandingkan rata-ratanya. Kategori *pre test* angket motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

Tabel 18. Pengkategorian hasil *pre test* kelas eksperimen

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$70 \leq \text{Skor} \leq 100$	Tinggi	1	3%
$60 \leq \text{Skor} \leq 69$	Sedang	2	7%
$0 \leq \text{Skor} \leq 59$	Rendah	27	90%

Berdasarkan tabel pengkategorian hasil *pre test* kelas eksperimen di atas, yang mempunyai kategori motivasi tinggi 1 siswa (3%), yang memperoleh kategori motivasi sedang 2 siswa (7%) dan yang memperoleh kategori rendah 27 siswa (90%). Setelah dilakukan perhitungan, maka skor rata-rata *pre test* angket motivasi kelas eksperimen sebesar 53,17 termasuk kategori rendah. Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka skor dapat dilihat dalam bentuk diagram lingkaran berikut:

**Gambar 1. Diagram batang *pre test* angket motivasi kelas eksperimen**

Selanjutnya hasil perhitungan analisis statistik berbantuan *spss 16 for windows* untuk *pre test* angket motivasi belajar siswa kelas eksperimen. Penyebaran data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 19. Hasil *Pre Test* Kelas Eksperimen

KELAS EKSPERIMEN	<i>Pre-Test</i>
Nilai Maksimum	70
Nilai Minimum	43
Mean	53.17
Median	53.00
Modus	53
Standar Deviasi	6.018

Berdasarkan pada tabel tersebut, dapat dijelaskan bahwa *pre test* pada kelas eksperimen diperoleh skor angket motivasi belajar siswa maksimum 70 dan minimum 43. Adapun rata-rata/mean sebesar 53.17, median 53.00, modus 53, standar deviasi 6,018.

b) Hasil *Pre Test* Kelas Kontrol

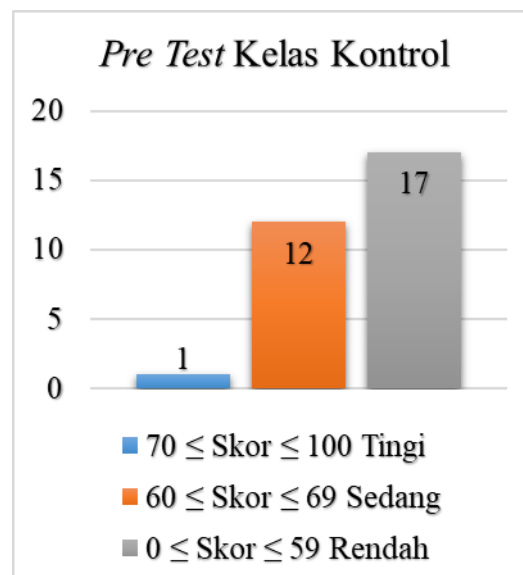
Pelaksanaan penelitian pada kelas kontrol diawali dengan pemberian *pre test* angket motivasi belajar siswa. Siswa mengerjakan *pre test* angket motivasi belajar yang berupa pernyataan. Jumlah butir pernyataan instrumen angket motivasi belajar siswa untuk penelitian ada 20 butir. Skor total 80 untuk jawaban maksimal dan skor 20 untuk jawaban minimal.

Hasil *pre test* angket motivasi belajar siswa kelas kontrol dipaparkan melalui tabel kategori motivasi belajar siswa untuk mendeskripsikan dan memperjelas data yang diperoleh dari hasil penelitian. Pengkategorian dibuat untuk memudahkan membandingkan rata-ratanya. Kategori *pre test* angket motivasi belajar siswa pada kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 20. Pengkategorian hasil *pre test* kelas kontrol

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$70 \leq \text{Skor} \leq 100$	Tinggi	1	3%
$60 \leq \text{Skor} \leq 69$	Sedang	12	40%
$0 \leq \text{Skor} \leq 59$	Rendah	17	57%

Berdasarkan tabel pengkategorian hasil *pre test* kelas kontrol di atas, yang mempunyai kategori motivasi tinggi hanya 1 siswa (3%), yang memperoleh kategori motivasi sedang 12 siswa (40%) dan yang memperoleh kategori rendah 17 siswa (57%). Setelah dilakukan perhitungan, maka skor rata-rata *pre test* angket motivasi kelas eksperimen sebesar 57,70 termasuk kategori rendah. Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka skor dapat dilihat dalam bentuk diagram lingkaran berikut:



Gambar 2. Diagram batang *pre test* angket motivasi kelas kontrol

Selanjutnya hasil perhitungan analisis statistik berbantuan *spss 16 for windows* untuk *pre test* angket motivasi belajar siswa kelas kontrol. Penyebaran data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 21. Hasil *Pre Test* Kelas Kontrol

KELAS KONTROL	<i>Pre-Test</i>
Nilai Maksimum	75
Nilai Minimum	43
Mean	57.70
Median	56.50
Modus	62
Standar Deviasi	7.756

Berdasarkan pada tabel tersebut, dapat dijelaskan bahwa *pre test* pada kelas kontrol diperoleh skor angket motivasi belajar siswa maksimum 75 dan minimum 43. Adapun rata-rata/mean sebesar 57,70, median 56,50, modus 62, standar deviasi 7,756.

c) Hasil *Post Test* Kelas Eksperimen

Pemberian *post test* angket motivasi belajar siswa untuk kelas eksperimen. *Post test* dilakukan setelah pemberian perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui motivasi belajar IPA siswa setelah mendapatkan perlakuan dengan model pembelajaran interaktif tipe *picture and picture*. Jumlah butir pernyataan instrumen angket motivasi belajar siswa untuk penelitian ada 20 butir pernyataan sama dengan pernyataan pada waktu *pre test*.

Hasil *post test* angket motivasi belajar siswa kelas eksperimen dipaparkan melalui tabel kategori motivasi belajar siswa untuk mendeskripsikan dan memperjelas data yang diperoleh dari hasil penelitian. Pengkategorian dibuat untuk memudahkan membandingkan rata-ratanya.

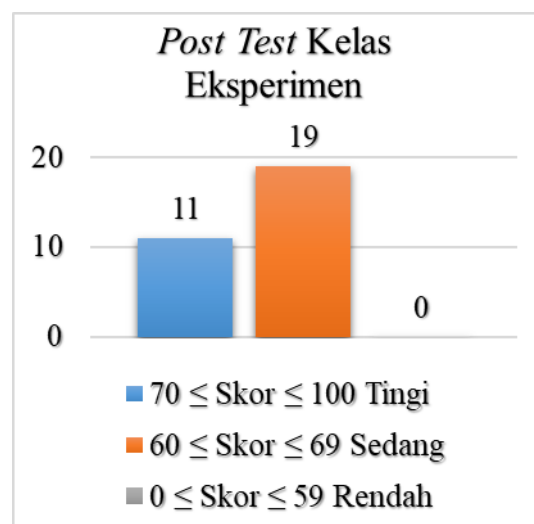
Kategori *post test* angket motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

Tabel 22. Pengkategorian hasil *post test* kelas eksperimen

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$70 \leq \text{Skor} \leq 100$	Tinggi	11	37%
$60 \leq \text{Skor} \leq 69$	Sedang	19	63%
$0 \leq \text{Skor} \leq 59$	Rendah	0	0%

Berdasarkan tabel pengkategorian hasil *post test* kelas eksperimen di atas, yang mempunyai kategori motivasi tinggi 11 siswa (37%), yang memperoleh kategori motivasi sedang 19 siswa (63%) dan yang memperoleh kategori rendah tidak ada lagi. Setelah dilakukan perhitungan, maka skor rata-rata *post test* angket motivasi kelas eksperimen sebesar 68,17 termasuk kategori sedang.

Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka skor dapat dilihat dalam bentuk diagram lingkaran berikut:



Gambar 3. Diagram batang *post test* angket motivasi kelas eksperimen

Selanjutnya hasil perhitungan analisis statistik berbantuan *spss 16 for windows* untuk *post test* angket motivasi belajar siswa kelas eksperimen. Penyebaran data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 23. Hasil *Post Test* Kelas Eksperimen

KELAS EKSPERIMEN	<i>Pre-Test</i>
Nilai Maksimum	74
Nilai Minimum	64
Mean	68.17
Median	68.00
Modus	68
Standar Deviasi	2.842

Berdasarkan pada tabel tersebut, dapat dijelaskan bahwa *post test* pada kelas eksperimen diperoleh skor angket motivasi belajar siswa maksimum 74 dan minimum 64. Adapun rata-rata/mean sebesar 68,17, median 68,00, modus 68, standar deviasi 2,842.

d) Hasil *Post Test* Kelas Kontrol

Pemberian *post test* angket motivasi belajar siswa untuk kelas kontrol. *Post test* dilakukan setelah pemberian perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui motivasi belajar IPA siswa setelah mendapatkan perlakuan dengan model pembelajaran klasikal ceramah. Jumlah butir pernyataan instrumen angket motivasi belajar siswa untuk penelitian ada 20 butir pernyataan sama dengan pernyataan pada waktu *pre test*.

Hasil *post test* angket motivasi belajar siswa kelas kontrol dipaparkan melalui tabel kategori motivasi belajar siswa untuk mendeskripsikan dan memperjelas data yang diperoleh dari hasil penelitian. Pengkategorian dibuat

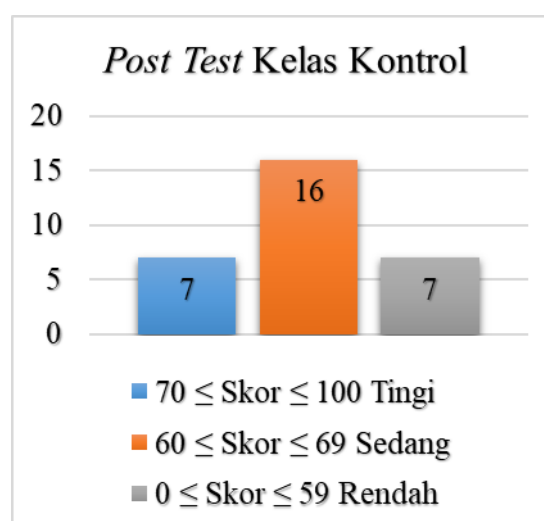
untuk memudahkan membandingkan rata-ratanya. Kategori *post test* angket motivasi belajar siswa pada kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 24. Pengkategorian hasil *post test* kelas kontrol

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$70 \leq \text{Skor} \leq 100$	Tinggi	7	23%
$60 \leq \text{Skor} \leq 69$	Sedang	16	54%
$0 \leq \text{Skor} \leq 59$	Rendah	7	23%

Berdasarkan tabel pengkategorian hasil *post test* kelas kontrol di atas, yang mempunyai kategori motivasi tinggi hanya 7 siswa (23%), yang memperoleh kategori motivasi sedang 16 siswa (54%) dan yang memperoleh kategori rendah 7 siswa (23%). Setelah dilakukan perhitungan, maka skor rata-rata *post test* angket motivasi kelas kontrol sebesar 64,57 termasuk kategori sedang.

Berdasarkan pengkategorian tersebut, maka skor dapat dilihat dalam bentuk diagram lingkaran berikut:



Gambar 4. Diagram batang *post test* angket motivasi kelas kontrol

Selanjutnya hasil perhitungan analisis statistik berbantuan *spss 16 for windows* untuk *post test* angket motivasi belajar siswa kelas kontrol.

Penyebaran data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 25. Hasil *Post Test* Kelas Kontrol

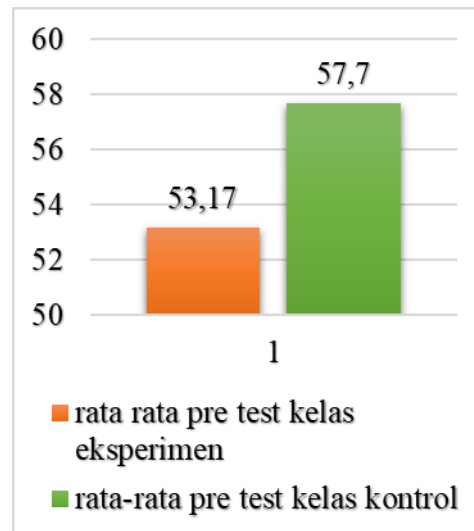
KELAS KONTROL	<i>Post-Test</i>
Nilai Maksimum	77
Nilai Minimum	48
Mean	64.57
Median	65.00
Modus	67
Standar Deviasi	7.528

Berdasarkan pada tabel tersebut, dapat dijelaskan bahwa *post test* pada kelas kontrol diperoleh skor angket motivasi belajar siswa maksimum 77 dan minimum 48. Adapun rata-rata/mean sebesar 64,57, median 65,00, modus 67, standar deviasi 7,528.

e) Perbandingan *Pre Test* Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Penelitian ini diawali dengan pelaksanaan *pre test* angket motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen maupun kontrol. Tujuan dilakukan *pre test* ini untuk mengetahui skala angket motivasi belajar siswa awal dari kedua kelas. Skor rata-rata *pre test* kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kondisi yang hampir sama. Skor rata-rata *pre test* angket motivasi belajar siswa kelas eksperimen 53,17 dan Skor rata-rata *pre test* angket motivasi belajar siswa kelas kontrol 57,70. Skor rata-rata angket motivasi

belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dalam bentuk diagram berikut:



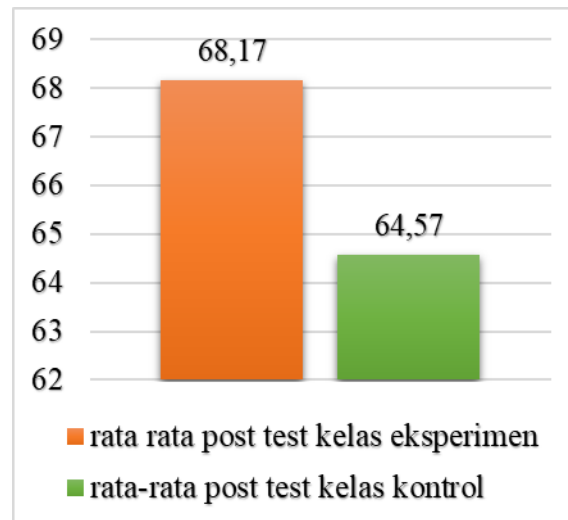
Gambar 5. Diagram batang rata-rata *pre test* kelas eksperimen dan kelas kontrol

Diagram diatas menunjukkan bahwa skor rata-rata *pre test* angket motivasi belajar siswa kelas eksperimen lebih kecil dari kelas kontrol (53,17 \leq 57,70) dengan selisih 4,53. Sehingga dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata *pre test* kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan motivasi belajarnya.

f) Perbandingan *Post Test* Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Penelitian ini diakhiri dengan *post test* angket motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Tujuan dilakukan *post test* ini untuk mengetahui skala angket motivasi belajar siswa akhir dari kedua kelas. Setelah mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran

interaktif tipe *picture and picture* dan model pembelajaran klasikal ceramah, diperoleh rata-rata *post test* angket motivasi belajar siswa kelas eksperimen sebesar 68,17 dan kelas kontrol sebesar 64,57. Skor rata-rata *post test* angket motivasi belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dalam bentuk diagram berikut:



Gambar 6. Diagram Batang Rata-Rata *Post Test* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Diagram di atas menunjukkan bahwa skor rata-rata *post test* angket motivasi belajar siswa kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol ($68,17 \geq 64,57$) dengan selisih 3,6. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran interaktif tipe *picture and picture* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

C. Teknik Analisis Data

1. Uji Pra Syarat Analisis

a. Uji Normalitas

Pengujian uji normalitas dilakukan terhadap dua data yaitu data *pre test* dan *post test* kelompok eksperimen dan kelompok

kontrol. Dalam penelitian ini, uji normalitas didapat dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* atau *Shapiro-Wilk*. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, dengan ketentuan bahwa data berdistribusi normal bila memenuhi kriteria nilai sig > 0,05. Untuk lebih jelas, hasil uji normalitas kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat tabel berikut hasil analisis statistik berbantuan *spss 16 for windows*:

Tabel 26. Hasil Uji Normalitas Berbantuan *spss 16 for windows*

KELAS		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
MOTIVASI	<i>PRE TEST</i> EKSPERIMEN	.079	30	.200*	.961	30	.337
BELAJAR SISWA	<i>POST TEST</i> EKSPERIMEN	.144	30	.115	.941	30	.098
	<i>PRE TEST</i> KONTROL	.144	30	.116	.973	30	.621
	<i>POST TEST</i> KONTROL	.093	30	.200*	.977	30	.749

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel diatas, untuk seluruh data kelompok eksperimen dan kelompok kontrol maupun *pre test* dan *post test* menunjukkan bahawa nilai sig *Kolmogorov Smirnov* maupun *Shapiro Wilk* > 0.05, jadi kesimpulan dari distribusi yaitu dinyatakan normal. Karena data penelitian berdistribusi normal, maka penelitian dapat dilanjutkan dengan menggunakan statistik parametrik yakni uji *Independent Sampel T Test*.⁵⁵

⁵⁵ Edi Supriyadi. *SPSS + Amos*. (Bogor: IN Media. 2014).h.29

b. Uji Homogenitas

Sebelum dilakukan uji *independen sample t test* pada kedua kelompok penelitian, maka ada syarat yang akan dilakukan yaitu mencari nilai homogenitas. Dalam penelitian ini, nilai homogenitas didapat dengan menggunakan uji *Homogeneity of Variance*. Pada sampel ini dinyatakan homogen apabila nilai *sig based on mean* > 0.05. Walaupun nantiya data bersifat tidak homogen namun uji *independent sampel t test* masih bisa dilanjutkan karena homogen bukan syarat mutlak dalam pengujiannya. Hasil uji homogenitas kedua kelompok sampel penelitian dapat dilihat dari tabel berikut ini hasil analisis statistik berbantuan *spss 16 for windows*:

Tabel 27. Uji Homogenitas Pre Test

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PRE TEST ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA	Based on Mean	3.118	1	58	.083
	Based on Median	2.828	1	58	.098
	Based on Median and with adjusted df	2.828	1	56.780	.098
	Based on trimmed mean	3.115	1	58	.083

Tabel 28. Uji Homogenitas Post Test

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.

POST TEST ANGKET MOTIVASI BELJAR SISWA	Based on Mean	20.645	1	58	.000
	Based on Median	20.629	1	58	.000
	Based on Median and with adjusted df	20.629	1	37.140	.000
	Based on trimmed mean	20.685	1	58	.000

Berdasarkan tabel homogenitas *pre test* dan *post test* di atas didapat nilai sig *based on mean pre test* sebesar $0,83 > 0,05$ dan nilai sig *based on mean post test* sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data *pre test* eksperimen dan *pre test* kontrol dinyatakan homogen dan data *post test* eksperimen dan *post test* kontrol tidak sama atau tidak homogen. Dengan demikian, maka salah satu syarat uji *independen sampel t test* sudah dilakukan, selanjutnya dilakukan uji parametris dengan uji *independent sampel t test*.

D. Hipotesis Penelitian

1. Uji *Independent Sampel T Test*

Uji *Independen Sampel T Test* adalah uji komparatif atau uji beda untuk mengetahui adakah perbedaan mean atau rerata yang bermakna antara 2 kelompok bebas yang berskala interval/rasio. Dua kelompok bebas disini adalah dua kelompok yang tidak berpasangan. Artinya sumber data berasal dari subjek yang berbeda. Dalam penelitian ini yaitu kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol.

2. Pengajuan Hipotesis

a. H_a (Hipotesis Kerja)

Ada pengaruh model pembelajaran interaktif tipe *picture and picture* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas III SD Negeri 38 Bengkulu Selatan.

b. H_0 (Hipotesis Nihil)

Tidak ada pengaruh model pembelajaran interaktif tipe *picture and picture* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas III SD Negeri 38 Bengkulu Selatan.

Untuk menguji hipotesis penelitian ini, digunakan teknik parametris dengan uji *independent sampel t test* untuk menguji hipotesis kerja (H_a) ada pengaruh model pembelajaran interaktif tipe *picture and picture* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas III SD Negeri 38 Bengkulu Selatan.

Uji hipotesis yang digunakan dalam perhitungan nilai *post test* ini adalah uji *independent sampel t test* yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan, dalam hal ini data yang di uji adalah Hasil *post test* kelas eksperimen dan hasil *post test* kelas kontrol, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 60.

- 1) Uji *independent sampel t test* dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan.
- 2) Persyaratan untuk melakukan uji ini adalah data berdistribusi normal dan homogen (tidak mutlak).
- 3) Uji ini dipakai untuk memberikan jawaban pada rumusan masalah apakah ada pengaruh model pembelajaran interaktif tipe *picture and picture* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas III SD Negeri 38 Bengkulu Selatan.
- 4) Uji ini dilakukan terhadap data *post test* kelas eksperimen (model pembelajaran interaktif tipe *picture and picture*) dengan data *post test* kelas kontrol (model pembelajaran klasikal ceramah).

Hasil uji *independent sampel t test* dari hasil analisis statistik berbantuan *spss 16 for windows* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 29. Uji Independent Sampel T Test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
POST TEST MOTIVASI BELAJAR SISWA	Equal variances assumed	20.645	.000	2.451	58	.017	3.600	1.469	.659	6.541
	Equal variances not assumed			2.451	37.100	.019	3.600	1.469	.624	6.576

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai sig. (2 tailed) sebesar $0,017 < 0,05$, maka dapat diketahui bahwa ada perbedaan rata-rata motivasi belajar siswa antara model pembelajaran interaktif tipe *picture and picture* dengan model pembelajaran klasikal ceramah.

Untuk lebih jelasnya mengetahui rata-rata *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel statistik berbantuan *spss 16 for windows* berikut ini:

Tabel 30. Hasil Uji Independent Sampel T Test

Group Statistics					
	KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
POST TEST MOTIVASI BELAJAR SISWA	POST TEST KELAS EKSPERIMEN	30	68.17	2.842	.519
	POST TEST KELAS KONTROL	30	64.57	7.528	1.374

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa skor rata-rata *post test* angket motivasi belajar siswa kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol ($68,17 > 64,57$) dengan selisih 3,6. Karena ada perbedaan yang signifikan maka dapat disimpulkan bahwa (H_a) diterima “Ada pengaruh model pembelajaran interaktif tipe *picture and picture* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas III SD Negeri 38 Bengkulu Selatan”.

E. PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperimen* yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran interaktif tipe

picture and picture terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas III SD Negeri 38 Bengkulu Selatan”. Penelitian ini dilakukan pada sampel penelitian yang terdiri dari 60 yaitu kelas III A eksperimen 30 siswa, dan III B sebagai kelas kontrol 30 siswa, pada kelas III A (eksperimen) diberi perlakuan menggunakan model pembelajarn interaktif tipe *picture and picture* sedangkan kelas III B (kontrol) diberi model pembelejarian klasikal ceramah. Pembelajaran yang diberikan pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran interaktif tipe *picture and picture* diberi angket motivasi belajar siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan. Hal yang sama juga diberikan pada kelas kontrol, namun model pembelajaran pembelajaran yang diberikan berbeda, pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran klasikal ceramah. Setelah perlakuan diberikan peneliti mengolah hasil angket motivasi belajar siswa.

Berdasarkan data yang diperoleh, skor rata-rata *pre test* angket motivasi belajar siswa kelas eksperimen 53,17 dan skor rata-rata *pre test* angket motivasi belajar siswa kelas kontrol 57,70. Dapat disimpulkan bahwa antara skor rata-rata *pre test* kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan. Kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai motivasi belajar siswa yang berbeda

Selanjutnya skor rata-rata *post test* angket motivasi belajar siswa kelas eksperimen sebesar 68,17 dan kelas kontrol sebesar 64,57. Skor rata-rata *post test* kelas eksperimen lebih besar dari pada *post test* kelas kontrol ($68,17 > 64,57$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran interaktif tipe *picture and picture* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Dalam penelitian ini kelas eksperimen memiliki skor rata-rata *pre test* sebesar 53,17 dan skor rata-rata *post test* sebesar 68,17 yang berarti terjadi peningkatan sebesar 15, sehingga dapat diketahui bahwa *pre test* dan *post test* kelas eksperimen terjadi peningkatan. Sedangkan pada kelas kontrol diketahui skor rata-rata *pre test* sebesar 57,70 dan skor rata-rata *post test* sebesar 64,57 yang berarti terjadi peningkatan sebesar 6,87 sehingga dapat diketahui bahwa *pre test* dan *post test* kelas kontrol terjadi peningkatan lebih kecil dari pada kelas eksperimen.

Kenaikan pada kelas eksperimen dikarenakan dengan model pembelajaran interaktif tipe *picture and picture*, siswa belajar melalui gambar-gambar sebagai media dalam proses pembelajaran (lihat pada lampiran proses pembelajaran di kelas eksperimen), siswa memperhatikan penuh apa yang disampaikan oleh guru (lihat pada lampiran proses pembelajaran interaktif kelas eksperimen), siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, siswa sangat senang ketika mereka di ajak ke depan untuk melakukan pembelajaran.

Pembelajaran interaktif tipe *picture and picture* menciptakan kegiatan pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan. Dengan gambar-gambar yang ditampilkan pada papan tulis, membuat karya, mengurutkan/meyusun gambar-gambar. Dengan kegiatan tersebut menjadikan model interaktif tipe *picture and picture* disukai oleh siswa sehingga siswa lebih termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran.

Siswa tertarik dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada saat proses pembelajaran. Dengan gambar-gambar yang ditampilkan oleh guru

membuat siswa senang untuk mengikuti proses pembelajaran dan mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru melalui gambar-gambar yang menarik tersebut. Melalui model pembelajaran interaktif tipe *picture and picture* ini dapat meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar siswa dalam belajar, lebih menyenangkan dan disukai siswa, melatih kemampuan siswa untuk berpikir logis dan sistematis, dan memberikan kesempatan siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan mereka dengan dunia nyata. Sementara itu indikator yang belum tercapai secara maksimal yaitu lingkungan belajar yang kondusif. Hal ini dikarenakan pada saat pembelajaran berlangsung ada protokol kesehatan yang harus dipatuhi sebagaimana instruksi dari kepala sekolah agar pada saat proses pembelajaran harus tetap mengikuti anjuran protokol kesehatan dari pemerintah. Sehingga proses pembelajaran dirasa kurang maksimal.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Murray sebelumnya yang menyatakan bahwa hal-hal yang bersifat menyenangkan dapat menggali dan mengembangkan motivasi belajar siswa. Motivasi siswa dipengaruhi taraf kesulitan materi, ini berarti motivasi akan berkurang apabila materi pembelajaran mempunyai taraf kesulitan yang tinggi atau sebaliknya. Tetapi taraf kesulitan juga dapat tergantung pada motivasi siswa. Hal tersebut didukung oleh sagimun dan bimo walgito yang menyatakan bahwa untuk membangkitkan emosi intelektual, siswa diberi semacam permainan-permainan atau teka-teki atau cerita-cerita atau gambar-gambar yang berkaitan dengan materi yang hendak diajarkan. Murray dan Bimo Walgito juga menyatakan

bahwa usia anak-anak senang belajar terhadap hal-hal yang nyata dan menyatakan.⁵⁶

Kelas kontrol juga mengalami peningkatan namun tidak begitu tinggi karena kelas kontrol menerima kegiatan pembelajaran yang sama kegiatan pembelajaran sebelumnya yaitu dengan model pembelajaran klasikal ceramah. Pembelajaran ini dilakukan dengan metode penugasan, tanya jawab, dan ceramah siswa diminta mendengarkan penjelasan guru (lihat pada lampiran proses pembelajaran kelas kontrol), setelah itu siswa diminta mencatat apa yang disampaikan guru (lihat pada lampiran proses pembelajaran kelas kontrol). Ketika guru mengecek pemahaman siswa dengan menanyakan kepada siswa terkait materi yang disampaikan oleh guru hanya beberapa siswa yang mampu menjawab.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa model pembelajaran interaktif tipe *picture and picture* memberikan pengaruh lebih baik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi perubahan pada makhluk hidup dibandingkan dengan model pembelajaran klasikal ceramah. Pembelajaran pada kelas eksperimen dengan model pembelajaran interaktif tipe *picture and picture* lebih menyenangkan karena siswa melihat langsung gambar-gambar yang ditampilkan oleh guru, siswa diberikan kesempatan penuh dalam proses pembelajaran, pembelajaran yang diterima siswa dirasa lebih nyata atau konkret. Sedangkan pada kelas kontrol menggunakan model klasikal ceramah siswa kurang berperan dalam pembelajaran, pembelajaran lebih didominasi oleh guru. Perbedaan rata-rata

⁵⁶ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2017).h.67

post test angket motivasi belajar siswa muncul karena adanya perlakuan yang berbeda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil penelitian ini relevan dengan dengan penelitian Fitriani (2016) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Interaktif Tipe *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Materi Penggolongan Hewan Di Kelas IV MI Nasrul HAQ Makasaar” bahwa dengan penggunaan model pembelajaran *pictur and picture* terdapat pengaruh hasil belajar siswa. Dan Lesita Sari (2018/2019) yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Memahami Jenis-Jenis Pekerjaan Pada Mata Pelajaran IPS Dengan Menggunakan Model *Picture And Picture*” bahwa dengan penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang di ajarkan oleh guru. Dan penelitan Pera Novemberika (2019) yang berjudul “Penggunaan model *Picture and Picture* pembentukan media pohon perkalian untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas II SDN 04 Muara Kemumu” bahwa dengan menggunakan model *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Persamaaan dengan ketiga penelitian diatas adalah pada model pembelajarannya yaitu model pembelajaran *picture and picture*. Sementara itu yang menjadi perbedaannya pada penelitan Pera Novemberika pada mata pelajarannya, dan pada penelitian Lesita Sari yaitu mata pelajarannya, selain itu perbedaan pada ketiga penelitian itu adalah tempat, subjek, dan waktu yang diteliti juga berbeda.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh model pembelajaran interaktif tipe *picture and picture* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas III SD Negeri 38 Bengkulu Selatan. Hal ini terlihat pada kelas eksperimen memiliki skor rata-rata *pre test* sebesar 53,17 dan skor rata-rata *post test* sebesar 68,17 meningkat sebesar 15, *pre test* dan *post test* kelas eksperimen meningkat. Sedangkan pada kelas kontrol skor rata-rata *pre test* sebesar 57,70 dan skor rata-rata *post test* sebesar 64,57 meningkat sebesar 6,87 *pre test* dan *post test* kelas kontrol meningkat lebih kecil dari pada kelas eksperimen. Kenaikan pada kelas eksperimen dikarenakan dengan model pembelajaran interaktif tipe *picture and picture*, siswa belajar melalui gambar-gambar sebagai media dalam proses pembelajaran, siswa memperhatikan penuh apa yang disampaikan oleh guru, siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, siswa sangat senang ketika mereka di ajak ke depan untuk melakukan pembelajaran siswa lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang dapat disampaikan setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah

Memberi motivasi lebih kepada guru dan siswa agar semangat dalam kegiatan pembelajaran, juga memfasilitasi sarana dan prasarana agar pembelajaran dapat menggunakan model pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Guru

Hendaknya memotivasi juga menggunakan metode dan media pembelajaran agar siswa lebih bersemangat dalam belajar.

3. Siswa

Hendaknya lebih semangat dan lebih aktif dalam belajar di kelas, tidak hanya saat guru memberikan materi dengan model pembelajaran interaktif tipe picture and picture saja tetapi juga termotivasi dalam setiap pembelajaran agar hasil belajar siswa meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alizamar. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya. 2000. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. Cepi Safrudin Abdul Jabar. 2014. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoretis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Aziz Wahab, Abdul. 2012. *Metode dan Model-Model Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fathurrohman, Pupuh dan M Sobry Sutikno. 2014. *Strategi Belajar Mengajar: Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Pemahaman Konsep Umum dan Islami*. Bandung: PT Rafika Aditama.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara. PT Bumi Aksara.
- Komara, Endang. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Majid, Abdul. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution. 2011. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Rustaman, Nuryani. 2018. *Materi dan Pembelajaran IPA SD*. Tangerang Selatan: Universitas Teerbuka.
- Sardiman A.M. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Sobari, Ahmad. 2005. *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Sugiyono. 2015. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supriyadi, Edi. 2014. *SPSS + Amos*. Bogor: IN Media.
- Suryabrata, Sumadi. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suryani, Nunuk. Achmad Setiawann. dkk. 2018 *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Walid, Ahmad. 2017. *Strategi Pembelajaran IPA*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Yamin, Martinis. 2005. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Press.

L
A
M
P
I
R
A
N

	Siswa bersama guru menyimpulkan tujuan yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran		
3.	Kegiatan Inti		80 menit
	<p>Eksplorasi konsep</p> <p>a. Siswa memperhatikan penjelasan sekilas dari guru mengenai pertumbuhan makhluk hidup</p> <p>b. Siswa diberi kesempatan untuk membaca maupun mencatat materi</p> <p>c. Siswa memperhatikan gambar pertumbuhan makhluk hidup yang dipajang di papan tulis</p> <p>d. Siswa menanggapi penjelasan dari guru</p> <p>Indikator Konsep</p> <p>e. Kelas dibagi menjadi beberapa kelompok yang masing-masing yang beranggotakan 2 orang</p> <p>f. Pembagian kelompok berdasarkan teman sebangku yang selanjutnya dilakukan model pembelajaran <i>picture and picture</i></p> <p>g. Masing-masing kelompok menerima LKS dari guru yang di dalamnya terdapat gambar-gambar yang di susun sedemikian rupa dan terdapat pertanyaan yang harus dijawab oleh kelompok</p> <p>h. Masing-masing kelompok mendapat tumbuhan untuk di amati</p> <p>i. Siswa berdiskusi dengan anggota kelompoknya mengenai tugas yang diberikan gur</p> <p>j. Selama pengerjaan, guru sembari memantau kegiatan pembelajaran, apabila ada kelompok yang mengalami kesulitan</p> <p>Aplikasi Konsep</p> <p>k. Guru memimpin pleno kecil</p> <p>l. Tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya</p> <p>m. Guru menambah materi yang belum diungkapkan para siswa</p> <p>n. Siswa memperbaiki dan melengkapi materi hasil diskusinya</p> <p>o. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti</p>	<p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p> <p>Demonstrasi</p> <p>Tanya Jawab</p> <p>Penugasan</p> <p><i>Picture and Picture</i></p> <p><i>Picture and Picture</i></p> <p>Penugasan Diskusi kelompok</p> <p>Presentasi Diskusi Terbimbing Klasikal Tanya Jawab</p>	
4.	Kegiatan Akhir		15 menit
	<p>a) Simpulan Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran</p> <p>b) Evaluasi Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu</p> <p>c) Refleksi Siswa memberikan pesan dan kesan tentang pembelajaran yang telah diikuti</p> <p>d) Tindak Lanjut Siswa diberi tugas berupa soal atau proyek untuk dikerjakan di rumah</p> <p>e) Penutup Siswa berdo'a bersama guru dengan dipimpin ketua kelas</p>	<p>Klasikal</p> <p>Penugasan</p> <p>Tanya Jawab</p> <p>Penugasan</p> <p>Klasikal</p>	

H. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

Metode:

1. *Picture and Picture*
2. Tanya Jawab
3. Demonstrasi
4. Ceramah

IPS

1. Melalui penugasan, siswa diharapkan dapat menunjukkan contoh lingkungan alam dengan tepat
2. Melalui penugasan, siswa diharapkan dapat mengidentifikasi contoh lingkungan buatan dengan baik dan benar
3. Melalui diskusi, siswa diharapkan dapat menjelaskan kegunaan lingkungan alam dalam kehidupan dengan tepat
4. Melalui pengamatan, siswa diharapkan dapat menguraikan kegunaan lingkungan buatan bagi manusia dengan benar

MATEMATIKA

1. Melalui tanya jawab, siswa diharapkan dapat menyebutkan minimal 3 contoh alat ukur dengan benar
2. Melalui penjelasan guru, siswa diharapkan dapat mengetahui fungsi dari alat ukur dengan benar
3. Melalui diskusi kelompok, siswa diharapkan dapat memecahkan masalah dengan menggunakan meteran kain dengan teliti
4. Melalui diskusi kelompok, siswa diharapkan dapat memecahkan masalah dengan menggunakan meteran saku dengan teliti
5. Melalui diskusi kelompok, siswa diharapkan dapat memecahkan masalah dengan menggunakan meteran penggaris dengan teliti

E. KARAKTER YANG DIHARAPKAN

Tanggung jawab, disiplin, tekun, kerja sama, kreatif, keberanian, toleransi, komunikatif, dan mandiri

F. MATERI AJAR

- IPA : Perubahan pada makhluk hidup
 IPS : Lingkungan buatan
 MATEMATIKA : Pengukuran

G. LANGKAH PEMBELAJARAN

NO	Langkah Kegiatan	Pengorganisasian	
		Kelas	Waktu
1.	Pra Kegiatan		3 menit
	a) Siswa menjawab salam dari guru	Klasikal	
	b) Siswa dan guru berdo'a bersama dengan dipimpin ketua kelas	Klasikal	
	c) Siswa menjawab presensi guru	Klasikal	
2.	Kegiatan Awal		7 menit
	a) Apersepsi Siswa menyanyikan lagu "aku anak sehat" dan "lihat kebunku" bersama-sama selanjutnya siswa melakukan kegiatan tanya jawab bersama guru. "Anak-anak, berapakah umur kalian sekarang? Siapa yang memiliki adik dirumah? Bagaimana ukuran tubuhnya? Pernahkah kalian melihat foto kalian ketika masih bayi? Bagaimana ukuran tubuh kalian jika dibandingkan dengan sekarang? Bagaimana kalian bisa menjadi besar dan tinggi seperti sekarang? Nah, perubahan kalian dari bayi hingga sekarang disebut dengan apa? Sekarang, coba kita perhatikan gambar yang ada di papan tulis anak-anak!"	Tanya Jawab	
	b) Eksplorasi Materi Pelajaran Siswa menyimpulkan materi yang akan dipelajari dibawah bimbingan dari guru	Tanya Jawab	
	c) Eksplorasi Tujuan Pembelajaran	Tanya Jawab	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD NEGERI 38 BENGKULU SELATAN
 Kelas/Semester : III (Tiga)/I (Satu)
 Tema : Lingkungan
 Hari/Tanggal : 10 September 2020
 Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit

A. STANDAR KOMPETENSI

IPA

1. Memahami ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta hal-hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup

IPS

1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah

MATEMATIKA

2. Menggunakan pengukuran waktu, panjang, dan berat dalam memecahkan masalah

B. KOMPETENSI DASAR

IPA

- 1.3 Mendeskripsikan perubahan yang terjadi pada makhluk hidup dan hal-hal yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak (makanan, kesehatan, rekreasi, istirahat, dan olah raga)

IPS

- 1.2 Memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah

MATEMATIKA

- 2.2 Menggunakan alat ukur pemecahan masalah

C. INDIKATOR

IPA

1. Mengidentifikasi makna pertumbuhan makhluk hidup
2. Mengamati perubahan yang terjadi pada pertumbuhan hewan
3. Mengamati perubahan yang terjadi pada pertumbuhan tumbuhan

IPS

1. Mengidentifikasi contoh lingkungan buatan
2. Menjelaskan kegunaan lingkungan alam bagi manusia

MATEMATIKA

1. Menggunakan meteran kain, meteran saku, penggaris untuk mengukur tinggi badan
2. Menggunakan timbangan atau neraca untuk menimbang berat badan

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

IPA

1. Melalui kegiatan tanya jawab, siswa diharapkan dapat menjelaskan makna pertumbuhan dengan benar
2. Melalui kegiatan penugasan, siswa diharapkan dapat menyebutkan 2 faktor yang mempengaruhi pertumbuhan makhluk hidup dengan tepat
3. Disediakan gambar pertumbuhan hewan, siswa diharapkan dapat merinci perubahan yang terjadi dalam pertumbuhan hewan dengan cermat
4. Disediakan tanam, siswa diharapkan dapat menunjukkan perubahan yang terjadi pada pertumbuhan tumbuhan dengan cermat
5. Melalui kegiatan diskusi, siswa diharapkan dapat melaporkan hasil pengamatannya dengan kata-katanya sendiri
6. Melalui diskusi, siswa diharapkan dapat membandingkan perubahan yang terjadi pada pertumbuhan hewan dan pada pertumbuhan tumbuhan dengan rinci

Klasikal Ceramah

I. MEDIA/ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media/Alat:

- Gambar pertumbuhan makhluk hidup
- Pensil warnah
- LKS

2. Sumber:

- ✓ Arifin, Mulyati dkk. 2008, *Ilmu Pengetahuan Alam dan Lingkungan untuk kelas III SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- ✓ Rositawaty, S dan Aris Muharam. 2008. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam 3 untuk SD/MI Kelas III*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- ✓ Sularmi dan MD Wijayanti. 2008. *SAINS Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI Kelas III*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- ✓ Titik, Suyekti dan Priyono. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 3 untuk SD dan MI Kelas III*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

J. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

- Proses : Dilaksanakan sewaktu pembelajaran
- Hasil : Dilaksanakan pada akhir pembelajaran

2. Jenis Penilaian

- Proses : Aktivitas/Perbuatan
- Hasil : Tulis/Lisan

3. Bentuk penilaian

- Proses : Observasi/Pengamatan
- Hasil : Subyektif dan Obyektif

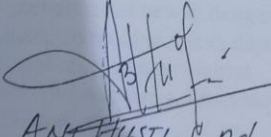
4. Alat Penilaian

- Proses : Lembar Pengamatan, Lembar Kegiatan Siswa
- Hasil : Soal Evaluasi dan Kunci Jawaban

K. LAMPIRAN

1. Rangkuman Materi
2. Lembar Kegiatan Siswa (LKS)
3. Soal Evaluasi
4. Kunci Jawaban, Pedoman Penskoran
5. Lembar Pengamatan
6. Penilaian Akhir

Guru Kelas 3 B


Anis Husni, S. Pd
 NIP 1975082820021032001

Bengkulu selatan, 2020
 Peneliti


ELLAN SATRIO
 NIM 1516240228

	Siswa bersama guru menyimpulkan tujuan yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran		
3.	Kegiatan Inti		80 menit
	<p>Eksplorasi konsep</p> <p>a. Siswa memperhatikan penjelasan sekilas dari guru mengenai pertumbuhan makhluk hidup</p> <p>b. Siswa diberi kesempatan untuk membaca maupun mencatat materi</p> <p>c. Siswa memperhatikan gambar pertumbuhan makhluk hidup yang dipajang di papan tulis</p> <p>d. Siswa menanggapi penjelasan dari guru</p> <p>Indikator Konsep</p> <p>e. Kelas dibagi menjadi beberapa kelompok yang masing-masing yang beranggotakan 2 orang</p> <p>f. Pembagian kelompok berdasarkan teman sebangku</p> <p>g. Masing-masing kelompok menerima LKS dari guru yang di dalamnya terdapat gambar-gambar yang di susun sedemikian rupa dan terdapat pertanyaan yang harus dijawab oleh kelompok</p> <p>h. Masing-masing kelompok mendapat tumbuhan untuk di amati</p> <p>i. Siswa berdiskusi dengan anggota kelompoknya mengenai tugas yang diberikan gur</p> <p>j. Selama pengerjaan, guru sembari memantau kegiatan pembelajaran, apabila ada kelompok yang mengalami kesulitan</p> <p>Aplikasi Konsep</p> <p>k. Guru memimpin pleno kecil</p> <p>l. Tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya</p> <p>m. Guru menambah materi yang belum diungkapkan para siswa</p> <p>n. Siswa memperbaiki dan melengkapi materi hasil diskusinya</p> <p>o. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti</p>	<p>Klasikal</p> <p>Klasikal</p> <p>Demonstrasi</p> <p>Tanya Jawab</p> <p>Penugasan</p> <p>Penugasan</p> <p>Diskusi kelompok</p> <p>Presentasi</p> <p>Diskusi</p> <p>Terbimbing</p> <p>Klasikal</p> <p>Tanya Jawab</p>	
4.	Kegiatan Akhir		15 menit
	<p>a) Simpulan Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran</p> <p>b) Evaluasi Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu</p> <p>c) Refleksi Siswa memberikan pesan dan kesan tentang pembelajaran yang telah diikuti</p> <p>d) Tindak Lanjut Siswa diberi tugas berupa soal atau proyek untuk dikerjakan di rumah</p> <p>e) Penutup Siswa berdo'a bersama guru dengan dipimpin ketua kelas</p>	<p>Klasikal</p> <p>Penugasan</p> <p>Tanya Jawab</p> <p>Penugasan</p> <p>Klasikal</p>	

H. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

Metode:

1. Penugasan
2. Tanya Jawab
3. Demonstrasi
4. Ceramah

Model:

IPS

1. Melalui penugasan, siswa diharapkan dapat menunjukkan contoh lingkungan alam dengan tepat
2. Melalui penugasan, siswa diharapkan dapat mengidentifikasi contoh lingkungan buatan dengan baik dan benar
3. Melalui diskusi, siswa diharapkan dapat menjelaskan kegunaan lingkungan alam dalam kehidupan dengan tepat
4. Melalui pengamatan, siswa diharapkan dapat menguraikan kegunaan lingkungan buatan bagi manusia dengan benar

MATEMATIKA

1. Melalui tanya jawab, siswa diharapkan dapat menyebutkan minimal 3 contoh alat ukur dengan benar
2. Melalui penjelasan guru, siswa diharapkan dapat mengetahui fungsi dari alat ukur dengan benar
3. Melalui diskusi kelompok, siswa diharapkan dapat memecahkan masalah dengan menggunakan meteran kain dengan teliti
4. Melalui diskusi kelompok, siswa diharapkan dapat memecahkan masalah dengan menggunakan meteran saku dengan teliti
5. Melalui diskusi kelompok, siswa diharapkan dapat memecahkan masalah dengan menggunakan meteran penggaris dengan teliti

E. KARAKTER YANG DIHARAPKAN

Tanggung jawab, disiplin, tekun, kerja sama, kreatif, keberanian, toleransi, komunikatif, dan mandiri

F. MATERI AJAR

- IPA : Perubahan pada makhluk hidup
 IPS : Lingkungan buatan
 MATEMATIKA : Pengukuran

G. LANGKAH PEMBELAJARAN

NO	Langkah Kegiatan	Pengorganisasian	
		Kelas	Waktu
1.	Pra Kegiatan		3 menit
	a) Siswa menjawab salam dari guru		
	b) Siswa dan guru berdo'a bersama dengan dipimpin ketua kelas	Klasikal	
	c) Siswa menjawab presensi guru	Klasikal Klasikal	
2.	Kegiatan Awal		7 menit
	a) Apersepsi Siswa menyanyikan lagu "aku anak sehat" dan "lihat kebunku" bersama-sama selanjutnya siswa melakukan kegiatan tanya jawab bersama guru. "Anak-anak, berapakah umur kalian sekarang? Siapa yang memiliki adik dirumah? Bagaimana ukuran tubuhnya? Pernahkah kalian melihat foto kalian ketika masih bayi? Bagaimana ukuran tubuh kalian jika dibandingkan dengan sekarang? Bagaimana kalian bisa menjadi besar dan tinggi seperti sekarang? Nah, perubahan kalian dari bayi hingga sekarang disebut dengan apa? Sekarang, coba kita perhatikan gambar yang ada di papan tulis anak-anak!"	Tanya Jawab	
	b) Eksplorasi Materi Pelajaran Siswa menyimpulkan materi yang akan dipelajari dibawah bimbingan dari guru	Tanya Jawab	
	c) Eksplorasi Tujuan Pembelajaran	Tanya Jawab	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD NEGERI 38 BENGKULU SELATAN
 Kelas/Semester : III (Tiga)/I (Satu)
 Tema : Lingkungan
 Hari/Tanggal : 11 September 2020
 Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit

A. STANDAR KOMPETENSI

IPA

1. Memahami ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta hal-hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup

IPS

1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah

MATEMATIKA

2. Menggunakan pengukuran waktu, panjang, dan berat dalam memecahkan masalah

B. KOMPETENSI DASAR

IPA

- 1.3 Mendeskripsikan perubahan yang terjadi pada makhluk hidup dan hal-hal yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak (makanan, kesehatan, rekreasi, istirahat, dan olah raga)

IPS

- 1.2 Memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah

MATEMATIKA

- 2.2 Menggunakan alat ukur pemecahan masalah

C. INDIKATOR

IPA

1. Mengidentifikasi makna pertumbuhan makhluk hidup
2. Mengamati perubahan yang terjadi pada pertumbuhan hewan
3. Mengamati perubahan yang terjadi pada pertumbuhan tumbuhan

IPS

1. Mengidentifikasi contoh lingkungan buatan
2. Menjelaskan kegunaan lingkungan alam bagi manusia

MATEMATIKA

1. Menggunakan meteran kain, meteran saku, penggaris untuk mengukur tinggi badan
2. Menggunakan timbangan atau neraca untuk menimbang berat badan

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

IPA

1. Melalui kegiatan tanya jawab, siswa diharapkan dapat menjelaskan makna pertumbuhan dengan benar
2. Melalui kegiatan penugasan, siswa diharapkan dapat menyebutkan 2 faktor yang mempengaruhi pertumbuhan makhluk hidup dengan tepat
3. Disediakan gambar pertumbuhan hewan, siswa diharapkan dapat merinci perubahan yang terjadi dalam pertumbuhan hewan dengan cermat
4. Disediakan tanam, siswa diharapkan dapat menunjukkan perubahan yang terjadi pada pertumbuhan tumbuhan dengan cermat
5. Melalui kegiatan diskusi, siswa diharapkan dapat melaporkan hasil pengamatannya dengan kata-katanya sendiri
6. Melalui diskusi, siswa diharapkan dapat membandingkan perubahan yang terjadi pada pertumbuhan hewan dan pada pertumbuhan tumbuhan dengan rinci

				<ul style="list-style-type: none"> * pertumbuhan tumbuhan * Menyebutkan * macam-macam habitat * tumbuhan dan hewan: * Menyebutkan * tumbuhan * dan * hewan yang * habitusnya air di * kolam sekolah * Menggotongkan * tumbuhan dan hewan * yang habitusnya air di * kolam sekolah 			
<input type="checkbox"/> Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>) Telaten (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>) Kerja sama (<i>Cooperation</i>) Toleransi (<i>Tolerance</i>) Percaya diri (<i>Confidence</i>)							

Mengetahui

Kepala Sekolah



Kastiran, S.Pd

NIP : 197810051998101001

Berkas Setoran

Guru Tematik Kelas 3



Fiqri Kayani, S.Pd

NIP : 1983103020198112804

<p>5. IPA :</p> <p>Memahami ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta hal-hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup</p>	<p>Mengidentifikasi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup</p> <p>Mendeskripsikan perubahan pada makhluk hidup yang terjadi pada makhluk hidup dan hal-hal yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak (makanan, kesehatan, rekreasi, dan olah raga)</p>	<p>Ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup dan tak hidup.</p> <p>Perubahan pada makhluk hidup</p> <p>Sifat-sifat benda</p>	<p><input type="checkbox"/> mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup</p> <p><input type="checkbox"/> mengidentifikasi ciri-ciri makhluk tak hidup</p> <p><input type="checkbox"/> mengolongkan tumbuhan berdasarkan biji-bijinya</p> <p><input type="checkbox"/> mengolongkan tumbuhan berdasarkan akarnya</p> <p><input type="checkbox"/> mengolongkan tumbuhan berdasarkan batangnya</p> <p><input type="checkbox"/> mengolongkan tumbuhan berdasarkan daunnya</p> <p><input type="checkbox"/> menyebutkan ciri-ciri pertumbuhan hewan</p> <p><input type="checkbox"/> pertumbuhan tumbuhan</p>	<p>penjumlahan tanpa menyimpan</p> <p>melakukan operasi penjumlahan dengan menyimpan</p> <p>melakukan operasi pengurangan tanpa meminjam</p> <p>melakukan operasi pengurangan dengan meminjam</p>	<p>penjumlahan tanpa menyimpan</p> <p>melakukan operasi penjumlahan dengan menyimpan</p> <p>melakukan operasi pengurangan tanpa meminjam</p> <p>melakukan operasi pengurangan dengan meminjam</p>	<p>penjumlahan tanpa menyimpan</p> <p>melakukan operasi penjumlahan dengan menyimpan</p> <p>melakukan operasi pengurangan tanpa meminjam</p> <p>melakukan operasi pengurangan dengan meminjam</p>	<p>penjumlahan tanpa menyimpan</p> <p>melakukan operasi penjumlahan dengan menyimpan</p> <p>melakukan operasi pengurangan tanpa meminjam</p> <p>melakukan operasi pengurangan dengan meminjam</p>	<p>penjumlahan tanpa menyimpan</p> <p>melakukan operasi penjumlahan dengan menyimpan</p> <p>melakukan operasi pengurangan tanpa meminjam</p> <p>melakukan operasi pengurangan dengan meminjam</p>
<p>Memahami ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta hal-hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup</p>	<p>Mengidentifikasi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup</p> <p>Mendeskripsikan perubahan pada makhluk hidup yang terjadi pada makhluk hidup dan hal-hal yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak (makanan, kesehatan, rekreasi, dan olah raga)</p>	<p>Ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup dan tak hidup.</p> <p>Perubahan pada makhluk hidup</p> <p>Sifat-sifat benda</p>	<p><input type="checkbox"/> mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup</p> <p><input type="checkbox"/> mengidentifikasi ciri-ciri makhluk tak hidup</p> <p><input type="checkbox"/> mengolongkan tumbuhan berdasarkan biji-bijinya</p> <p><input type="checkbox"/> mengolongkan tumbuhan berdasarkan akarnya</p> <p><input type="checkbox"/> mengolongkan tumbuhan berdasarkan batangnya</p> <p><input type="checkbox"/> mengolongkan tumbuhan berdasarkan daunnya</p> <p><input type="checkbox"/> menyebutkan ciri-ciri pertumbuhan hewan</p> <p><input type="checkbox"/> pertumbuhan tumbuhan</p>	<p>penjumlahan tanpa menyimpan</p> <p>melakukan operasi penjumlahan dengan menyimpan</p> <p>melakukan operasi pengurangan tanpa meminjam</p> <p>melakukan operasi pengurangan dengan meminjam</p>	<p>penjumlahan tanpa menyimpan</p> <p>melakukan operasi penjumlahan dengan menyimpan</p> <p>melakukan operasi pengurangan tanpa meminjam</p> <p>melakukan operasi pengurangan dengan meminjam</p>	<p>penjumlahan tanpa menyimpan</p> <p>melakukan operasi penjumlahan dengan menyimpan</p> <p>melakukan operasi pengurangan tanpa meminjam</p> <p>melakukan operasi pengurangan dengan meminjam</p>	<p>penjumlahan tanpa menyimpan</p> <p>melakukan operasi penjumlahan dengan menyimpan</p> <p>melakukan operasi pengurangan tanpa meminjam</p> <p>melakukan operasi pengurangan dengan meminjam</p>	<p>penjumlahan tanpa menyimpan</p> <p>melakukan operasi penjumlahan dengan menyimpan</p> <p>melakukan operasi pengurangan tanpa meminjam</p> <p>melakukan operasi pengurangan dengan meminjam</p>

pakikan, satman) sebagai alat peraga dalam pembelajaran

- Menentukan nilai tempat sampai dengan ribuan
- Melakukan operasi penjumlahan tanpa menyimpan
- Melakukan operasi penjumlahan dengan menyimpan
- Melakukan operasi pengurangan tanpa meminjam
- Melakukan operasi pengurangan dengan meminjam

<p>3. Bahasa Indonesia</p> <p><i>Mendengarkan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami penjelasan tentang petunjuk dan cerita anak yang dilisankan <p><i>Berbicara</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan petunjuk dengan bercerita dan memberikan tanggapan/ saran 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan sesuatu berdasarkan penjelasan yang disampaikan secara lisan • Mengomentari tokoh-tokoh cerita anak yang disampaikan secara lisan • Menceritakan pengalaman yang mengesankan dengan menggunakan kalimat yang runtut dan mudah dipahami 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan sesuatu berdasarkan penjelasan. • Mengomentari tokoh-tokoh cerita anak. • Menceritakan pengalaman yang mengesankan. • Memberikan tanggapan dan saran sederhana. • Menjelaskan isi teks 	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Menjelaskan petunjuk membuat alat pengukur debu <input type="checkbox"/> membuat pertanyaan tentang cara menggunakan <input type="checkbox"/> menyebutkan nama dan sifat tokoh dalam cerita binatang <input type="checkbox"/> memberikan tanggapan dan alasan tentang tokoh cerita binatang <input type="checkbox"/> menceritakan peristiwa alam melalui pengamatan gambar 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan petunjuk membuat alat pengukur debu • Membuat pertanyaan tentang cara menggunakan mainan anak-anak • <i>Membut mahan dari kaleng bekas dan menjelaskan cara penggunaannya di depan kelas</i> • Menyebutkan nama dan sifat tokoh dalam cerita binatang • Memberikan tanggapan dan alasan tentang tokoh cerita binatang • Menceritakan peristiwa alam melalui pengamatan gambar 			
<p>4. Matematika</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka 	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka 	<ul style="list-style-type: none"> • Garis bilangan • Penjumlahan dan pengurangan • Perkalian dan pembagian • Uang • Alat ukur • Hubungan antar 	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> menulis bilangan secara panjang (ribuan, ratusan, puluhan, satuan) <input type="checkbox"/> menentukan nilai tempat sampai dengan ribuan <input type="checkbox"/> melakukan operasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis bilangan secara panjang (ribuan, ratusan, puluhan, satuan) • <i>Memantokan kertas bekas yang ditulis nilai tempat (ribuan, ratusan,</i> 			

SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK

Nama Sekolah : SDN 38 Bengkulu Selatan
 Tema : Lingkungan
 Kelas/Semester : III / 1
 Alokasi Waktu : 52 x 35 menit

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Urutan Materi	Kegiatan Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Bahan/Alat
1. PKN : <input type="checkbox"/> Mengamalkan makna Sumpah Pemuda	<ul style="list-style-type: none"> Mengamalkan makna satu nusa, satu bangsa dan satu bahasa Mengamalkan nilai-nilai Sumpah Pemuda dalam kehidupan sehari-hari 	<input type="checkbox"/> Mula-mula, satu bangsa, dan satu bahasa	<input type="checkbox"/> mengklasifikasi dan membuat daftar tindakan yang dapat mempersatukan bangsa <input type="checkbox"/> menyebutkan nama organisasi pemuda di nusantara menyebutkan nama tokoh pemuda yang ikut Kongres Pemuda <input type="checkbox"/> mengidentifikasi penggunaan nilai-nilai Sumpah Pemuda di lingkungan rumah	<ul style="list-style-type: none"> Mengklasifikasi dan membuat daftar tindakan yang dapat mempersatukan bangsa Menyebutkan nama organisasi pemuda di nusantara Menyebutkan nama tokoh pemuda yang ikut Kongres Pemuda Mengidentifikasi penggunaan nilai-nilai Sumpah Pemuda di lingkungan rumah 	Tertulis : uraian Pengamatan dan /perbuatan	3 minggu	Gambar Buku yang relevan
2. IPS : <input type="checkbox"/> Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah	<ul style="list-style-type: none"> Menceritakan lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah Membuat denah dan peta lingkungan rumah dan sekolah 	<input type="checkbox"/> Kerja sama di lingkungan rumah	<input type="checkbox"/> mengidentifikasi kemampuan alam dan buatan di lingkungan sekitar menjelaskan manfaat kehidupan alam bagi kehidupan menjelaskan manfaat kemampuan buatan bagi kehidupan <input type="checkbox"/> membuat denah rumah siswa dengan menentukan arah mata anginnya	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi kemampuan alam dan buatan di lingkungan sekitar Menjelaskan manfaat kehidupan alam bagi kehidupan Menjelaskan manfaat kemampuan buatan bagi kehidupan Cara merawat dan memelihara kemampuan buatan di lingkungan sekolah 			

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PRE TEST	Based on Mean	3.118	1	58	.083
ANGKET	Based on Median	2.828	1	58	.098
MOTIVASI	Based on Median and with adjusted df	2.828	1	56.780	.098
BELAJAR SISWA	Based on trimmed mean	3.115	1	58	.083

UJI INDEPENDENT SAMPEL T TEST

Group Statistics					
	KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
POST TEST MOTIVASI BELAJAR SISWA	POST TEST KELAS EKSPERIMEN	30	68.17	2.842	.519
	POST TEST KELAS KONTROL	30	64.57	7.528	1.374

Independent Samples Test											
		Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
										Lower	Upper
POST TEST MOTIVASI BELAJAR SISWA	Equal variances assumed	20.645	.000	2.451	58	.017	3.600	1.469	.659	6.541	
	Equal variances not assumed			2.451	37.100	.019	3.600	1.469	.624	6.576	

UJI NORMALITAS

	Statistics			
	PRE_TEST_EK SPERIMEN	POST_TEST_E KSPERIMEN	PRE_TEST_KO NTROL	POST_TEST_K ONTROL
N Valid	30	30	30	30
Missing	0	0	0	0
Mean	53.17	68.17	57.70	64.57
Std. Error of Mean	1.099	.519	1.416	1.374
Median	53.00	68.00	56.50	65.00
Mode	53	68	62	67
Std. Deviation	6.018	2.842	7.756	7.528
Variance	36.213	8.075	60.148	56.668
Range	27	10	32	29
Minimum	43	64	43	48
Maximum	70	74	75	77
Sum	1595	2045	1731	1937

KELAS	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
MOTIVASI BELAJAR PRE TEST EKSPERIMEN	.079	30	.200*	.961	30	.337
SISWA POST TEST EKSPERIMEN	.144	30	.115	.941	30	.098
PRE TEST KONTROL	.144	30	.116	.973	30	.621
POST TEST KONTROL	.093	30	.200*	.977	30	.749

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

UJI HOMOGENITAS

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
POST TEST	Based on Mean	20.645	1	58	.000
ANGKET	Based on Median	20.629	1	58	.000
MOTIVASI	Based on Median and with adjusted df	20.629	1	37.140	.000
BELAJAR SISWA	Based on trimmed mean	20.685	1	58	.000

NO	KELAS EKSPERIMEN		KELAS KONTROL	
	PRE TEST	POST TEST	PRE TEST	POST TEST
1	45	70	48	77
2	51	72	47	62
3	43	66	64	67
4	59	65	75	72
5	56	70	43	72
6	58	71	51	77
7	61	68	62	66
8	54	68	49	59
9	51	70	69	68
10	48	66	54	67
11	49	72	65	70
12	50	68	69	77
13	53	71	62	67
14	45	66	53	60
15	52	66	56	75
16	52	65	62	63
17	59	64	55	69
18	56	65	63	69
19	54	65	55	64
20	49	64	48	61
21	44	69	58	64
22	53	74	69	67
23	44	68	62	57
24	60	72	52	52
25	57	64	55	55
26	58	68	62	60
27	58	68	57	56
28	52	68	69	61
29	70	79	56	55
30	53	72	48	48

B17	125.85	207.924	.449	.846
B18	125.20	221.221	.268	.851
B19	125.35	209.924	.647	.843
B20	125.45	203.103	.773	.838
B21	126.30	206.747	.435	.846
B22	125.55	211.524	.505	.845
B23	126.05	227.208	-.070	.859
B24	126.75	224.303	.002	.859
B25	126.05	205.103	.514	.844
B26	125.60	212.042	.459	.846
B27	126.00	208.947	.449	.846
B28	126.20	208.905	.466	.845
B29	125.70	214.853	.347	.849
B30	125.55	225.734	-.025	.858
B31	125.40	220.779	.188	.852
B32	125.80	210.800	.481	.845
B33	125.90	215.147	.294	.850
B34	125.70	215.063	.303	.850
B35	125.55	210.682	.577	.844
B36	125.40	211.832	.486	.845
B37	126.60	223.411	.033	.858
B38	125.40	222.042	.174	.852
B39	125.25	214.092	.525	.846
B40	125.65	211.397	.461	.846

B20	Pearson Correlation	.799	B40	Pearson Correlation	.513
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.021
	N	20		N	20

PERHITUNGANG RELIABILITAS INSTRUMEN

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.852	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	125.80	209.221	.713	.842
B2	125.80	215.432	.321	.849
B3	125.10	227.568	-.111	.855
B4	125.90	217.253	.229	.852
B5	126.85	207.818	.513	.844
B6	125.30	230.011	-.212	.858
B7	125.25	221.566	.179	.852
B8	125.20	217.221	.624	.847
B9	125.60	210.253	.524	.844
B10	125.15	222.029	.192	.852
B11	125.20	213.853	.713	.844
B12	125.60	227.832	-.103	.857
B13	125.80	219.432	.174	.853
B14	125.75	215.882	.299	.850
B15	125.35	210.029	.521	.844
B16	125.20	221.642	.179	.852

	Sig. (2-tailed)	.323		Sig. (2-tailed)	.843
	N	20		N	20
B11	Pearson Correlation	.732	B31	Pearson Correlation	.241
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.306
	N	20		N	20
B12	Pearson Correlation	-.054	B32	Pearson Correlation	.532
	Sig. (2-tailed)	.820		Sig. (2-tailed)	.016
	N	20		N	20
B13	Pearson Correlation	.242	B33	Pearson Correlation	.361
	Sig. (2-tailed)	.303		Sig. (2-tailed)	.118
	N	20		N	20
B14	Pearson Correlation	.361	B34	Pearson Correlation	.369
	Sig. (2-tailed)	.118		Sig. (2-tailed)	.110
	N	20		N	20
B15	Pearson Correlation	.568	B35	Pearson Correlation	.615
	Sig. (2-tailed)	.009		Sig. (2-tailed)	.004
	N	20		N	20
B16	Pearson Correlation	.226	B36	Pearson Correlation	.533
	Sig. (2-tailed)	.337		Sig. (2-tailed)	.016
	N	20		N	20
B17	Pearson Correlation	.516	B37	Pearson Correlation	.114
	Sig. (2-tailed)	.020		Sig. (2-tailed)	.633
	N	20		N	20
B18	Pearson Correlation	.303	B38	Pearson Correlation	.219
	Sig. (2-tailed)	.195		Sig. (2-tailed)	.354
	N	20		N	20
B19	Pearson Correlation	.679	B39	Pearson Correlation	.560
	Sig. (2-tailed)	.001		Sig. (2-tailed)	.010
	N	20		N	20

HASIL PERHITUNGAN UJI VALIDITAS

B1	Pearson Correlation	.738	B21	Pearson Correlation	.509
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.022
	N	20		N	20
B2	Pearson Correlation	.381	B22	Pearson Correlation	.550
	Sig. (2-tailed)	.097		Sig. (2-tailed)	.012
	N	20		N	20
B3	Pearson Correlation	-.076	B23	Pearson Correlation	.002
	Sig. (2-tailed)	.749		Sig. (2-tailed)	.992
	N	20		N	20
B4	Pearson Correlation	.299	B24	Pearson Correlation	.089
	Sig. (2-tailed)	.200		Sig. (2-tailed)	.709
	N	20		N	20
B5	Pearson Correlation	.568	B25	Pearson Correlation	.577
	Sig. (2-tailed)	.009		Sig. (2-tailed)	.008
	N	20		N	20
B6	Pearson Correlation	-.169	B26	Pearson Correlation	.510
	Sig. (2-tailed)	.477		Sig. (2-tailed)	.022
	N	20		N	20
B7	Pearson Correlation	.227	B27	Pearson Correlation	.512
	Sig. (2-tailed)	.336		Sig. (2-tailed)	.021
	N	20		N	20
B8	Pearson Correlation	.643	B28	Pearson Correlation	.526
	Sig. (2-tailed)	.002		Sig. (2-tailed)	.017
	N	20		N	20
B9	Pearson Correlation	.571	B29	Pearson Correlation	.405
	Sig. (2-tailed)	.009		Sig. (2-tailed)	.076
	N	20		N	20
B10	Pearson Correlation	.233	B30	Pearson Correlation	.047

HASIL PRE TEST SKALA MOTIVASI BELAJAR SISWA KELOMPOK KONTROL
 HASIL PRE TEST SKALA MOTIVASI BELAJAR SISWA KELOMPOK KONTROL

No. Res	NONOK BUTIR PERNYATAAN																				Σ
	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	
1	3	3	3	1	3	4	1	2	4	2	3	1	2	2	1	2	4	2	2	4	48
2	1	3	4	4	2	1	4	1	1	4	2	2	4	4	1	3	1	3	2	1	47
3	4	4	4	4	2	1	2	4	2	3	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	64
4	3	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	3	3	4	12	4	3	4	4	3	75
5	2	4	4	3	1	1	4	1	4	1	1	4	2	2	2	3	1	1	1	1	43
6	4	4	4	4	4	3	4	1	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	51
7	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	62
8	2	2	2	4	4	2	3	3	1	2	2	2	2	2	4	1	3	2	2	1	49
9	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	69
10	3	2	2	2	4	1	4	4	1	1	4	2	3	2	3	4	2	2	2	3	54
11	3	4	4	3	3	3	4	4	4	1	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	65
12	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	69
13	3	3	1	4	4	2	4	1	1	2	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	62
14	3	3	1	4	4	4	4	3	3	4	3	3	1	1	1	4	1	2	2	4	53
15	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	1	4	1	4	4	1	4	4	56
16	4	4	4	3	4	1	4	4	4	2	4	3	1	4	4	2	2	4	4	4	62
17	3	3	3	4	2	1	2	1	1	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	55
18	4	1	1	3	3	4	3	3	3	4	1	1	4	4	3	3	4	4	3	3	63
19	3	2	2	4	1	2	3	1	4	1	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	55
20	3	3	3	4	1	1	4	4	2	2	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	55
21	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	1	4	3	2	2	3	1	48
22	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	58
23	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	62
24	3	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	1	1	4	4	62
25	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	2	1	4	1	2	2	4	52
26	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	55
27	3	3	4	3	4	2	2	4	4	2	4	3	2	2	4	1	2	4	4	4	62
28	4	1	3	3	4	3	3	1	3	1	1	4	4	2	4	3	4	4	4	4	57
29	3	2	4	4	1	2	4	4	1	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	56
30	3	3	3	4	1	1	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	48
JUMLAH																					1731
RATA-RATA																					57,7

HASIL PRE TEST SKALA MOTIVASI BELAJAR SISWA KELOMPOK EKSPERIMEN
HASIL PRE TEST SKALA MOTIVASI BELAJAR SISWA KELOMPOK KONTROL

NOMOR BUTIR PERNYATAAN

No. Res	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	Σ
1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	45
2	1	3	4	4	2	2	3	3	1	4	2	4	4	4	1	3	1	2	2	1	51
3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	3	1	43
4	3	4	4	4	3	2	2	4	3	2	2	3	3	4	1	2	4	4	2	3	59
5	2	2	3	1	1	4	4	2	4	2	3	3	4	2	4	1	4	4	3	3	56
6	4	3	4	4	4	3	4	2	4	2	3	4	2	1	2	2	1	4	2	3	58
7	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	2	4	3	3	2	61
8	2	2	2	4	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	4	1	1	4	2	1	54
9	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	4	1	1	1	1	4	1	51
10	3	2	2	4	4	1	1	2	1	3	2	4	2	4	2	2	4	1	3	1	48
11	3	4	4	4	3	3	1	4	2	1	2	2	2	2	1	4	4	3	1	2	49
12	4	2	2	4	4	3	1	2	4	2	2	3	2	3	4	1	1	2	2	1	50
13	3	3	4	3	2	2	4	4	3	1	1	3	3	3	2	2	1	4	4	1	53
14	3	1	2	4	4	1	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	2	2	1	45
15	3	4	4	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	4	4	4	4	2	2	52
16	4	4	3	4	4	1	4	2	4	2	2	3	3	2	2	2	2	4	4	4	52
17	3	3	4	2	2	1	3	2	3	4	2	3	2	2	3	4	4	4	2	2	49
18	4	1	2	3	4	3	2	4	3	2	4	2	4	4	3	3	4	4	2	1	56
19	3	2	1	1	1	2	2	4	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	1	54
20	4	3	4	1	1	4	2	1	2	2	3	4	2	2	1	4	2	2	2	2	49
21	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	4	4	3	1	4	4	2	2	3	2	44
22	1	3	4	2	2	1	4	3	1	4	2	4	4	4	2	3	2	2	1	4	44
23	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	3	1	44
24	3	4	4	3	1	4	2	4	3	3	2	3	3	4	2	2	4	4	2	2	60
25	2	2	3	1	1	4	4	1	4	2	3	4	4	2	2	2	4	4	3	3	57
26	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	1	1	2	2	1	4	4	2	58
27	3	3	4	4	4	4	2	1	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	58
28	2	2	3	3	2	2	4	3	1	1	3	3	4	2	4	4	4	4	2	2	52
29	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	70
30	4	3	4	4	3	4	4	2	4	2	2	4	1	2	4	4	1	1	2	3	53
JUMLAH																					15955
RATA-RATA																					531,77

HASIL POST TEST SKALA MOTIVASI BELAJAR SISWA KELOMPOK EKSPERIMEN
HASIL POST TEST SKALA MOTIVASI BELAJAR SISWA KELOMPOK EKSPERIMEN

No. Res	NOMOR BUTIR PENNYATAAN																				Σ
	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	
1	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4
2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4
3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4
4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
5	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4
6	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4
7	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4
8	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4
9	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4
10	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
11	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
12	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4
13	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4
14	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
15	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
16	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
17	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
18	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
19	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4
20	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
21	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4
23	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4
24	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4
25	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
26	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4
27	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
28	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4
29	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4
30	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4
Jumlah																					2045
RATA-RATA																					68,17

Angket Motivasi Belajar Siswa

Post Test

Nama : Adeka anasti
 No. Absen : 01
 Kelas : 3 B
 Hari/Tanggal :

Aturan menjawab angket:

1. Pada angket ini terdapat 40 butir pertanyaan. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh pernyataan lain maupun teman lain.
3. Catat tanggapan kamu pada lembar jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda check (✓) sesuai keterangan pilihan jawaban.

Keterangan pilihan jawaban:

SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengerjakan tugas IPA dengan sungguh-sungguh		✓		
2	Saya tidak serius dalam mengerjakan soal maupun tugas yang diberikan oleh guru			✓	
3	Saya akan merasa puas apabila saya dapat mengerjakan soal IPA dengan memperoleh nilai baik				✓
4	Jika ada soal yang sulit saya tidak akan mengerjakannya			✓	
5	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik	✓			
6	Saya selalu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru				✓
7	Dalam mengerjakan tugas maupun soal IPA saya mencontoh milik teman			✓	
8	Saya lebih senang mengerjakan tugas IPA bersama dengan teman				✓
9	Saya tidak pernah mencontoh jawaban milik teman karena saya percaya dengan jawaban saya sendiri				✓
10	Saya senang belajar IPA karena guru mengajar dengan menggunakan berbagai cara			✓	
11	Menurut saya kegiatan belajar IPA membosankan karena guru hanya menjelaskan materi dengan berceramah saja			✓	
12	Saya merasa bosan dalam belajar IPA karena pada saat pembelajaran hanya mencatat saja	✓			
13	Saya selalu memberikan pendapat saat diskusi			✓	
14	Jika ada pendapat yang berbeda, maka saya akan menanggapi		✓		
15	Saya hanya diam saja dan tidak pernah memberikan pendapat saat diskusi	✓			
16	Jika jawaban saya berbeda dengan teman maka saya akan mengganti jawaban saya sehingga sama dengan jawaban teman		✓		
17	Setiap saya mengerjakan soal IPA, saya mempunyai target nilai minimal tertinggi di atas rata-rata karena saya yakin dapat mengerjakan seluruh soalnya dengan benar	✓			
18	Saya tertantang mengerjakan soal-soal IPA yang dianggap sulit oleh teman			✓	
19	Saya mencari sumber-sumber lain yang sesuai untuk menyempurnakan tugas yang saya kerjakan			✓	
20	Saya lebih senang mengerjakan soal yang mudah daripada yang sulit				✓

Angket Motivasi Belajar Siswa

Pre Test

Nama : Adika Anasti
 No. Absen :
 Kelas : 3 B
 Hari/Tanggal :

Aturan menjawab angket:

1. Pada angket ini terdapat 40 butir pertanyaan. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh pernyataan lain maupun teman lain.
3. Catat tanggapan kamu pada lembar jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda check (✓) sesuai keterangan pilihan jawaban.

Keterangan pilihan jawaban:

SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengerjakan tugas IPA dengan sungguh-sungguh	✓			
2	Saya tidak serius dalam mengerjakan soal maupun tugas yang diberikan oleh guru				✓
3	Saya akan merasa puas apabila saya dapat mengerjakan soal IPA dengan memperoleh nilai baik	✓			
4	Jika ada soal yang sulit saya tidak akan mengerjakannya			✓	
5	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik	✓			
6	Saya selalu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	✓			
7	Dalam mengerjakan tugas maupun soal IPA saya mencontoh milik teman	✓			
8	Saya lebih senang mengerjakan tugas IPA bersama dengan teman	✓			
9	Saya tidak pernah mencontoh jawaban milik teman karena saya percaya dengan jawaban saya sendiri				✓
10	Saya senang belajar IPA karena guru mengajar dengan menggunakan berbagai cara	✓			
11	Menurut saya kegiatan belajar IPA membosankan karena guru hanya menjelaskan materi dengan berceramah saja			✓	
12	Saya merasa bosan dalam belajar IPA karena pada saat pembelajaran hanya mencatat saja				✓
13	Saya selalu memberikan pendapat saat diskusi	✓			
14	Jika ada pendapat yang berbeda, maka saya akan menganggapnya		✓		
15	Saya hanya diam saja dan tidak pernah memberikan pendapat saat diskusi				✓
16	Jika jawaban saya berbeda dengan teman maka saya akan mengganti jawaban saya sehingga sama dengan jawaban teman				✓
17	Setiap saya mengerjakan soal IPA, saya mempunyai target nilai minimal tertinggi di atas rata-rata karena saya yakin dapat mengerjakan seluruh soalnya dengan benar	✓			
18	Saya tertantang mengerjakan soal-soal IPA yang dianggap sulit oleh teman	✓			
19	Saya mencari sumber-sumber lain yang sesuai untuk menyempurnakan tugas yang saya kerjakan	✓			
20	Saya lebih senang mengerjakan soal yang mudah daripada yang sulit				✓

Angket Motivasi Belajar Siswa

Post Test

Nama : Adelio Zai Iqbal
 No. Absen : 01
 Kelas : 3 A
 Hari/Tanggal :

Aturan menjawab angket:

1. Pada angket ini terdapat 40 butir pertanyaan. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh pernyataan lain maupun teman lain.
3. Catat tanggapan kamu pada lembar jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda check (✓) sesuai keterangan pilihan jawaban.

Keterangan pilihan jawaban:

SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengerjakan tugas IPA dengan sungguh-sungguh	✓			
2	Saya tidak serius dalam mengerjakan soal maupun tugas yang diberikan oleh guru				✓
3	Saya akan merasa puas apabila saya dapat mengerjakan soal IPA dengan memperoleh nilai baik	✓			
4	Jika ada soal yang sulit saya tidak akan mengerjakannya			✓	
5	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik		✓		
6	Saya selalu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	✓			
7	Dalam mengerjakan tugas maupun soal IPA saya mencontoh milik teman		✓		
8	Saya lebih senang mengerjakan tugas IPA bersama dengan teman	✓			
9	Saya tidak pernah mencontoh jawaban milik teman karena saya percaya dengan jawaban saya sendiri			✓	
10	Saya senang belajar IPA karena guru mengajar dengan menggunakan berbagai cara		✓		
11	Menurut saya kegiatan belajar IPA membosankan karena guru hanya menjelaskan materi dengan berceramah saja				✓
12	Saya merasa bosan dalam belajar IPA karena pada saat pembelajaran hanya mencatat saja			✓	
13	Saya selalu memberikan pendapat saat diskusi		✓		
14	Jika ada pendapat yang berbeda, maka saya akan menanggapi		✓		
15	Saya hanya diam saja dan tidak pernah memberikan pendapat saat diskusi				✓
16	Jika jawaban saya berbeda dengan teman maka saya akan mengganti jawaban saya sehingga sama dengan jawaban teman			✓	
17	Setiap saya mengerjakan soal IPA, saya mempunyai target nilai minimal tertinggi di atas rata-rata karena saya yakin dapat mengerjakan seluruh soalnya dengan benar		✓		
18	Saya tertantang mengerjakan soal-soal IPA yang dianggap sulit oleh teman	✓			
19	Saya mencari sumber-sumber lain yang sesuai untuk menyempurnakan tugas yang saya kerjakan	✓			
20	Saya lebih senang mengerjakan soal yang mudah daripada yang sulit				✓

Angket Motivasi Belajar Siswa

Pre Test

Nama : Adelio Zal Iqbal
 No. Absen : 01
 Kelas : 3 A
 Hari/Tanggal :

Aturan menjawab angket:

1. Pada angket ini terdapat 40 butir pertanyaan. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh pernyataan lain maupun teman lain.
3. Catat tanggapan kamu pada lembar jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda check (✓) sesuai keterangan pilihan jawaban.

Keterangan pilihan jawaban:

SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengerjakan tugas IPA dengan sungguh-sungguh				✓
2	Saya tidak serius dalam mengerjakan soal maupun tugas yang diberikan oleh guru		✓		
3	Saya akan merasa puas apabila saya dapat mengerjakan soal IPA dengan memperoleh nilai baik			✓	
4	Jika ada soal yang sulit saya tidak akan mengerjakannya		✓		
5	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik		✓		
6	Saya selalu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru			✓	
7	Dalam mengerjakan tugas maupun soal IPA saya mencontoh milik teman			✓	
8	Saya lebih senang mengerjakan tugas IPA bersama dengan teman			✓	
9	Saya tidak pernah mencontoh jawaban milik teman karena saya percaya dengan jawaban saya sendiri		✓		
10	Saya senang belajar IPA karena guru mengajar dengan menggunakan berbagai cara		✓		
11	Menurut saya kegiatan belajar IPA membosankan karena guru hanya menjelaskan materi dengan berceramah saja	✓			
12	Saya merasa bosan dalam belajar IPA karena pada saat pembelajaran hanya mencatat saja			✓	
13	Saya selalu memberikan pendapat saat diskusi		✓		
14	Jika ada pendapat yang berbeda, maka saya akan menanggapi	✓			
15	Saya hanya diam saja dan tidak pernah memberikan pendapat saat diskusi			✓	
16	Jika jawaban saya berbeda dengan teman maka saya akan mengganti jawaban saya sehingga sama dengan jawaban teman				✓
17	Setiap saya mengerjakan soal IPA, saya mempunyai target nilai minimal tertinggi di atas rata-rata karena saya yakin dapat mengerjakan seluruh soalnya dengan benar				✓
18	Saya tertantang mengerjakan soal-soal IPA yang dianggap sulit oleh teman				✓
19	Saya mencari sumber-sumber lain yang sesuai untuk menyempurnakan tugas yang saya kerjakan	✓			
20	Saya lebih senang mengerjakan soal yang mudah daripada yang sulit		✓		

Angket Motivasi Belajar Siswa

Uji Coba

Nama : Abel Alfano
 No. Absen : 1
 Kelas : 3 C
 Hari/Tanggal :

Aturan menjawab angket:

- 58. Pilih angket ini terdapat 40 butir pertanyaan. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihannya.
- 59. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh pernyataan lain maupun teman lain.
- 60. Cara tanggapan kamu pada lembar jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda check (✓) sesuai ketepatan pilihan jawaban.

Keterangan pilihan jawaban:

- SS = Sangat Sesuai
- S = Sesuai
- TS = Tidak Sesuai
- STS = Sangat Tidak Sesuai

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengerjakan tugas IPA dengan semangat-sungguh	✓			
2	Saya menyelesaikan tugas IPA dengan tepat waktu	✓			
3	Bagi saya yang terpenting adalah mengerjakan soal atau tugas tepat waktu tanpa peduli hasil yang saya peroleh				✓
4	Selanjutnya tugas IPA saya langsung mengerjakannya			✓	
5	Saya tidak serius dalam mengerjakan soal maupun tugas yang diberikan oleh guru				✓
6	Jika nilai IPA saya jelek, saya akan terus rajin belajar agar nilai saya menjadi baik	✓			
7	Jika nilai saya jelek, saya tidak mau belajar lagi				✓
8	Saya akan merasa puas apabila saya dapat mengerjakan soal IPA dengan memperoleh nilai baik	✓			
9	Jika ada soal yang sulit, saya tidak akan mengerjakannya				✓
10	Apabila saya menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai saya menemukan jawabannya	✓			
11	Saya selalu mendokumentasikan guru dengan baik	✓			
12	Saya lebih senang berbicara sendiri dengan teman dan tidak mendengarkan pada saat guru menjelaskan				✓
13	Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum saya pahami	✓			
14	Saya malas bertanya kepada guru mengenai materi yang tidak saya pahami				✓

15	Saya selalu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	✓			
16	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas IPA yang diberikan oleh guru	✓			
17	Dalam mengerjakan tugas maupun soal IPA, saya mencontek milik teman	✓			
18	Saya dapat menyelesaikan tugas IPA dengan kemampuan saya sendiri	✓			
19	Saya lebih senang mengerjakan tugas IPA bersama dengan teman	✓			
20	Saya tidak pernah mencontek jawaban milik teman karena saya percaya dengan jawaban saya sendiri				✓
21	Saya senang belajar IPA karena guru mengajar dengan menggunakan berbagai cara	✓			
22	Menurut saya kegiatan belajar IPA membosankan karena guru hanya menjelaskan materi dengan berceramah saja				✓
23	Saya senang belajar IPA karena guru menggunakan permainan dalam pembelajaran			✓	
24	Saya senang belajar IPA karena pada saat pembelajaran diorientasi kelompok-kelompok	✓			
25	Saya merasa bosan dalam belajar IPA karena pada saat pembelajaran hanya menontol saja				✓
26	Saya selalu memberikan pendapat saat diskusi	✓			
27	Jika ada pendapat yang berbeda, maka saya akan menanggapi	✓			
28	Saya hanya diam saja dan tidak pernah memberikan pendapat saat diskusi				✓
29	Saya berniala untuk mempertahankan pendapat saya saat diskusi	✓			
30	Saya selalu gugup ketika sedang berpendapat di depan teman				✓
31	Saya tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman	✓			
32	Jika jawaban saya berbeda dengan teman, maka saya akan mengganti jawaban saya sehingga sama dengan jawaban teman				✓
33	Saya selalu ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan				✓
34	Saya yakin dapat memperoleh nilai terbaik karena tugas-tugas IPA saya kerjakan dengan baik	✓			
35	Selanjutnya soal IPA, saya mempunyai target nilai minimal tertinggi di atas rata-rata karena saya yakin dapat mengerjakan seluruh soalnya dengan benar				✓
36	Saya tertantang mengerjakan soal-soal IPA yang dianggap sulit oleh teman	✓			
37	Saya senang jika mendapat tugas dari guru	✓			
38	Apabila dalam buku ada soal yang belum dikerjakan maka saya akan mengerjakannya	✓			
39	Saya mencari sumber-sumber lain yang sesuai untuk mempelajari tugas yang saya kerjakan	✓			
40	Saya lebih senang mengerjakan soal yang mudah daripada yang sulit				✓

Angket Motivasi Belajar Siswa

Yang Tidak Valid berdasarkan uji validitas

No	Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah soal
			Positif	Negatif	
1	Motivai Belajar Siswa	Tekun dalam menghadapi tugas	2, 4	3	3
		Ulet dalam menghadapi kesulitan	6, 10	7	3
		Menunjukkan minat	13	12, 14	3
		Senang bekerja mandiri	16, 18		2
		Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	23, 24		2
		Dapat mempertahankan pendapatnya	29	30	2
		Tidak mudah melepas hal yang diyakini itu	31, 34	33	3
		Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	37, 38		2
		Jumlah butir			

Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Siswa

No	Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah soal
			Positif	Negatif	
1	Motivai Belajar Siswa	Tekun dalam menghadapi tugas	1, 2, 4	3, 5	5
		Ulet dalam menghadapi kesulitan	6, 8, 10	7, 9	5
		Menunjukkan minat	11, 13, 15	12, 14	5
		Senang bekerja mandiri	16, 17, 18, 19	20	5
		Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	21, 23, 24	22, 25	5
		Dapat mempertahankan pendapatnya	26, 27, 29	28, 30	5
		Tidak mudah melepas hal yang diyakini itu	31, 34, 35	32, 33	5
		Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	36, 37, 38, 39	40	5
		Jumlah butir			

Angket Motivasi Belajar Siswa

Yang Valid berdaasakan uji validitas

No	Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah soal
			Positif	Negatif	
1	Motivai Belajar Siswa	Tekun dalam menghadapi tugas	1	5	2
		Ulet dalam menghadapi kesulitan	8	9	2
		Menunjukkan minat	11, 15		2
		Senang bekerja mandiri	17, 19	20	3
		Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	21	22, 25	3
		Dapat mempertahankan pendapatnya	26, 27	28	3
		Tidak mudah melepas hal yang diyakini itu	35	32	2
		Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	36, 39	40	3
		Jumlah butir			

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fipti Ruyani, S.Pd

NIP : 198310302010012004

Pekerjaan : Guru (PNS)

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa instrumen yang dibuat oleh:

Nama : Ellan Satrio

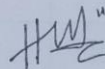
NIM : 1516240228

Jurusan?Prodi : Tarbiyah/PGMI

Dapat digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul:
"Pengaruh Model Pembelajaran Interaktif Tipe *Picture and Picture* Terhadap
Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III SD Negeri 38 Bengkulu
Selatan".

Bengkulu selatan, 2020

Validator



Fipti Ruyani, S.Pd

NIP. 198310302010012004

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Desi Oktavia, S.Pd

NIP : 198508282011012008

Pekerjaan : Guru (PNS)

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa instrumen yang dibuat oleh:

Nama : Ellan Satrio

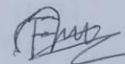
NIM : 1516240228

Jurusan?Prodi : Tarbiyah/PGMI

Dapat digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: "Pengaruh Model Pembelajaran Interaktif Tipe *Picture and Picture* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III SD Negeri 38 Bengkulu Selatan".

Bengkulu selatan, 2020

Validator



Desi Oktavia, S.Pd

NIP. 198508282011012008

34	Saya yakin dapat memperoleh nilai terbaik karena tugas-tugas IPA saya kerjakan dengan baik							✓	
35	Setiap saya mengerjakan soal IPA, saya mempunyai target nilai minimal tertinggi di atas rata-rata karena saya yakin dapat mengerjakan seluruh soalnya dengan benar							✓	
36	Saya tertantang mengerjakan soal-soal IPA yang dianggap sulit oleh teman							✓	
37	Saya senang jika mendapat tugas dari gur							✓	
38	Apabila dalam buku ada soal yang belum dikerjakan maka saya akan mengerjakannya							✓	
39	Saya mencari sumber-sumber lain yang sesuai untuk menyempurnakan tugas yang saya kerjakan							✓	
40	Saya lebih senang mengerjakan soal yang mudah daripada yang sulit							✓	

Brngkulu Selatan,

Validator



Desi Oktavia, S.Pd

NIP. 198508282011012008

18	Saya dapat menyelesaikan tugas IPA dengan kemampuan saya sendiri							✓	
19	Saya lebih senang mengerjakan tugas IPA bersama dengan teman							✓	
20	Saya tidak pernah mencontoh jawaban milik teman karena saya percaya dengan jawaban saya sendiri							✓	
21	Saya senang belajar IPA karena guru mengajar dengan menggunakan berbagai cara							✓	
22	Menurut saya kegiatan belajar IPA membosankan karena guru hanya menjelaskan materi dengan berceramah saja							✓	
23	Saya senang belajar IPA karena guru menggunakan permainan dalam pembelajaran							✓	
24	Saya senang belajar IPA karena pada saat pembelajaran dibentuk kelompok-kelompok							✓	
25	Saya merasa bosan dalam belajar IPA karena pada saat pembelajaran hanya mencatat saja							✓	
26	Saya selalu memberikan pendapat saat diskusi							✓	
27	Jika ada pendapat yang berbeda, maka saya akan menanggapiya							✓	
28	Saya hanya diam saja dan tidak pernah memberikan pendapat saat diskusi							✓	
29	Saya berusaha untuk mempertahankan pendapat saya saat diskusi							✓	
30	Saya selalu gugup ketika sedang berpendapat di depan teman							✓	
31	Saya tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman							✓	
32	Jika jawaban saya berbeda dengan teman maka saya akan mengganti jawaban saya sehingga sama dengan jawaban teman							✓	
33	Saya selalu ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan							✓	

3	Bagi saya yang terpenting adalah mengerjakan soal atau tugas tepat waktu tanpa peduli hasil yang saya peroleh						✓	
4	Setiap ada tugas IPA saya langsung mengerjakannya						✓	
5	Saya tidak serius dalam mengerjakan soal maupun tugas yang diberikan oleh guru						✓	
6	Jika nilai IPA saya jelek, saya akan terus rajin belajar agar nilai saya menjadi baik						✓	
7	Jika nilai saya jelek, saya tidak mau belajar lagi						✓	
8	Saya akan merasa puas apabila saya dapat mengerjakan soal IPA dengan memperoleh nilai baik						✓	
9	Jika ada soal yang sulit saya tidak akan mengerjakannya						✓	
10	Apabila saya menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai saya menemukan jawabannya						✓	
11	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik						✓	
12	Saya lebih senang berbicara sendiri dengan teman dan tidak mendengarkan pada saat guru menjelaskan						✓	
13	Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum saya pahami						✓	
14	Saya malas bertanya kepada guru mengenai materi yang tidak saya pahami						✓	
15	Saya selalu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru						✓	
16	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas IPA yang diberikan oleh guru						✓	
17	Dalam mengerjakan tugas maupun soal IPA saya mencontoh milik teman						✓	

EXPERT JUDGEMENT SKALA MOTIVASI BELAJAR IPA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Nama : :

No. Absen : :

Kelas : :

Hari/Tanggal : :

Aturan menjawab angket:

1. Pada angket ini terdapat 40 butir pertanyaan. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihannmu.
2. Jawabannmu jangan dipengaruhi oleh pernyataan lain maupun teman lain.
3. Catat tanggapan kamu pada lembar jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda check (✓) sesuai keterangan pilihan jawaban.

Keterangan pilihan jawaban:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan jawaban				Validitas	
		SS	S	TS	STS	Valid	Tidak valid
1	Saya mengerjakan tugas IPA dengan sungguh-sungguh					✓	
2	Saya menyelesaikan tugas IPA dengan tepat waktu					✓	

34	Saya yakin dapat memperoleh nilai terbaik karena tugas-tugas IPA saya dikerjakan dengan baik						✓	
35	Setiap saya mengerjakan soal IPA, saya mempunyai target nilai minimal tertinggi di atas rata-rata karena saya yakin dapat mengerjakan seluruh soalnya dengan benar						✓	
36	Saya tertantang mengerjakan soal-soal IPA yang dianggap sulit oleh teman						✓	
37	Saya senang jika mendapat tugas dari gur						✓	
38	Apabila dalam buku ada soal yang belum dikerjakan maka saya akan mengerjakannya						✓	
39	Saya mencari sumber-sumber lain yang sesuai untuk menyempurnakan tugas yang saya kerjakan						✓	
40	Saya lebih senang mengerjakan soal yang mudah daripada yang sulit						✓	

Brngkulu Selatan,

Validator



Fipri Ruyani S.Pd

NIP. 198310302010012004

18	Saya dapat menyelesaikan tugas IPA dengan kemampuan saya sendiri						✓
19	Saya lebih senang mengerjakan tugas IPA bersama dengan teman						✓
20	Saya tidak pernah mencontoh jawaban milik teman karena saya percaya dengan jawaban saya sendiri						✓
21	Saya senang belajar IPA karena guru mengajar dengan menggunakan berbagai cara						✓
22	Menurut saya kegiatan belajar IPA membosankan karena guru hanya menjelaskan materi dengan berceramah saja						✓
23	Saya senang belajar IPA karena guru menggunakan permainan dalam pembelajaran						✓
24	Saya senang belajar IPA karena pada saat pembelajaran ditentukan kelompok-kelompok						✓
25	Saya merasa bosan dalam belajar IPA karena pada saat pembelajaran hanya mencatat saja						✓
26	Saya selalu memberikan pendapat saat diskusi						✓
27	Jika ada pendapat yang berbeda, maka saya akan menanggapi						✓
28	Saya hanya diam saja dan tidak pernah memberikan pendapat saat diskusi						✓
29	Saya berusaha untuk mempertahankan pendapat saya saat diskusi						✓
30	Saya selalu gugup ketika berpendapat di depan teman						✓
31	Saya tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman						✓
32	Jika jawaban saya berbeda dengan teman maka saya akan mengganti jawaban saya sehingga sama dengan jawaban teman						✓
33	Saya selalu ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan						✓

EXPERT JUDGEMENT SKALA MOTIVASI BELAJAR IPA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Aturan menjawab angket:

1. Pada angket ini terdapat 40 butir pertanyaan. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihannmu.
2. Jawabannmu jangan dipengaruhi oleh pernyataan lain maupun teman lain.
3. Catat tanggapan kamu pada lembar jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda check (✓) sesuai keterangan pilihan jawaban.

Keterangan pilihan jawaban:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan jawaban				Validitas	
		SS	S	TS	STS	Valid	Tidak valid
1	Saya mengerjakan tugas IPA dengan sungguh-sungguh					✓	
2	Saya menyelesaikan tugas IPA dengan tepat waktu					✓	



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 38 BENGKULU SELATAN

Alamat : Jln. Pasar Baru Kec. Seginim Bengkulu Selatan



SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.5/58/SD-38/BS/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 38 Bengkulu Selatan,
menerangkan bahwa :

Nama : ELLAN SATRIO
Tempat, Tanggal Lahir : Darat Sawah, 31 Januari 1997
NIM : 1516240228
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di SD Negeri 38 Bengkulu Selatan,
Terhitung tanggal 25 Agustus – 06 Oktober 2020. Guna penulisan skripsi dengan judul :
“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INTERAKTIF TIPE *PICTURE AND PICTURE*
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS III
SD NEGERI 38 BENGKULU SELATAN”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Pasar Baru, 07 Oktober 2020
Kepala Sekolah


KABIRUN, S.Pd
NIP. 197010051998101001



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU SELATAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SD NEGERI 38 BENGKULU SELATAN
AKREDITASI B

Alamat : Jl. Pasar Baru, Kec. Seginin, Kab. Bengkulu Selatan, Prov. Bengkulu 38552
email: sd38bs@gmail.com



SURAT PERNYATAAN

Nomor: 4235/52/SD-38/BS/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : KABIRUN, S.Pd
NIP : 197010051998101001
Pangkat/Golongan : Pembina / IVa
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menyatakan kesediaan saya sebagai pembimbing lapangan dan memberikan dukungan penuh terhadap penelitian yang akan dilakukan di SD Negeri 38 Bengkulu Selatan oleh salah satu mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Tarbiyah dan Tadris, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu sebagai berikut :

Nama : Ellan Satrio
NIM : 1516240228
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Interaktif Tipe *Picture and Picture* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III SD Negeri 38 Bengkulu Selatan.

Bengkulu Selatan, Agustus 2020

Kepala Sekolah





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 2515 / In.11/F.II/TL.00/08/2020

Agustus 2020

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
 Kepala SDN 38 Bengkulu Selatan
 Di -
 Kabupaten Bengkulu Selatan

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Model Pembelajaran Interaktif Tipe Picture And Picture Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III SD Negeri 38 Bengkulu Selatan**"

Nama : Ellan Satrio
 NIM : 1516240228
 Prodi : PGMI
 Tempat Penelitian : SDN 38 Bengkulu Selatan
 Waktu Penelitian : 25 Agustus s/d 6 Oktober 2020

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Dekan,

 Zubaedi



KEMENTERIAN AGAMA RI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
 Alamat: Jln. Raden Fattah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax Bengkulu

PENGESAHAN PENYEMINAR

Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Ellan Satrio
 NIM : 1516240228
 Jurusan Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Semester : X
 Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul: " Pengaruh Model Pembelajaran Interaktif tipe *Picture and Picture* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III SD Negeri 38 Bengkulu Selatan." ini telah diseminarkan, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan Penyeminar II. Oleh karena itu,, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan penelitian.

Penyeminar I

Dr. Ahmad Suradi. M.Ag
 NIP. 196606051997021003

Bengkulu, Agustus 2020

Penyeminar II

Beti Dian Wahyuni. M.Pd.Mat
 NIDN. 2003038101



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
 Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

PERUBAHAN JUDUL

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II,
 bahwa skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Ellan Satrio

NIM : 1516240228

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI)

Skripsi yang Berjudul “ Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap
 Model Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III SD Negeri
 38 Bengkulu Selatan. ” Disarankan untuk diganti.

Kemudian direvisi dengan judul baru “Pengaruh Model Pembelajaran
 Interaktif Tipe *Picture and Picture* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada
 Mata Pelajaran IPA Kelas III SD Negeri 38 Bengkulu Selatan.”

Pembimbing I

Dr.H. Mawardi Lubis, M.Pd
 NIP. 196512311998031015

Bengkulu, 15 Juli 2020

Pembimbing II

Beti Dian Wahyuni, M.pd.Mat
 NIDN. 2003038101



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736)51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

SURAT TUGAS

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Nomor : 6629/In.I/F.II/PP.009/11/2019

Tentang

Penetapan Dosen Penguji

Ujian Komprehensif Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Nama Mahasiswa : Ellan Satrio
N I M : 1516240228
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana terantun pada kolom 3 dengan indikator siswa tersebut diatas.

No	Penguji	Aspek	Indikator
1.	Dr. H. Mawardi Lubis, M.Pd	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca Al-Qur'an 2. Kemampuan menulis Arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Ad-Dhuha s/d An-Naas)
2.	Zubaidah, M.Us	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 2. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadist dengan pendidikan
3.	Beti Dian Wahyuni, M.Pd.Mat	Kompetensi Keguruan	1. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum, silabus, RPP dan desain pembelajaran SD/MI 3. Kemampuan memahami metodologi, media dan sistem evaluasi pembelajaran SD/MI

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediaannya untuk diuji
2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 (satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing Skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua prodi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasah dilaksanakan
3. Skor nilai kelulusan ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dapat dinyatakan lulus
5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)

Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, 21 November 2019

Dekan



embusan disampaikan kepada yth :
Wakil Rektor I IAIN Bengkulu (sebagai laporan)



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : ~~6626~~In.11/F.II/PP.009/11/2019

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

- | | |
|---------|-------------------------------|
| 1. Nama | : Dr. H. Mawardi Lubis, M.Pd |
| N I P | : 196512101998031015 |
| Tugas | : Pembimbing I |
| 2. Nama | : Beti Dian Wahyuni, M.Pd.Mat |
| N I D N | : 2003038101 |
| Tugas | : Pembimbing II |

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- | | |
|----------------|--|
| Nama Mahasiswa | : Ellan Satrio |
| N I M | : 1516240228 |
| Judul Skripsi | : Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Model Pembelajaran Interaktif pada mata Pelajaran IPA Kelas III SDN 38 Bengkulu Selatan |
| Program Studi | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : 26 November 2019

Dekan,

ZUBAEDI

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

Model:
Interaktif tipe *picture and picture*

I. MEDIA/ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media/Alat:

- Gambar pertumbuhan makhluk hidup
- Pensil warnah
- LKS

2. Sumber:

- ✓ Arifin, Mulyati dkk. 2008, *Ilmu Pengetahuan Alam dan Lingkungan untuk kelas III SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- ✓ Rositawaty, S dan Aris Muharam. 2008. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam 3 untuk SD/MI Kelas III*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- ✓ Sularmi dan MD Wijayanti. 2008. *SAINS Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI Kelas III*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- ✓ Titik, Suyekti dan Priyono. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 3 untuk SD dan MI Kelas III*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

J. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

- Proses : Dilaksanakan sewaktu pembelajaran
- Hasil : Dilaksanakan pada akhir pembelajaran

2. Jenis Penilaian

- Proses : Aktivitas/Perbuatan
- Hasil : Tulis/Lisan

3. Bentuk penilaian

- Proses : Observasi/Pengamatan
- Hasil : Subyektif dan Obyektif

4. Alat Penilaian

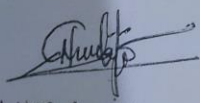
- Proses : Lembar Pengamatan, Lembar Kegiatan Siswa
- Hasil : Soal Evaluasi dan Kunci Jawaban

K. LAMPIRAN

1. Rangkuman Materi
2. Lembar Kegiatan Siswa (LKS)
3. Soal Evaluasi
4. Kunci Jawaban, Pedoman Penskoran
5. Lembar Pengamatan
6. Penilaian Akhir

Guru Kelas 3 A

Bengkulu selatan, 2020
Peneliti


NUR BAITI
NIP. 1964.08.03.1988.03.2006.


ELLAN SATRIO
NIM 1516240228

GERBANG DEPAN SD NEGERI 38 BENGKULU SELATAN



VISI DAN MISI



NAMA-NAMA GURU

NO	NAMA GURU	L/P	NIP	NUPTK	PERKA WINAN	PEGAWAI		TEMPAT TGL LAHIR	T CPNS
						JENIS	STATUS		
1	KABIRUN, S.Pd	L	197010051998101001	0337748651200053	KAWIN	KEPSEK	PNS	PADANG SIRING 05-10-1970	01/10/199
2	ANI HUSTI, S.Pd.SD	P	197508282001032001	1160753652300003	KAWIN	GURU	PNS	MARAS 28-08-1975	01/03/200
3	ASMAN ZAHARI, S.Pd	L	197008142006041004	3146748652200003	KAWIN	GURU	PNS	PASAR BARU 14-08-1970	01/04/200
4	DESI OKTAVIA, S.Pd	P	198508282011012008	1160763664220003	KAWIN	GURU	PNS	SELUMA 28-08-1985	01/01/200
5	FIPTI RUYANI, S.Pd	P	198310302010012004	4362761663300013	KAWIN	GURU	PNS	SUKA RAJA 30-10-1983	01/01/200
6	ICA NOPITASARI, S.Pd	P	198710222010012005	9354765666300053	KAWIN	GURU	PNS	GUNUNG AYU 22-10-1987	01/01/200
7	IKSAN JAYA, A.Ma	L	196808101997021001	4142746649200073	KAWIN	GURU	PNS	DUSUN TENGAH 10-08-1968	01/02/199
8	IRMIN, S.Pd	L	196901022008011005	7434747651200002	KAWIN	GURU	PNS	SUKA RAJA 02-01-1969	01/01/200
9	ISMAWATI, S.Pd.SD	P	196507121986062001	5044743646300033	KAWIN	GURU	PNS	PADANG KEDONDONG 12-07-1965	01/06/199
10	JARMAN, S.Pd	L	197002211991121002	2553748652200002	KAWIN	GURU	PNS	PADANG SIRING 21-02-1970	01/12/199
11	MARLENI, S.Pd.SD	P	197101032001032001	0435749650300012	KAWIN	GURU	PNS	BENGKULU SELATAN 03-01-1971	01/03/199
12	MISNA JUITA, S.Pd.SD	P	197105101994052001	9842749651300042	KAWIN	GURU	PNS	SEGINIM 10-05-1971	01/05/199
13	MOH.SOLEKHODDIN, S.Pd.I	L	196102072007911019	3539739641200012	KAWIN	GURU	PNS	KEBUREN 07-02-1961	01/01/199
14	NURBAITI, S.Pd.SD	P	196408031988032006	8135742646300003	KAWIN	GURU	PNS	TANJUNG BERINGIN 03-08-1964	29/02/199
15	WIWIN INDRAISI, S.Pd	P	198710222010012004	2354765666300013	KAWIN	GURU	PNS	GUNUNG AYU 22-10-1987	01/01/199
16	YEYEN APRIANTI, S.Pd.I	P	198104212011012005	1753759660220002	KAWIN	GURU	PNS	TANJUNG BERINGIN 21-04-1981	01/01/199
17	YUSKAN MARYADI, S.Pd	L	197108162007011007	8148749652200003	KAWIN	GURU	PNS	MANNA 16-08-1971	01/01/199
18	HANDIAN YUPITER, S.Pd	L		5446764665130130	KAWIN	GURU	HONORER	PADANG SIRING 14-01-1956	
19	HARMITA, S.Pd	P		1962760662300072	KAWIN	GURU	HONORER	LUBUK SAUNG 30-06-1982	
20	MARTINI, S.Pd.I	P		8635769670130102	KAWIN	GURU	HONORER	PAJAR BULAN 03-03-1991	
21	SEPTI LIANA HARTUTI, A.Ma	P		0256762664300013	KAWIN	GURU	HONORER	BENGKULU SELATAN 24-09-1984	
22	SUHADI, S.Pd	L		4948763664130192	KAWIN	GURU	HONORER	TANJUNG MENANG 18-06-1985	
23	SUSILAGIVI, S.Pd	P		8839768669130112	KAWIN	GURU	HONORER	PADANG DARAT 07-05-1990	
24	WIDYA VALENTINA, S.Pd.I	P		3744768669130122	KAWIN	GURU	HONORER	BENGKULU SELATAN 12-04-1990	
25	KASMI PAUZAN	L	196312031989121001	7535741644200023	KAWIN	PENJAGA SEKOLAH	PNS	BENGKULU SELATAN 03-12-1963	31/01/199
26	MUHAMMAD NURWADI, S.Pd	L		8444768669130153	KAWIN	YU/OPS	HONORER	SAKATIGA 12-11-1990	
27	KALNI	P			KAWIN	PETUGAS KEBERSIHAN	HONORER	MR. DANAU 05-02-1984	

PROFIL SEKOLAH SDN 38 BENGKULU SELATAN

PROFIL SEKOLAH	
IDENTITAS SEKOLAH	
1. NAMA SEKOLAH	SDN 38 BENGKULU SELATAN
2. N.P.S.M	10701100
3. N.S.M	101540302.085
4. PROPINSI	BENGKULU
5. OTONOMI	BENGKULU SELATAN
6. KECAMATAN	SEGILING
7. DESA / KELURAHAN	PAGE BARU
8. JALAN DAN NOMOR	NOMOR :
9. KODE POS	34572
10. TELEPON	KODE WILAYAH : NOMOR :
11. FAKSIMILE	KODE WILAYAH : NOMOR :
12. DAERAH	<input type="checkbox"/> PERKOTAAN <input type="checkbox"/> PEDESAAN
13. STATUS SEKOLAH	<input checked="" type="checkbox"/> NEGERI <input type="checkbox"/> SWASTA
14. KELOMPOK SEKOLAH	<input checked="" type="checkbox"/> INTI <input type="checkbox"/> FILIAL <input type="checkbox"/> TERBUKA
15. AKREDITASI	<input type="checkbox"/> A.5TH <input type="checkbox"/> B.4TH <input type="checkbox"/> C.6 BULAN
16. SURAT KEPUTUSAN / SK	NOMOR : 599/PAJ-S/1000/2014 TGL. 29 Oktober 2014
17. PENERBIT SK (DITANDATANGANI OLEH)	H.T. A. I. A.P. BENGKULU
18. TAHUN BERDIRI	TAHUN : 1965
19. TAHUN PERUBAHAN	TAHUN :
20. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR	<input checked="" type="checkbox"/> PAGI <input type="checkbox"/> SIANG <input type="checkbox"/> PAGI DAN SIANG
21. BANGUNAN SEKOLAH	<input type="checkbox"/> MILK SENDIRI <input type="checkbox"/> BUKAN MILK SENDIRI <input checked="" type="checkbox"/> MILK SENDIRI
22. LUAS BANGUNAN	L : P :
23. LOKASI SEKOLAH	0,2 KM
24. JARAK KE PUSAT KECAMATAN	0,2 KM
25. JARAK KE PUSAT OTODA	KM
26. TERLETAK PADA LINTASAN	<input checked="" type="checkbox"/> DESA <input type="checkbox"/> KECAMATAN <input type="checkbox"/> KABUPATEN <input type="checkbox"/> PROP. SEKOLAH
27. JUMLAH KEANGGOTAAN RAYON	<input checked="" type="checkbox"/> PEMERINTAH <input type="checkbox"/> YAYASAN <input type="checkbox"/> ORGANISASI
28. ORGANISASI PENYELENGGARA	
29. PERJALANAN/PERUBAHAN SEKOLAH	

KEPALA SEKOLAH

PAE 12.6.2014
NIP.1965031719841001

DEPAN KELAS SDN 38 BENGKULU SELATAN



PROSES PEMBERIAN ANGKET UJI COBA



PROSES PEMBELAJARAN DI KELAS EKSPERIMEN PEMBEREIAN PRE TEST DAN POST TEST





**PROSES PEMBELAJARAN DI KELAS KONTROL
PEMBEREIAN PRE TEST DAN POST TEST**



